



“Bigger, Better

Smarter

Laporan Akhir Keluaran **Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan**

“Pilihan Tepat Kampus Terapan”

stialanbandung.ac.id

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
a. Latar belakang.....	3
b. Tujuan dan sasaran.....	6
BAB II METODE KEGIATAN	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	18
BAB IV PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN KINERJA FISIK	41
BAB V PENUTUP	45
LAMPIRAN.....	46

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada seluruh jajaran Politeknik STIA LAN Bandung sehingga Laporan Akhir Kegiatan Tahun 2025 dapat disusun tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan dan capaian kinerja kegiatan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.

Sebagai bagian dari komitmen Politeknik STIA LAN Bandung untuk menjadi perguruan tinggi kementerian/lembaga yang unggul dan berdaya saing internasional, laporan ini juga menggambarkan langkah-langkah strategis yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan ini, selaku penanggung jawab kegiatan pada Politeknik STIA LAN Bandung, kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Kepala LAN beserta seluruh pembina atas kepercayaan dan dukungannya, serta seluruh pejabat dan staf yang telah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh program dan kegiatan sesuai dengan Renstra 2025–2029 dan RKA Tahun 2025. Semoga laporan ini bermanfaat untuk meningkatkan kinerja Politeknik STIA LAN Bandung di masa yang akan datang. Aamiin.

Bandung, Desember 2025

Direktur,



Muhammad Nur Afandi

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan di Politeknik STIA LAN Bandung pada tahun 2025 ada kegiatan yang terdampak karena kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran yang semula sudah direncanakan akan diselenggarakan menjadi batal yakni kegiatan benchmarking sistem penjaminan mutu Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2025 adapun pentingnya kegiatan ini bahwa Politeknik STIA LAN Bandung telah berkomitmen untuk terus mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu dengan dibentuk dan ditetapkannya Pusat Penjaminan Mutu (P2M). Dalam perkembangannya, Politeknik STIA LAN Bandung selalu berusaha melakukan inovasi dan terobosan dalam pengembangan SPMI. Besarnya komitmen Politeknik STIA LAN Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi untuk menjalankan penjaminan mutu secara sistemik dan berkelanjutan mendorong Politeknik STIA LAN Bandung terus belajar. Salah satu upaya yang ditempuh dalam update pengetahuan dan ilmu terkait penjaminan mutu adalah dengan Benchmark ke Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan. Workshop ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, selain itu dapat meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dan membuka peluang kerjasama international, serta untuk memenuhi syarat perlu akreditasi Perguruan Tinggi dimana untuk mencapai status unggul, diperlukan aktivitas berskala internasional. Adapun beberapa kegiatan yang akan tetap terlaksana meliputi kegiatan yang tidak terdampak oleh kebijakan efisiensi dari DIPA dan Non DIPA. Kegiatan yang bersumber dari DIPA;

1. Pendampingan Re-akreditasi Program Studi ABSP dan S2 Magister

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja. Tujuan dan manfaat akreditasi institusi perguruan tinggi yang meliputi beberapa hal; Akreditas merupakan hal sangat penting bagi Politeknik STIA LAN Bandung. Akreditasi juga bisa memberikan manfaat pada semua pihak, baik itu pemerintah, calon mahasiswa atau orang tua, pasar kerja nasional maupun internasional, organisasi penyandang dana, dan bagi perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan. Melalui akreditasi, pemerintah bisa lebih mudah menjamin mutu PT dan tenaga kerja yang lulus dari PT yang sudah terakreditasi. Selain itu juga pemerintah bisa mendapatkan informasi mengenai PT untuk menentukan beasiswa atau hibah yang akan diberikan bagi institusi dan mahasiswanya. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pendampingan akreditasi program studi baik program studi Administrasi Bisnis Sektor Publik dan Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara. Kegiatan pendampingan untuk re-akreditasi program studi ABSP dan S2 Magister sudah dilakukan

di bulan September 2024 dan berlanjut hingga waktu pelaksanaan Re-Akreditasi di tahun 2025 ini.

2. Benchmarking Sistem Penjaminan Mutu Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2025

Politeknik STIA LAN Bandung telah berkomitmen untuk terus mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu dengan dibentuk dan ditetapkannya Pusat Penjaminan Mutu (P2M). Dalam perkembangannya, Politeknik STIA LAN Bandung selalu berusaha melakukan inovasi dan terobosan dalam pengembangan SPMI. Besarnya komitmen Politeknik STIA LAN Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi untuk menjalankan penjaminan mutu secara sistemik dan berkelanjutan mendorong Politeknik STIA LAN Bandung terus belajar. Salah satu upaya yang ditempuh dalam update pengetahuan dan ilmu terkait penjaminan mutu adalah dengan Benchmark ke Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan. Kegiatan benchmark ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, selain itu dapat meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dan membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional, serta untuk memenuhi syarat perlu akreditasi Perguruan Tinggi dimana untuk mencapai status unggul, diperlukan aktivitas berskala internasional. Kegiatan ini diawal tahun terdampak oleh adanya efisiensi anggaran sehingga batal dilaksanakan namun di pertengahan tahun ada kebijakan terkait buka blokir yang akhirnya kegiatan dapat terlaksana sebagai wujud untuk pengembangan kapasitas pengelola di pusat penjaminan mutu Politeknik STIA LAN Bandung.

3. Stakeholder Meeting

Kegiatan yang tidak bersumber dari DIPA;

1. Review Pedoman dan SOP

Audit Mutu Internal merupakan salah satu bentuk pengawasan secara manajemen yang berfungsi untuk mengukur dan mengevaluasi sistem kontrol yang ada pada instansi pendidikan, dan dirancang untuk membantu semua aktivitas manajemen agar lebih efektif dalam mewujudkan kegiatan di lingkungan perguruan tinggi. Adanya audit mutu internal pada instansi bertujuan untuk membantu seluruh anggota organisasi agar dapat menjalankan tugas mereka secara efektif. Oleh sebab itu, keadaan yang ada pada saat ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu internal memegang peran yang sangat penting dalam pengendalian dan juga evaluasi terhadap kegiatan instansi yang sedang ataupun sudah dilakukan. Guna mewujudkan hal tersebut, Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Politeknik STIA LAN Bandung memandang perlu menyelenggarakan kegiatan Review Pedoman dan SOP Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2025. Harapannya, Politeknik STIA LAN Bandung ke depan mampu merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

2. Workshop Sosialisasi Fitur P2M dan GKM dalam SMART

Politeknik STIA LAN Bandung telah berkomitmen untuk terus mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu dengan dibentuk dan ditetapkannya Pusat

- Penjaminan Mutu (P2M). Dalam perkembangannya, Politeknik STIA LAN Bandung selalu berusaha melakukan inovasi dan terobosan dalam pengembangan SPMI. Besarnya komitmen Politeknik STIA LAN Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi untuk menjalankan penjaminan mutu secara sistemik dan berkelanjutan mendorong Politeknik STIA LAN Bandung terus belajar. Salah satu upaya yang ditempuh dalam update pengetahuan dan ilmu terkait penjaminan mutu adalah dengan melakukan workshop pemahaman fitur pada Sevima dan GKM. Workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi komponen pelaksana dan pengguna Sevima
3. Monev SPMI dan Survey Kepuasan Pelanggan (Internal & Eksternal)
Survei merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Survei adalah suatu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Dalam konteks jaminan mutu perguruan tinggi, survei ini berfungsi sebagai pengontrol dari kinerja yang telah dilaksanakan agar sesuai dengan standard yang telah ditetapkan. Tentu saja survei ini secara natural cenderung untuk terus mengalami perkembangan termasuk tatanan dunia perguruan tinggi di mana standar dalam segala aspek yang berhubungan dengan education in higher education terus berkembang. Implikasinya alat ukur yang harus digunakan untuk melakukan survei juga harus terus bergerak mengikuti dimensi ruang dan waktunya.
 4. Refreshment dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal
Survei merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Survei adalah suatu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Dalam konteks jaminan mutu perguruan tinggi, survei ini berfungsi sebagai pengontrol dari kinerja yang telah dilaksanakan agar sesuai dengan standard yang telah ditetapkan. Tentu saja survei ini secara natural cenderung untuk terus mengalami perkembangan termasuk tatanan dunia perguruan tinggi di mana standar dalam segala aspek yang berhubungan dengan education in higher education terus berkembang. Implikasinya alat ukur yang harus digunakan untuk melakukan survei juga harus terus bergerak mengikuti dimensi ruang dan waktunya.
 5. Pembentukan Tim Kerja Penilaian Maturitas PD Dikti
Pembentukan tim kerja penilaian maturitas PD Dikti di Politeknik STIA LAN Bandung pada tahun 2025 dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pengelolaan data pendidikan tinggi yang lebih akurat, terstruktur, dan berkualitas. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan transparansi dalam pelaporan pendidikan, penting bagi institusi untuk memastikan bahwa sistem PD Dikti telah mencapai tingkat kematangan yang optimal. Tim kerja ini berperan dalam melakukan evaluasi, identifikasi tantangan, serta menyusun

strategi peningkatan yang berkelanjutan, sehingga Politeknik STIA LAN Bandung dapat mengoptimalkan pengelolaan data akademik dengan lebih efektif dan efisien.

Penilaian Maturitas PDDikti adalah untuk mengevaluasi pengelolaan data pendidikan tinggi di perguruan tinggi. Penilaian ini dilakukan secara berkala untuk memastikan data yang dikelola oleh perguruan tinggi memenuhi standar yang ditetapkan.

Tujuan Penilaian Maturitas PDDikti :

- 1) Meningkatkan tata kelola data di perguruan tinggi
- 2) Memetakan tingkat maturitas PDDikti
- 3) Mendukung akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan data pendidikan tinggi
- 4) Memberikan gambaran objektif mengenai tingkat maturitas institusi
- 5) Memberikan panduan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas tata kelola data

Manfaat Penilaian Maturitas PDDikti

- 1) Membantu perguruan tinggi untuk terus memperbaiki tata kelola data
 - 2) Membantu perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebijakan yang baru
 - 3) Memberikan referensi dalam peningkatan kualitas data pendidikan tinggi
6. Penguatan SPMI berdasar Peraturan Kemendikbud 53 Tahun 2023
- Pusat Penjaminan Mutu sebagai unit yang memiliki fungsi melakukan pendampingan, monitoring dan menjamin budaya mutu dapat dikelola dan dioptimalkan dalam tata kelola organisasi Politeknik STIA LAN Bandung memiliki peran untuk terus menjaga mutu pendidikan baik dan dapat dinamis mengikuti aturan dan perkembangan yang berlaku. Terdapat beberapa perubahan yang melekat pada substansi penjaminan mutu pendidikan tinggi sehingga diperlukan beberapa langkah untuk memperbaiki dokumen mutu. Dokumen yang akan diperbaiki dan disempurnakan diantaranya adalah standar mutu, manual mutu dan formulir mutu.

b. Tujuan dan sasaran

- 1) Pendampingan Re-akreditasi Program Studi ABSP dan S2 Magister

Tujuan:

- Meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola program studi sesuai dengan standar BAN-PT.
- Memastikan pemenuhan seluruh indikator akreditasi, baik aspek administrasi, kurikulum, SDM, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- Memberikan dukungan strategis bagi program studi dalam menyusun dokumen akreditasi yang valid dan komprehensif.

Sasaran:

- Terwujudnya program studi yang memperoleh peringkat akreditasi yang optimal sesuai standar BAN-PT.

- Dokumen akreditasi tersusun dengan baik dan sesuai dengan regulasi terbaru.
- Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan memahami dan menerapkan standar mutu akademik yang lebih baik.

2) Benchmarking Sistem Penjaminan Mutu Politenik STIA LAN Bandung Tahun 2025

Tujuan:

- Menggali praktik baik (best practices) dalam implementasi SPMI yang telah diterapkan oleh STIP dan STIS, khususnya dalam hal tata kelola mutu akademik, manajemen dokumen mutu, serta mekanisme audit mutu internal.
- Mempelajari strategi dan inovasi yang dilakukan oleh kedua institusi dalam membangun budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi, termasuk melibatkan seluruh sivitas akademika dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan Politeknik STIA LAN Bandung dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan mutu yang selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi dan arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Membangun jejaring kolaboratif antar perguruan tinggi kedinasan dalam bidang penjaminan mutu, guna mendorong sinergi dan pertukaran pengetahuan yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan benchmarking ini, diharapkan Politeknik STIA LAN Bandung dapat memperoleh inspirasi dan masukan strategis untuk memperkuat sistem penjaminan mutu internal yang adaptif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi.

Sasaran:

- Memperoleh pemahaman mendalam mengenai struktur, kebijakan, dan mekanisme kerja unit penjaminan mutu di STIP dan STIS, termasuk peran strategisnya dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi kedinasan.
- Mengidentifikasi praktik unggulan dalam pelaksanaan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu (PPEPP) yang telah terbukti efektif dan berkelanjutan.
- Menganalisis pendekatan dan instrumen mutu yang digunakan oleh STIP dan STIS dalam menjamin mutu tridharma perguruan tinggi, serta kesesuaiannya dengan standar nasional pendidikan tinggi dan kebijakan akreditasi terkini.
- Mengadopsi strategi penguatan budaya mutu yang diterapkan oleh STIP dan STIS, termasuk keterlibatan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam proses penjaminan mutu secara kolaboratif dan partisipatif.

- Membangun sinergi kelembagaan antar perguruan tinggi kedinasan dalam pengembangan sistem penjaminan mutu yang adaptif terhadap tantangan global dan kebutuhan stakeholders.

Dengan tercapainya sasaran-sasaran tersebut, diharapkan Politeknik STIA LAN Bandung dapat memperkuat kapasitas kelembagaan dalam membangun sistem penjaminan mutu yang unggul, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

3) Review Pedoman dan SOP

Tujuan:

- Menyelaraskan pedoman dan SOP dengan regulasi terbaru serta kebutuhan institusi.
- Memastikan SOP mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas tata kelola akademik serta administrasi.
- Menyediakan dokumen pedoman dan SOP yang lebih transparan dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademika.

Sasaran:

- Dokumen pedoman dan SOP diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan regulasi terbaru.
- Meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap prosedur operasional standar dalam setiap unit kerja.
- Terciptanya sistem tata kelola yang lebih efisien dan akuntabel.

4) Workshop Sosialisasi Fitur P2M dan GKM dalam SMART

Tujuan:

- Meningkatkan pemahaman dosen dan tenaga kependidikan terhadap fitur P2M dan GKM dalam platform SMART.
- Mendorong optimalisasi penggunaan sistem SMART untuk pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Memastikan seluruh stakeholder dapat memanfaatkan fitur secara maksimal untuk peningkatan kinerja akademik dan administrasi.

Sasaran:

- Dosen dan tenaga kependidikan mampu mengoperasikan fitur P2M dan GKM dengan baik.
- Meningkatnya efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Sistem SMART digunakan secara optimal sebagai alat bantu dalam meningkatkan kualitas akademik.

5) Monev SPMI dan Survey Kepuasan Pelanggan (Internal & Eksternal)

Tujuan:

- Mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

- Memetakan kepuasan stakeholder terhadap layanan akademik dan administrasi di Politeknik STIA LAN Bandung.
- Menyusun rekomendasi perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil survei dan monev.

Sasaran:

- Tersedianya data akurat tentang kualitas layanan akademik dan administrasi dari perspektif internal maupun eksternal.
- Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi berdasarkan hasil monev.
- Dosen dan tenaga kependidikan lebih memahami kebutuhan dan ekspektasi stakeholder.

6) Refreshment dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Tujuan:

- Meningkatkan kompetensi auditor internal dalam melaksanakan audit mutu akademik dan administrasi.
- Memastikan audit mutu internal berjalan efektif sebagai bagian dari evaluasi dan perbaikan sistem manajemen mutu.
- Mendorong budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan di lingkungan kampus.

Sasaran:

- Auditor internal memiliki keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam dalam proses audit mutu.
- Proses audit mutu internal menghasilkan rekomendasi konkret untuk peningkatan sistem akademik dan administrasi.
- Institusi lebih siap dalam menghadapi audit eksternal dan proses akreditasi.

7) Pembentukan Tim Kerja Penilaian Maturitas PD Dikti

Tujuan:

- Mengoptimalkan pelaporan dan penilaian ketercapaian data pendidikan tinggi dalam sistem PD Dikti.
- Menyusun strategi peningkatan akurasi dan kelengkapan data dalam PD Dikti.
- Memastikan data PD Dikti mencerminkan kondisi akademik dan administrasi yang sebenarnya.

Sasaran:

- Terbentuknya tim kerja yang kompeten dalam melakukan penilaian maturitas data PD Dikti.
- Meningkatnya akurasi dan kelengkapan laporan yang disampaikan ke PD Dikti.

- Data institusi dalam PD Dikti lebih terpercaya dan mendukung proses akreditasi serta evaluasi pendidikan tinggi.

8) Penguatan SPMI Berdasarkan Peraturan Kemendikbud 53 Tahun 2023

Tujuan:

- Menyesuaikan sistem penjaminan mutu internal dengan regulasi terbaru dalam Peraturan Kemendikbud No. 53 Tahun 2023.
- Meningkatkan efektivitas pengelolaan mutu pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN Bandung.
- Memastikan sistem SPMI mendukung peningkatan kualitas akademik dan administrasi secara berkelanjutan.

Sasaran:

- Institusi memiliki sistem penjaminan mutu yang selaras dengan regulasi terbaru.
- Stakeholder memahami dan menerapkan prinsip-prinsip peningkatan mutu pendidikan tinggi.
- Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi berdasarkan sistem SPMI yang diperkuat.

9) Stakeholders Meeting untuk Penguatan Kelembagaan Prodi

Dalam rangka memperkuat tata kelola dan relevansi kelembagaan program studi, Politeknik STIA LAN Bandung menyelenggarakan kegiatan Stakeholders Meeting Tahun 2025 sebagai forum strategis untuk menjaring masukan, membangun sinergi, dan memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dengan para pemangku kepentingan eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan stakeholders terhadap kompetensi lulusan, kurikulum, serta arah pengembangan program studi agar selaras dengan dinamika dunia kerja dan kebijakan nasional.
- Mendorong partisipasi aktif stakeholders dalam proses penguatan kelembagaan program studi, baik melalui kontribusi pemikiran, kerja sama, maupun dukungan terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan program studi, dengan melibatkan unsur pemerintah, dunia usaha, alumni, dan masyarakat.
- Membangun jejaring kemitraan berkelanjutan antara Politeknik STIA LAN Bandung dan para stakeholders guna mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menyusun rekomendasi strategis sebagai dasar penguatan kelembagaan program studi yang adaptif, responsif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

Melalui kegiatan ini, diharapkan Politeknik STIA LAN Bandung dapat memperkuat posisi program studi sebagai institusi pendidikan vokasi yang relevan, unggul, dan berorientasi pada kebutuhan nyata pembangunan dan pelayanan publik.

Sasaran:

Kegiatan Stakeholders Meeting Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Bandung bertujuan untuk memperkuat posisi strategis program studi dalam menjawab tantangan dan kebutuhan dunia kerja serta mendukung pencapaian visi institusi. Sasaran dari kegiatan ini meliputi:

- Menghimpun masukan konstruktif dari para pemangku kepentingan eksternal (instansi pemerintah, dunia usaha, alumni, dan mitra strategis) terkait pengembangan kurikulum, kompetensi lulusan, dan arah kebijakan program studi.
- Mengidentifikasi kesenjangan antara capaian pembelajaran program studi dengan kebutuhan nyata di lapangan, guna menyusun strategi perbaikan dan penyesuaian yang relevan dan aplikatif.
- Mendorong kolaborasi berkelanjutan antara program studi dan stakeholders dalam bentuk kerja sama pendidikan, penelitian terapan, magang, serta penyerapan lulusan.
- Meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan stakeholders dalam proses penguatan kelembagaan, sehingga tercipta ekosistem pendidikan vokasi yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap perubahan.
- Menyusun rekomendasi strategis sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penguatan tata kelola, pengembangan sumber daya, dan peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Dengan tercapainya sasaran-sasaran tersebut, kegiatan ini diharapkan menjadi fondasi penting dalam membangun program studi yang unggul, relevan, dan berdaya saing tinggi, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sektor publik dan pelayanan masyarakat.

BAB II METODE KEGIATAN

Untuk mencapai sasaran dan tujuan kegiatan layanan penjaminan mutu pendidikan tahun 2025 dilakukan strategi sebagai berikut:

Nama kegiatan

Pendampingan Re-akreditasi Program Studi ABSP dan S2 Magister
Strategi

Pelaksanaan Pendampingan Re-akreditasi Prodi ABSP dan S2 Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2025 melibatkan pihak yang terkait, baik pihak internal antar unit kerja maupun pihak eksternal. Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasikan oleh pusat penjaminan mutu tetapi dengan melibatkan seluruh pihak unit kerja di Politeknik STIA LAN Bandung. Proses pelaksanaan Pendampingan Re-akreditasi Prodi ABSP dan S2 ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali pada tahun 2025

Tema

Menuju program studi dengan akreditasi unggul

Lokus

Politeknik STIA LAN Bandung

Nama Kegiatan

Benchmarking Sistem Penjaminan Mutu Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2025

Tema

Benchmarking untuk Mendukung Proses SPMI yang Lebih Berkualitas di Lingkup Perguruan Tinggi

Lokus

Jakarta

Nama kegiatan

Review Pedoman dan SOP

Strategi

Kegiatan Review dan Perbaikan Pedoman dan SOP Audit Mutu Internal Politeknik STIA LAN Bandung merupakan tahap awal dari kegiatan audit mutu internal. Untuk menjamin budaya mutu diterapkan di Politeknik STIA LAN Bandung, maka diperlukan audit mutu internal yang dijalankan secara sistematis dan sesuai kaidah audit. Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini diperlukan rapat manajemen dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidang audit mutu internal untuk

memberikan pandangan serta masukan guna perbaikan pedoman dan SOP Audit Mutu Internal di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung

Tema

Finalisasi Pedoman dan SOP Audit Mutu Internal berdasar Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Lokus

Tentatif

Nama kegiatan

Workshop Sosialisasi Fitur P2M dan GKM dalam SMART

Strategi

Pelaksanaan Workshop Sosialisasi Fitur P2M dalam Sevima dan GKM di Politeknik STIA LAN Bandung melibatkan pihak yang terkait, baik pihak internal antar unit kerja maupun pihak eksternal. Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasikan oleh pusat penjaminan mutu tetapi dengan melibatkan seluruh pihak unit kerja di Politeknik STIA LAN Bandung. Proses pelaksanaan Workshop Sosialisasi Fitur P2M dalam Sevima dan GKM di Politeknik STIA LAN Bandung ini akan dilaksanakan secara luring sebanyak pada tahun 2025.

Tema

Optimalisasi Fungsi GKM dalam Proses Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Lokus

Politeknik STIA LAN Bandung

Nama kegiatan

Monev SPMI dan Survey Kepuasan Pelanggan (Internal & Eksternal)

Strategi

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna terhadap penyelenggaraan pelayanan dapat dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan pengolahan dan penyajian hasil survei yang dilakukan dengan cara pengisian survei secara mandiri oleh mahasiswa Politeknik STIA LAN Bandung.

Survei kepuasan pengguna ini terdiri dari:

- Survei kepuasan pengguna layanan internal
- Survei kepuasan pengguna layanan eksternal
- Survei evaluasi dosen mengajar

Tema

Upaya Mengukur Kepuasan Internal dan Eksternal sebagai bagian dari Peningkatan Berkelanjutan (Continuous Improvement)

Lokus

Bandung

Nama kegiatan

Refreshment dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Strategi

Pelaksanaan workshop Pengembangan Kompetensi Auditor Mutu di Politeknik STIA LAN Bandung melibatkan pihak yang terkait, baik pihak internal antar unit kerja maupun pihak eksternal. Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasikan oleh pusat penjaminan mutu tetapi dengan melibatkan seluruh pihak unit kerja di Politeknik STIA LAN Bandung. Proses pelaksanaan Workshop Pengembangan Kompetensi Auditor Mutu di Politeknik STIA LAN Bandung ini akan dilaksanakan secara luring/daring pada tahun 2025.

Tema

Audit Mutu Internal yang professional dan konsisten berbasis risiko

Lokus

Bandung

Nama kegiatan

Pembentukan Tim Kerja Penilaian Maturitas PD Dikti

Strategi

Indikator Penilaian Maturitas PDDikti Infrastruktur dan Sarana Prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM), Tata Kelola, Pengumpulan Data, Pengolahan Data.

Tema

Peningkatan Maturitas Sebagai Bentuk Mendukung Good University Governance

Lokus

Politeknik STIA LAN Bandung

Nama kegiatan

Penguatan SPMI berdasar Peraturan Kemendikbud 53 Tahun 2023

Strategi

Kegiatan Penyusunan Dokumen Kebijakan SPMI berdasar Permendikbud No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan suatu langkah dalam memperbaiki isi dokumen terkait kebijakan mutu yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Untuk menjamin budaya mutu diterapkan di Politeknik STIA LAN Bandung, maka diperlukan penyesuaian dokumen mutu yang terdiri dari standar mutu, manual mutu dan formulir mutu. Kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk workshop yang akan mendatangkan narasumber yang kompeten di bidangnya untuk dapat membantu Politeknik STIA LAN Bandung dalam memperbaiki dokumen mutu.

Tema

Upaya Meningkatkan SPMI dalam menghadapi perubahan regulasi dan lingkungan yang dinamis

Lokus

Bandung / Jakarta

Nama Kegiatan

Stakeholders Meeting untuk Penguatan Kelembagaan Prodi

Strategi

Penjelasan mengenai metode dan strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan dari kegiatan Stakeholders Meeting dalam penguatan kelembagaan program studi:

Metode

- Diskusi Terarah (Focus Group Discussion)
Deskripsi: Mengorganisir diskusi terarah dengan kelompok kecil pemangku kepentingan untuk menggali informasi dan pandangan mereka tentang program studi.
Manfaat: Metode ini memungkinkan eksplorasi mendalam tentang isu-isu tertentu dan menghasilkan umpan balik yang konstruktif.
- Survei dan Kuesioner
Deskripsi: Mengedarkan survei atau kuesioner kepada pemangku kepentingan untuk mengumpulkan data mengenai kepuasan, harapan, dan kebutuhan mereka terkait program studi.
Manfaat: Dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan kuantitatif mengenai persepsi pemangku kepentingan.
- Presentasi dan Workshop
Deskripsi: Mengadakan sesi presentasi di mana pemangku kepentingan dapat mendapatkan informasi mengenai perkembangan terbaru, data akreditasi, dan rencana prodi.
Manfaat: Memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan.
- Sesi Tanya Jawab

Deskripsi: Menyediakan waktu untuk sesi tanya jawab di mana pemangku kepentingan dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan langsung.

Manfaat: Membangun dialog yang konstruktif dan mengatasi kekhawatiran atau pertanyaan yang mungkin ada.

Strategi

- Perencanaan yang Matang

Deskripsi: Menyusun rencana yang jelas untuk pertemuan, termasuk tujuan, agenda, dan daftar pemangku kepentingan yang akan diundang.

Manfaat: Memastikan bahwa semua aspek penting tercakup dan semua peserta memahami tujuan pertemuan.

- Mengidentifikasi Pemangku Kepentingan Kunci

Deskripsi: Mengidentifikasi dan mengundang pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dan relevansi tinggi terhadap program studi, seperti alumni, industri, dan lembaga akreditasi.

Manfaat: Memastikan bahwa perspektif yang beragam diwakili dan diintegrasikan dalam pengambilan keputusan.

- Penyampaian Informasi yang Transparan

Deskripsi: Menyediakan informasi yang jelas dan terbuka mengenai kondisi program studi, tantangan yang dihadapi, dan rencana strategis ke depan.

Manfaat: Membangun kepercayaan dan keterlibatan aktif dari pemangku kepentingan.

- Tindak Lanjut dan Implementasi

Deskripsi: Setelah pertemuan, menyusun laporan hasil diskusi dan merumuskan rencana tindak lanjut berdasarkan masukan yang diterima.

Manfaat: Memastikan bahwa diskusi tidak hanya berhenti di pertemuan, tetapi diimplementasikan dalam tindakan nyata.

- Evaluasi dan Umpan Balik

Deskripsi: Mengadakan evaluasi terhadap hasil pertemuan dan meminta umpan balik dari peserta mengenai proses dan hasilnya.

Manfaat: Memperbaiki kualitas pertemuan di masa mendatang dan memastikan bahwa kebutuhan pemangku kepentingan terus diperhatikan.

Tema

Sinergi Perguruan Tinggi dan Stakeholders untuk Meningkatkan Kualitas dan Relevansi Lulusan Politeknik STIA LAN Bandung di Bidang Administrasi dan Bisnis Sektor Publik

Lokus

Hotel Grand Dafam-Kota Bandung

Nama Kegiatan

Kegiatan Penunjang Administrasi Tridharma

Strategi

Penugasan pegawai sesuai dengan kompetensi dan kegiatan diunit kerja

Tema

-

Lokus: Sesuai dengan kegiatan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Nama kegiatan

Pendampingan Re-akreditasi Program Studi ABSP dan S2 Magister

Rencana Tahapan dan Waktu pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan

Pendampingan Januari - Desember 2025

Pendampingan akreditasi program ABSP visitasi lapangan pada bulan Juni 2025

Rencana Tahapan

- Pemberian Pertimbangan kepada direktur terkait tempat yang akan dikunjungi untuk pendampingan
- Pendampingan Reakreditasi

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Koordinasi ke Prodi APN Magister terkait jadwal kegiatan akreditasi lapangan
- Melengkapi data akreditasi ABSP dan S2
- Melengkapi data permintaan dari prodi S2 untuk kebutuhan re-akreditasi (data berupa efektivitas penjaminan mutu dari tahun 2021 - 2023)
- Mempersiapkan untuk AL Prodi Magister di tgl 16-18 Juni 2025 dan ABSP di Juli 2025
- Melaksanakan pendampingan kegiatan visitasi re-akreditasi s2 pada tanggal 16 - 18 Juni 2025 bertempat di Politeknik STIA LAN Bandung
- Melakukan pendampingan kegiatan re-akreditasi ABSP melalui sharing session dengan narasumber dari Universitas Parahyangan

Penerima Manfaat

Penerima manfaat atas kegiatan ini adalah seluruh stakeholder di Politeknik STIA LAN Bandung, baik stakeholder internal maupun eksternal. Pendampingan Re-akreditasi Prodi ABSP dan S2 Tahun 2025 memiliki tujuan sebagai berikut:

- Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan akreditasi Institusi dan Program Studi;
- Upaya berkelanjutan dalam melakukan akselerasi World Class Polytechnic (WCP)

Hambatan

Adanya kebijakan efisiensi anggaran dari pusat sehingga perlu adanya tindakan penyesuaian

Tindak lanjut

Koordinasi lebih lanjut yang dilakukan oleh tim p2m, seluruh program studi, wadir 1, kajur dan tim akreditasi yang tergabung dari masing-masing program studi

2. Nama kegiatan

Review Pedoman dan SOP

Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Rencana Tahapan

- Evaluasi terhadap dokumen dan SOP
- Pemberian pertimbangan kepada direktur terkait narasumber yang akan diundang dalam kegiatan review pedoman dan SOP
- Kegiatan review pedoman dan SOP
- Pedoman dan SOP

Waktu Pelaksanaan

Agustus 2025

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Pembahasan Pedoman dengan tim p2m seluruh Politeknik STIA LAN
- Pembahasan SOP Audit Mutu Internal dengan tim p2m seluruh Politeknik STIA LAN via Grup WA
- Koordinasi dan pembahasan revisi standar sesuai dengan hasil kesepakatan sewaktu konsinyasi di Politeknik STIA LAN Makasar. Saat ini tim p2m seluruh Politeknik sedang berprogress melanjutkan pembuatan SOP dan standar sesuai dengan regulasi yang baru.
- Melanjutkan pengerjaan SOP hasil dari konsolidasi 3 kampus (Politeknik STIA LAN Jakarta, STIA LAN Bandung, dan STIA LAN Makasar)
- Perencanaan Kegiatan Sinkronisasi Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur oleh 3 kampus Politeknik STIA LAN
- erlaksananya Kegiatan Sinkronisasi Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan Politeknik STIA LAN pada tanggal 16 Oktober 2025 bertempat di Aula Politeknik STIA LAN Bandung
- P2M melaksanakan kegiatan review standar yang dihadiri oleh narasumber dari Unit Penjaminan Mutu FPIPS UPI Bandung yaitu Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd. Kegiatan dihadiri oleh seluruh perwakilan unit, dan dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 9 - 10 Desember

2025. Review standar dilakukan sebagai upaya updating standar pembelajaran, penelitian dan PkM supaya sesuai dengan kondisi eksisting saat ini.

Penerima Manfaat

Politeknik STIA LAN Bandung.

Hambatan

Terhambat karena adanya kebijakan efisiensi sehingga tidak dapat mendatangkan narasumber maupun praktisi yang dapat mendampingi proses pembuatan dokumen pedoman dan SOP sampai final.

Tindak lanjut

Koordinasi lebih lanjut dengan 3 kampus seluruh Politeknik STIA LAN RI

3. Nama Kegiatan

Benchmarking Sistem Penjaminan Mutu Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2025

Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Rencana Tahapan

Pemberian Pertimbangan kepada direktur terkait institusi / Lembaga yang menjadi tempat benchmark

Kegiatan benchmark

Waktu Pelaksanaan

Rencana di TW IV

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran tahun 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Menunggu kejelasan apakah anggaran kegiatan ini dibuka, karena penting sebagai syarat akreditasi unggul (baik institusi maupun prodi) sesuai renstra harus melakukan benchmark dan prioritas yang dibuka dahulu setelah disetujui pembukaan blokir anggaran 70%.
- Pos anggaran baru saja dibuka sehingga tim p2m baru dapat merencanakan Kegiatan benchmark (penentuan lokasi belum final)
- Merencanakan kegiatan Benchmarking ke Politeknik yang telah memperoleh akreditasi unggul pada institusinya, dan diputuskan akan melakukan kunjungan ke Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran yang berlokasi di Jakarta. Tim pusat penjaminan mutu telah mengirimkan surat kepada pihak yang akan dikunjungi
- Kegiatan Benchmark dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2025 bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dan pada tanggal 21 Oktober yang bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Tim yang melakukan Benchmark terdiri dari dua unit yaitu Tim Penjaminan Mutu dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan dilakukan dengan output

mengetahui dan memahami pengelolaan dan sistem penjaminan mutu sehingga institusi dapat menghasilkan akreditasi dengan predikat unggul

Penerima Manfaat

Penerima manfaat atas kegiatan ini adalah seluruh stakeholder di Politeknik STIA LAN Bandung, baik stakeholder internal maupun eksternal. Benchmark Penjaminan Mutu memiliki tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui adopsi best practices global, peningkatan reputasi global, peningkatan kualitas riset, pengembangan kurikulum dan program studi (penyesuaian dengan tren global), membuka peluang kerjasama dan program pertukaran, meningkatkan daya tarik mahasiswa international, inovasi dalam pengajaran dan penelitian, mempelajari manajemen dan infrastruktur yang lebih baik, standar tata kelola yang lebih baik
- Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan akreditasi Institusi dan Program Studi;
- Upaya berkelanjutan dalam melakukan akselerasi World Class Polytechnic (WCP).

Hambatan

Keterbatasan anggaran karena kebijakan efisiensi dari pusat sehingga benchmarking dilakukan dalam Kota Bandung

Tindak lanjut

Koordinasi tim p2m untuk menentukan lokasi benchmarking di Kota Bandung

4. Nama kegiatan

Workshop Sosialisasi Fitur P2M dan GKM dalam SMART

Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Rencana Tahapan

- Pemberian Pertimbangan kepada direktur terkait institusi / Lembaga yang akan memberikan workshop
- Kegiatan workshop

Waktu Pelaksanaan

Tahap 1 : Jumat, 7 Maret 2025

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025

- Rapat koordinasi dengan Wadir 1, ketua jurusan, seluruh kaprodi D4 dan S2, Kepala Unit IT, Kepala & staff P2M terkait fungsi GKM dalam melakukan monev pembelajaran melalui SMART yang dilakukan tanggal 7 Maret 2025
- Membagikan form pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran kepada kaprodi untuk dishare kepada Gugus Kendali Mutu masing-masing prodi
- Berkoordinasi dengan tim IT terkait fitur survey dalam aplikasi SMART dan saat ini tim P2M sedang proses memasukkan instrumen survey dalam aplikasi SMART
- Instrumen Survey Kepuasan dan Evaluasi Dosen Mengajar telah diinput secara keseluruhan dalam SMART (SEVIMA) sehingga hasil dari survey kepuasan pengguna layanan khususnya dalam proses pembelajaran ini nantinya dapat dipantau langsung oleh tim gugus kendali mutu masing-masing prodi.

Penerima Manfaat

Penerima manfaat atas kegiatan ini adalah seluruh stakeholder di Politeknik STIA LAN Bandung, baik stakeholder internal maupun eksternal. Workshop pengembangan kompetensi auditor memiliki tujuan sebagai berikut:

Meningkatkan kinerja manajemen unit kerja di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung dengan:

1. Memenuhi standar mutu atau sasaran mutu yang telah ditetapkan, sehingga pencapaian visi dan misi Politeknik STIA LAN Bandung dapat terwujud;
2. Meningkatkan pelayanan, sehingga dapat memenuhi harapan atau kepuasan pengguna jasa layanan;
3. Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan akreditasi Institusi dan Program Studi;
4. Upaya berkelanjutan dalam melakukan akselerasi World Class Polytechnic (WCP).

Hambatan

Koordinasi antar p2m dan prodi yang harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, sejauh ini terdapat hambatan dalam proses koordinasi tersebut sehingga pelaksanaan proses monev menjadi tidak konsisten

Tindak lanjut

Rapat progress pemantauan evaluasi proses pembelajaran melalui aplikasi SMART

5. Nama kegiatan

Monev SPMI dan Survey Kepuasan Pelanggan (Internal & Eksternal)

Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Rencana Tahapan

1. Menyusun dan memperbaiki instrument survey EDOM
2. Menyusun dan memperbaiki instrument survey kepuasan non EDOM
3. Menyebarkan instrumen survey EDOM
4. Menyebarkan instrumen survey kepuasan non EDOM
5. Analisa data dan penyusunan laporan survey EDOM

6. Analisa data dan penyusunan laporan survey non EDOM

Waktu Pelaksanaan

Februari-Desember;

1. EDOM - triwulan 1 dan triwulan 3 2025
2. Survey kepuasan non Edom - triwulan 2 dan 4 2025

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Menyusun dan memperbaiki instrument survey EDOM
- Menyebarkan instrumen survey EDOM
- Analisa data dan penyusunan laporan survey EDOM
- Menyusun dan memperbaiki instrument survey non EDOM
- Mengupdate instrumen terbaru EDOM terkait penelitian dan pengabdian masyarakat
- Melakukan koordinasi dengan P2M Jakarta dan Makassar untuk standar mutu
- Memperbaiki instrumen EDOM dan kriteria dosen terbaik
- Survey evaluasi dosen mengajar sedang dilakukan dan akan diisi oleh mahasiswa melalui SMART
- Survey evaluasi layanan pengguna eksternal sedang dilakukan dan akan diisi oleh mahasiswa melalui SMART
- Membuat survey evaluasi dosen mengajar (laporan EDOM), mempublikasikan kepada dosen terkait, sekaligus membuat rekap dosen terbaik bidang pengajaran, dan disampaikan pada rapat dosen semester baru.
- Finalisasi laporan survey evaluasi dosen mengajar semester ganjil 2024/2025 dan semester genap 2024/2025 dan laporan survey kepuasan pengguna eksternal tahun 2025
- Memberikan informasi terkait hasil dari survey kepada kepala unit sebagai bentuk upaya perbaikan layanan kepada pengguna layanan eksternal
- Laporan survey kepuasan pengguna internal, eksternal, serta survey persepsi stakeholder terhadap kompetensi lulusan dan kurikulum di Politeknik STIA LAN Bandung telah selesai dilaksanakan dan sudah terdapat laporannya

Penerima Manfaat

Penerima manfaat atas kegiatan ini adalah seluruh stakeholder di Politeknik STIA LAN Bandung, baik stakeholder internal maupun eksternal.

Hambatan

Proker tidak dapat dipercepat dan sesuai jadwal yang direncanakan

Tindak lanjut

Melakukan langkah antisipatif dan melakukan mitigasi risiko

6. Nama kegiatan

Refreshment dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Rencana Tahapan

1) Persiapan Audit

- Penentuan Tim Audit: Menentukan anggota tim audit yang kompeten dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang standar mutu yang diterapkan.
- Pemilihan Objek Audit: Menentukan bagian atau proses yang akan diaudit. Dalam konteks pendidikan, misalnya, ini bisa mencakup proses pengajaran, evaluasi, atau manajemen administrasi.
- Menyusun Rencana Audit: Membuat rencana audit yang mencakup jadwal, ruang lingkup, dan metode yang akan digunakan. Rencana ini juga mencakup sumber daya yang diperlukan dan batasan-batasan yang ada.

2) Pelaksanaan Audit

- Pengumpulan Data: Tim audit mengumpulkan data terkait dengan proses yang diaudit. Di Sevima, data ini bisa meliputi dokumen, laporan, atau rekaman kegiatan yang relevan.
- Observasi dan Wawancara: Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses yang diaudit, serta melakukan observasi langsung terhadap kegiatan atau prosedur yang berlangsung.
- Penggunaan Sistem Sevima: Menggunakan modul-modul di Sevima untuk melacak dan mengelola data audit, baik dalam bentuk laporan maupun pemantauan kinerja institusi atau program yang bersangkutan.

3) Evaluasi dan Analisis Temuan

- Menganalisis Kesesuaian: Memeriksa kesesuaian antara kebijakan atau standar mutu yang telah ditetapkan dengan praktik yang dilakukan.
- Identifikasi Ketidaksesuaian (Non-Conformities): Mencatat temuan yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan standar mutu, serta mencari akar penyebab masalah.
- Menilai Kinerja: Menggunakan fitur analisis di Sevima untuk menilai apakah kinerja proses sudah sesuai dengan target mutu yang diharapkan.

4) Penyusunan Laporan Audit

- Dokumentasi Temuan: Semua temuan audit, baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai, didokumentasikan dalam laporan audit.

- Rekomendasi Perbaikan: Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan yang ada. Hal ini bisa mencakup perubahan prosedur, peningkatan pelatihan, atau pembaruan kebijakan.
 - Review oleh Pihak Terkait: Laporan audit kemudian ditinjau oleh pihak-pihak terkait (misalnya pimpinan atau manajer yang berwenang) untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan.
- 5) Tindak Lanjut dan Perbaikan
- Tindak Lanjut Temuan: Setelah audit selesai, tim audit bersama pihak terkait akan melaksanakan tindak lanjut berdasarkan rekomendasi yang diberikan. Di Sevima, ini bisa dipantau melalui fitur tindak lanjut yang mengawasi progres perbaikan.
 - Verifikasi Perbaikan: Setelah perbaikan dilaksanakan, audit tindak lanjut dapat dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan telah berhasil dan proses yang diaudit sekarang sesuai dengan standar mutu.
- 6) Penyusunan Laporan Final
- Laporan Final: Setelah audit dan tindak lanjut selesai, tim audit menyusun laporan final yang mencakup seluruh hasil audit dan status perbaikan yang dilakukan. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pimpinan organisasi untuk evaluasi lebih lanjut.

Waktu Pelaksanaan

Triwulan 3 atau 4 2025

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Rapat Pembahasan GKM
- AMI akan dilakukan sesuai jadwal yaitu di triwulan 4 2025
- Melakukan analisa tentang design AMI seperti apa yang dilakukan di 2025.
- Melakukan koordinasi dengan P2M 3 kampus
- Melakukan koordinasi dengan P2M Jakarta dan Makassar untuk standar mutu sebagai dasar pengelolaan mutu
- Merancang jadwal AMI dan instrumen mutu
- Persiapan Audit : Memetakan dan mencari Narasumber yang cocok sesuai dengan keahlian sekaligus membuat draft jadwal audit.
- Persiapan Audit : menghubungi narasumber dan pembentukan SK Tim Audit Mutu Internal

- Pelaksanaan Refreshment dan Audit 3 kampus : Konsolidasi Keseragaman Audit Mutu Internal 3 kampus yang dilaksanakan di Poltek STIA LAN Makassar, Sedang finalisasi jadwal dan instrumen audit dikarenakan keharusan kesamaan 3 kampus
- Kegiatan audit mutu internal sedang berlangsung. Tahapan yang sedang dilakukan adalah Desk evaluation dan input evidence dari auditee

Penerima Manfaat

Penerima manfaat atas kegiatan ini adalah seluruh stakeholder di Politeknik STIA LAN Bandung, baik stakeholder internal maupun eksternal.

Hambatan

Tidak bisa mendapatkan narasumber eksternal sebagai pihak yang independen dan bisa memberikan insight baru untuk memberikan refreshment

Tindak lanjut

Menggunakan narasumber internal

7. Nama kegiatan

Pembentukan Tim Kerja Penilaian Maturitas PD Dikti

Waktu Pelaksanaan

Rencana Tahapan

- 1) Diskusi dan Brainstorming
- 2) Pembentukan Tim Kerja

Waktu Pelaksanaan

Bulan Mei

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Diskusi dan brainstorming Tim Maturitas
- Proses pembuatan dan pembagian tanggung jawab

Penerima Manfaat

Politeknik STIA LAN Bandung

Hambatan

Kurangnya dukungan resources untuk memenuhi sesuai ketentuan Maturitas PD Dikti

Tindak lanjut

Akan dilakukan koordinasi dan pembagian kerja yang lebih baik

8. Nama Kegiatan

Penguatan SPMI berdasar Peraturan Kemendikbud 53 Tahun 2023

Waktu Pelaksanaan

Rencana Tahapan

- 1) Evaluasi terhadap sistem SPMI
- 2) Pemberian Pertimbangan kepada direktur terkait narasumber yang akan diundang dalam kegiatan penyusunan dokumen kebijakan SPMI
- 3) Kegiatan penyusunan sistem SPMI
- 4) Dokumen SPMI (standar mutu, manual mutu dan formulir mutu)

Waktu Pelaksanaan

Triwulan 4 2025

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Dilakukan bersamaan /simultan dengan kegiatan sosialisasi GKM yang dilakukan di bulan Maret
- Evaluasi sistem SPMI
- Mengikuti sosialisasi penerapan Permenristekdikti no 53 dari regulator menggunakan channel Youtube
- Mengikuti rapat dengan IAPA terkait trend instrumen terbaru dan tata kelola yang terkini
- Merencanakan untuk kegiatan tersebut , mencari narasumber dan waktu yang sesuai
- Draft kebijakan mutu dan standar mutu sudah diformulasikan selanjutnya tahap konsolidasi dengan unit terkait untuk memastikan target indikator kinerja utama sebelum disahkan oleh Direktur
- Menyusun dokumen SPMI terbaru dan menyesuaikan kembali dengan aturan terbaru, karena ada perubahan dari Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 menjadi Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2025
- Finalisasi standar mutu yang baru
- Merancang kegiatan untuk perbaikan standar mutu sesuai Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023
- P2M melaksanakan kegiatan review standar yang dihadiri oleh narasumber dari Unit Penjaminan Mutu FPIPS UPI Bandung yaitu Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd. Kegiatan dihadiri oleh seluruh perwakilan unit, dan dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 9 - 10 Desember

2025. Review standar dilakukan sebagai upaya updating standar pembelajaran, penelitian dan PkM supaya sesuai dengan kondisi eksisting saat ini.

Penerima Manfaat

Politeknik STIA LAN Bandung secara umum dan program studi secara khusus.

Hambatan

Keterbatasan akses untuk koordinasi secara langsung dengan stakeholder terkait untuk sharing knowledge, pelatihan, narasumber dan kunjungan.

Keterbatasan anggaran.

Perubahan aturan dari sebelumnya Permenristekdikti 53 menjadi 39

Poltek 3 Kampus tidak mencapai kesepakatan untuk SPMI

Tindak lanjut

Menggunakan forum online untuk koordinasi dan untuk pelatihan menggunakan platform online yang tidak berbayar walaupun agak jarang

9. Nama Kegiatan

Stakeholder Meeting

Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Rencana Pelaksanaan

1. Persiapan Awal (1 Bulan)

- Identifikasi Tujuan: Menentukan tujuan spesifik dari Stakeholders Meeting (misalnya, pengumpulan umpan balik, penyusunan rencana akreditasi).
- Pemilihan Pemangku Kepentingan: Mengidentifikasi dan mengundang pemangku kepentingan kunci, seperti dosen, mahasiswa, alumni, industri, dan lembaga akreditasi.
- Penyusunan Agenda: Menyusun agenda pertemuan yang jelas dan terstruktur.

2. Pengumpulan Informasi (1 Bulan)

- Survei dan Kuesioner: Mengedarkan survei untuk mendapatkan data awal dari pemangku kepentingan mengenai harapan dan kebutuhan mereka.
- Analisis Data: Menganalisis hasil survei untuk mempersiapkan diskusi yang lebih fokus.

3. Pelaksanaan Pertemuan (1 Hari)

- Sesi Pembukaan: Memperkenalkan tujuan dan agenda pertemuan.
- Diskusi Terarah: Melaksanakan diskusi kelompok dan presentasi dari pemangku kepentingan.
- Sesi Tanya Jawab: Memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan memberikan umpan balik.

4. Penyusunan Laporan (2 Minggu)

- Dokumentasi Hasil Pertemuan: Menyusun laporan mengenai hasil diskusi, umpan balik, dan rekomendasi dari peserta.
 - Rencana Tindak Lanjut: Mengembangkan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil pertemuan.
5. Implementasi dan Tindak Lanjut (3 Bulan)
- Pelaksanaan Rencana: Mengimplementasikan rencana tindak lanjut yang telah disusun, termasuk perbaikan kurikulum atau program berdasarkan umpan balik.
 - Monitoring dan Evaluasi: Memantau kemajuan dan mengevaluasi dampak dari tindakan yang diambil.

Waktu Pelaksanaan

TW IV

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Perencanaan pelaksanaan stakeholders meeting yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober/November 2025, setelah penetapan dokumen renstra 2025-2029
- Melakukan koordinasi perencanaan kegiatan dengan P2M dan Prodi
- Menyusun perencanaan keuangan dengan Bagian Keuangan Politeknik
- Membuat dan menetapkan SK Tim kegiatan Stakeholder Meeting
- Rapat persiapan pelaksanaan kegiatan Stakeholder Meeting yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2025 di Hotel Dafam Braga, Bandung. kegiatan ini dihadiri oleh tim panitia pelaksana sebagai langkah awal dalam mematangkan agenda tahunan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan kampus. Rapat ini membahas rancangan konsep kegiatan, tujuan strategis, serta pembagian peran antarunit kerja untuk memastikan pelaksanaan Stakeholder Meeting berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal. Dalam rapat tersebut, para peserta menyoroti pentingnya sinergi antara pihak internal kampus dan mitra eksternal guna memperkuat kolaborasi dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui persiapan yang matang, Politeknik STIA LAN Bandung berkomitmen menjadikan Stakeholder Meeting sebagai forum strategis dalam membangun komunikasi, menyerap masukan, serta memperkuat hubungan kelembagaan dengan para mitra kerja dan pengguna lulusan.
- Penentuan Tema kegiatan
- Pembagian tugas tim kegiatan
- Koordinasi kegiatan ke jurusan, P2M dan bagian keuangan

- Pelaksanaan kegiatan *stakeholder meeting* tanggal 18 November 2025 yang bertempat di Hotel Grand Dafam Braga yang dihadiri sekitar 84 peserta diantaranya 65 *stakeholder* dari instansi publik, pemerintah daerah, BUMN dan industri termasuk alumni dan mitra aktif yang selama ini terlibat dalam program kampus. Kegiatan Stakeholder Meeting tahun 2025 bertemakan mengenai "Sinergi Perguruan Tinggi dan *Stakeholders* untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan di bidang Administrasi dan Bisnis sektor Publik. Forum kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat peran perguruan tinggi vokasi sebagai penghasil sumber daya manusia yang responsif terhadap perubahan dan tantangan pelayanan publik. Melalui daring *Zoom Meeting* Kepala LAN RI Muhammad Taufiq memberikan sambutan dengan menegaskan pentingnya membangun sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan pemangku kepentingan. Kolaborasi ini dipandang sebagai fondasi dalam memperkuat program pendidikan, terutama pada aspek komunikasi publik dan tata kelola, sehingga lulusan maupun ASN mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi pada organisasi modern yang terus berkembang. Koordinator kegiatan *Stakeholder Meeting* Tahun 2025 oleh Dinoroy M. Aritonang-Dosen Politeknik STIA LAN Bandung menjelaskan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaring masukan mengenai relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan memperkuat jejaring kerjasama melalui Tri Dharma. Sejumlah tren kompetensi baru yang dianggap penting bagi lulusan. Digitalisasi menjadi sorotan utama dalam konteks layanan publik termasuk pemahaman kebijakan dan kemampuan mengeksekusinya. Pembaharuan kurikulum dalam dua tahun terakhir sudah dilakukan dan beberapa program lama yang sudah tidak relevan dihentikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan kini mulai dimasukkan ke mata kuliah seperti e-government dan pengambilan keputusan berbasis aplikasi, walaupun tidak semua pekerjaan administrasi akan tergantikan oleh teknologi, seperti analisis kebijakan, kewirausahaan, sampai manajemen sumber daya manusia tetap butuh pengalaman manusia, AI belum bisa menyentuh/menggantikan area itu. Kami Politeknik STIA LAN Bandung berharap mendapatkan saran masukan dari para stakeholder. Adanya arahan internasionalisasi kurikulum, pembukaan program doktoral di Bandung serta peningkatan porsi riset dan pengabdian masyarakat. Hasil dari forum ini akan ditindaklanjuti melalui peninjauan kerjasama terutama dalam program, riset bersama dan konsultasi publik beberapa masukan. Pada forum diskusi pun berlangsung penyampaian beberapa saran tindak dari *stakeholder* seperti dari kepala BKPSDM kota Sukabumi Taufik Hidayah bahwa kompetensi ASN berkembang pesat seiring dengan meningkatnya tuntutan profesionalisme. Penguasaan pengadaan barang dan jasa, pelayanan prima serta digitalisasi administrasi menjadi kebutuhan utama untuk menciptakan pelayanan publik yang cepat, efektif dan berorientasi pada masyarakat, juga peran strategis perguruan tinggi dalam menyiapkan talenta yang mampu memenuhi tuntutan tersebut. *Stakeholder* dari BUMN PT Pos Indonesia-Johni Eka Putra-Executive Account Manager mengatakan bahwa sektor BUMN saat ini menekankan kemampuan digital, inovasi serta pemikiran strategis sebagai kompetensi utama. Perguruan

tinggi vokasi berperan sebagai laboratorium publik yang memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami proses bisnis dan administrasi sektor publik. Penting pula penyelarasan kurikulum, kolaborasi riset terapan dan penguatan program magang demi memastikan lulusan tetap relevan dan kompetitif didunia kerja.

Penerima Manfaat

Hambatan

1. Tidak semua pemangku kepentingan bersedia atau mampu hadir, yang dapat mengurangi efektivitas pertemuan.
2. Kesibukan pemangku kepentingan dapat menjadi penghalang untuk menjadwalkan pertemuan yang tepat.

Tindak lanjut

1. Menggunakan platform online untuk memungkinkan partisipasi jarak jauh dan menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan.
2. Menawarkan beberapa opsi waktu untuk pertemuan, sehingga lebih banyak pemangku kepentingan dapat berpartisipasi.

10. Nama Kegiatan

Kegiatan Penunjang Administrasi Tridharma

Waktu Pelaksanaan

Januari-Desember

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Sosialisasi kelembagaan LAN dan penyamaan persepsi peraturan dosen. Sosialisasi kelembagaan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan penyamaan persepsi terkait peraturan kedosenan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap tugas, fungsi, serta regulasi yang mengatur profesi dosen. Kegiatan ini disampaikan langsung oleh Tri Atmojo Sejati, ST., SH., M.Si., Kepala Biro Hukum dan Humas bertujuan untuk menyelaraskan persepsi dalam penerapan aturan yang berlaku serta mendukung pengembangan profesionalisme dosen sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Beliau menyampaikan mengenai peran dan fungsi LAN dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di sektor publik. Selanjutnya, sesi diskusi membahas peraturan kedosenan, termasuk persyaratan jabatan akademik, beban kerja dosen, serta aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Politeknik STIA LAN Bandung & Universitas Brawijaya. Malang, 19 Februari 2025 – Politeknik STIA LAN Bandung dengan resmi

menjalin kerjasama dengan Universitas Brawijaya (UB) melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang berlangsung di Gedung FISIP Universitas Brawijaya. Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Politeknik, Dr. Muhamad Nur Afandi, SPd., MT., dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UB, Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si. Acara tersebut juga menyaksikan penandatanganan Implementation Arrangement antara Kaprodi Ilmu Pemerintahan UB, Restu Karlina Rahayu, S.IP., M.Si., Ph.D., dan Kaprodi Administrasi Pembangunan Negara dari Politeknik STIA LAN Bandung. Kerjasama ini bertujuan untuk memfasilitasi program pertukaran mahasiswa yang diharapkan dapat memperkaya pengalaman akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Dalam rangka program pertukaran ini, tujuh mahasiswa dari Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Bandung juga melakukan serah terima untuk mengikuti kuliah selama satu semester di Universitas Brawijaya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjembatani pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa. Melalui kerjasama ini, kedua institusi berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membangun sinergi dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang ilmu sosial dan pembangunan.

- Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RPJMD Tahun 2025-2029. Pada hari Selasa, 18 Maret 2025, Politeknik STIA LAN Bandung sebagai mitra kerja Pemprov Jabar turut berkontribusi dalam Forum Konsultasi Publik. Sebagai perguruan tinggi vokasi dalam naungan LAN terus berkomitmen turut serta dalam agenda perencanaan pembangunan di Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029, guna memastikan pembangunan yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Visi Jawa Barat 2025-2029: ISTIMEWA Jawa Barat berkomitmen menghadirkan pelayanan dan pembangunan yang istimewa dalam berbagai aspek: Pendidikan Istimewa Kesehatan Istimewa Infrastruktur Istimewa Ekonomi Masyarakat Istimewa Sosial Budaya Istimewa. Konsep Istimewa mencerminkan pemerintahan yang unggul, maju, dan berpihak pada kepentingan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui pelayanan publik yang optimal, pembangunan berkelanjutan, serta peningkatan daya saing di berbagai sektor di Jawa Barat. Menuju Jawa Barat 2045: Termaju, Berdaya Saing Dunia, dan Berkelanjutan Jawa Barat menargetkan posisi terdepan dalam pembangunan nasional, memiliki daya saing global, serta menjamin kelestarian sumber daya alam dan tata kelola pemerintahan yang berkelanjutan. Melalui Forum Konsultasi Publik ini, diharapkan seluruh elemen masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam memberikan ide dan gagasan guna memastikan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat Jawa Barat.
- Diskusi Bersama Deepublish. Politeknik STIA LAN Bandung mengadakan diskusi dengan penerbit Deepublish terkait penawaran kerja sama penerbitan. Deepublish menawarkan layanan penerbitan jurnal. Penawaran ini ditujukan untuk mendukung peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. Pihak Politeknik STIA LAN Bandung menyambut baik kerja

sama ini sebagai langkah strategis untuk memperkuat budaya literasi akademik. Diskusi juga mencakup rencana pelatihan kepenulisan dan pendampingan penerbitan.

- Penandatanganan Letter of Intention dengan UniKL. Pada tanggal 22 April 2025, bertempat di Malaysia Hall Jakarta telah dilaksanakan penandatanganan Letter of Intention (LoI) antara Politeknik STIA LAN Bandung dan Universiti Kuala Lumpur (UniKL) Malaysia. Dokumen ini menjadi simbol awal dari komitmen kedua institusi untuk menjalin kerjasama strategis di masa depan, baik dalam bidang akademik, riset, maupun pengembangan sumber daya manusia. Pada tanggal 22 April 2025, bertempat di Malaysia Hall Jakarta telah dilaksanakan penandatanganan Letter of Intention (LoI) antara Politeknik STIA LAN Bandung dan Universiti Kuala Lumpur (UniKL) Malaysia. Dokumen ini menjadi simbol awal dari komitmen kedua institusi untuk menjalin kerjasama strategis di masa depan, baik dalam bidang akademik, riset, maupun pengembangan sumber daya manusia.
- Rapat Pimpinan LAN. Rapat Pimpinan Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang berlangsung secara blended, menggabungkan kehadiran luring dan daring. Rapat ini dipimpin langsung oleh Kepala LAN dan dihadiri oleh pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, Direktur Politeknik STIA LAN, serta para pejabat administrator. Peserta yang berdomisili di Jakarta mengikuti rapat secara luring di Ruang Sidang Pimpinan, Gedung B Lantai 2 Kantor LAN Pusat, sementara peserta dari luar Jakarta mengikuti melalui Zoom Meeting. Agenda rapat meliputi arahan strategis dari Kepala LAN, pembahasan rencana kerja Corporate University (Corpu) di lingkungan LAN, serta penyampaian apresiasi dari kementerian/lembaga terhadap kontribusi LAN. Rapat berlangsung dengan penuh antusiasme dan komitmen bersama untuk terus memperkuat peran LAN sebagai lembaga penggerak reformasi birokrasi dan pengembangan SDM aparatur negara. Hasil rapat ini diharapkan menjadi dasar penguatan langkah-langkah strategis ke depan dalam pelaksanaan program Corpu secara nasional.
- Penjajakan Kerja Sama dengan Gimpo City dan Pemerintah Kota Bandung. Politeknik STIA LAN Bandung memfasilitasi penjajakan kerja sama antara Pemerintah Kota Bandung dan delegasi dari Gimpo City, Korea Selatan. Pertemuan yang digelar di Balai Kota Bandung ini membahas potensi kolaborasi di bidang penguatan sistem pemerintahan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan ekonomi, serta pendidikan dan kebudayaan. Delegasi dari Gimpo City, yang diwakili Prof. Yong Sun Lee dan Prof. Hye Kyoung Lee dari Myongji University, memaparkan inovasi Smart City dan Smart Farming yang dapat diadaptasi di Bandung. Politeknik STIA LAN Bandung memfasilitasi penjajakan kerja sama antara Pemerintah Kota Bandung dan delegasi dari Gimpo City, Korea Selatan. Pertemuan yang digelar di Balai Kota Bandung ini membahas potensi kolaborasi di bidang penguatan sistem pemerintahan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan ekonomi, serta pendidikan dan kebudayaan. Delegasi dari Gimpo City, yang diwakili Prof. Yong Sun Lee dan Prof. Hye Kyoung Lee dari Myongji University, memaparkan inovasi Smart City dan Smart Farming yang dapat diadaptasi di Bandung.

- Penandatanganan PKS UIN. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Program Studi Doktor Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dengan Politeknik STIA LAN Bandung. Kegiatan ini berlangsung di kampus Politeknik STIA LAN Bandung dan dihadiri oleh pimpinan kedua institusi. Dari pihak UIN Sunan Gunung Djati, hadir Prof. Dr. H. Badrudin, M.Ag., CIIQA, CEAM selaku perwakilan mitra, sementara dari pihak Politeknik STIA LAN Bandung diwakili oleh Dr. Muhamad Nur Afandi, M.T. Ruang lingkup kerja sama yang disepakati meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penandatanganan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membangun sinergi yang produktif antara kedua institusi, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kolaborasi riset, dan kegiatan sosial yang berdampak bagi masyarakat. Kegiatan berlangsung dengan penuh semangat kolaboratif dan menjadi momentum penting dalam memperluas jaringan kemitraan strategis antar perguruan tinggi.
- Pertemuan peninjauan kerja sama antara Politeknik STIA LAN Bandung dengan Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI) dalam rangka pembukaan kelas kerja sama. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Kerja Sama Akademik Sesko TNI, Marsma TNI Mukhtar Bakhrong, S.E., M.M., M.Han., CHRMP; Direktur Politeknik STIA LAN Bandung, Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T; serta Perwira Pembantu Bidang III/Kerma PT, Kolonel Mar Andi Sultan Alimuddin, M.Tr. OPSLA. Turut hadir Wakil Direktur I, II, dan III Politeknik STIA LAN Bandung, jajaran Sesko TNI, Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi, serta para Ketua Program Studi. Pertemuan ini membahas potensi pembukaan kelas kerja sama yang dirancang untuk mendukung peningkatan kapasitas SDM TNI di bidang administrasi publik dan manajemen strategis. Diharapkan, kedepannya kerja sama ini dapat dilakukan menjadi model sinergi antara institusi pendidikan tinggi kedinasan dan lembaga pertahanan dalam mencetak aparatur negara yang profesional dan berdaya saing.
- Peninjauan Lanjutan Kerjasama Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan- 13 Juni 2025. Politeknik STIA LAN Bandung melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) menggelar diskusi peninjauan kerja sama lanjutan dengan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini difokuskan pada kolaborasi dalam penyusunan dokumen strategis pemerintahan, yang melibatkan Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA), Administrasi Publik dan Negara (APN), serta Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP). Agenda peninjauan meliputi penyusunan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja (Anjab ABK), Peta Proses Bisnis, serta Reformasi Birokrasi (RB) Tematik. Diskusi ini dihadiri oleh perwakilan Pemkab Musi Banyuasin, antara lain Dedi Mardiansyah, SP, M.Si; Herlina, SE; dan Yondie Pradikta, ST, yang merupakan analis kebijakan ahli muda, serta Hj. Nurzahrawati, S.Pd, MT selaku Kepala Bagian Organisasi. Melalui kerja sama ini, diharapkan tercipta sinergi antara institusi pendidikan tinggi vokasi dengan pemerintah daerah dalam mendukung transformasi birokrasi berbasis data dan inovasi.

- Koordinasi Kerjasama Pemda Musi Banyuasin- 19 Juni 2025. Politeknik STIA LAN Bandung menerima kunjungan dari Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam rangka kegiatan Persiapan Teknis Kerja Sama. Kunjungan ini dipimpin langsung oleh Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Musi Banyuasin, Ibu Hj. Nurzahrawati, S.Pd., M.T., beserta jajaran, dan disambut oleh jajaran pimpinan Politeknik STIA LAN Bandung, termasuk Direktur, Wakil Direktur I, Ketua Jurusan, serta beberapa kepala unit. Kegiatan ini bertujuan untuk menjajaki bentuk kolaborasi strategis yang akan dikembangkan bersama, khususnya dalam bidang penguatan kapasitas aparatur, pendampingan tata kelola kelembagaan, serta penelitian terapan. Kedua belah pihak saling menyampaikan harapan, kebutuhan, serta potensi kontribusi yang dapat dihadirkan melalui kerja sama tersebut. Politeknik STIA LAN Bandung menyatakan komitmennya untuk mendukung upaya penguatan tata kelola pemerintahan daerah berbasis keilmuan dan praktik administrasi publik, sementara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menyambut baik inisiatif tersebut sebagai langkah nyata dalam meningkatkan kualitas birokrasi dan layanan publik di daerah.
- Penandatanganan MoU Antara Politeknik STIA LAN Bandung TIARA Thammasat Univ. Thailand- 21-22 Juni 2025. Politeknik STIA LAN Bandung memperkuat jaringan akademik internasional melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Thammasat Institute of Area Studies (TIARA), Thammasat University, Thailand. Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu, 21 Juni 2025 di Bangkok tersebut merupakan bagian dari rangkaian TIARA International Conference on Asia-Pacific Futures yang menghadirkan peserta dari berbagai negara. Dr. Septiana Dwiputrianti, Ph.D., Ketua Jurusan dan Ketua Senat Akademik Politeknik STIA LAN Bandung, mewakili institusi dalam penandatanganan dan juga berperan aktif sebagai pemakalah dalam dua sesi paralel, membahas revitalisasi kearifan lokal dan konservasi energi sebagai strategi ketahanan energi nasional. Kerja sama strategis ini difasilitasi oleh kolaborasi antara Indonesian Association for Public Administration (IAPA), Asian Association for Public Administration (AAPA), dan TIARA Thammasat University, sebagai wujud komitmen kedua institusi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. MoU ini membuka peluang bagi pertukaran dosen dan mahasiswa, riset bersama, serta forum ilmiah internasional yang akan meningkatkan kapasitas kelembagaan dan mutu akademik Politeknik STIA LAN Bandung. Dengan kolaborasi ini, institusi vokasi ini berkontribusi aktif dalam pembangunan regional dan global khususnya di bidang administrasi publik dan pengembangan kawasan Asia-Pasifik.
- Stadium Generale dan Penandatanganan Kerjasama FIA UI- 26 Juni 2025. Politeknik STIA LAN Bandung dan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Indonesia resmi menjalin kerja sama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, penandatanganan Perjanjian Kerjasama dilakukan di Balai Purnomo, Kampus UI Depok, sebagai wujud komitmen bersama untuk memperkuat kolaborasi akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Acara dihadiri oleh berbagai institusi dan diawali dengan pemberian sambutan oleh Rektor UI, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU, dan Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas

Indonesia, Prof. Dr. Dra. Retno Kusumastuti Hardjono, M.Si. Sementara itu mewakili Direktur, dari Politeknik STIA LAN Bandung hadir Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Bandung, Dr. Teni Listiani, SE., M.M dan Ketua Jurusan, Septiana Dwiputrianti, SE., M.Com, Ph.D. Melalui penandatanganan ini, FIA UI dan Politeknik STIA LAN Bandung sepakat untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan melalui pertukaran pengetahuan, pelaksanaan penelitian kolaboratif di bidang administrasi publik, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan lokal yang lebih berdampak. Kerja sama ini diharapkan menjadi model sinergi antara pendidikan tinggi terapan dengan universitas riset dalam memajukan kualitas SDM dan mendukung reformasi birokrasi di Indonesia.

- Musyawarah Daerah IAPA Jawa Barat- 26 Juni 2025. Indonesia Association for Public Administration (IAPA) DPD Jawa Barat menggelar Musyawarah Daerah (Musda) secara daring pada 26 Juni 2025 sebagai momentum regenerasi kepemimpinan untuk periode 2025–2028. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh penting dari tingkat pusat maupun daerah, termasuk Ketua Umum IAPA Pusat Prof. Dr. Agus Pramusinto, MDA, dan Ketua DPD Jawa Barat periode 2021–2024 Prof. Dr. H. Yaya Mulyana Abdul Azis, M.Si. Dalam Musda, Prof. Yaya menyampaikan laporan pertanggungjawaban serta refleksi perjalanan organisasi, sementara Prof. Agus menekankan pentingnya integritas, netralitas, dan kolaborasi strategis dalam memperkuat tata kelola administrasi publik yang berbasis ilmu pengetahuan. Forum ini juga menjadi ajang pemilihan Ketua DPD IAPA Jawa Barat periode 2025–2028, yang akhirnya menetapkan Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T. secara aklamasi. Musyawarah Daerah DPD IAPA Jabar 2025 sekaligus memperkuat jejaring akademisi dan praktisi dalam upaya membangun tata kelola administrasi publik yang profesional, partisipatif, dan berkelanjutan di Jawa Barat, serta menegaskan peran penting sinergi antara IAPA dan institusi pendidikan seperti Politeknik STIA LAN Bandung.
- Rapat Pimpinan- 26 Juni 2025. Lembaga Administrasi Negara (LAN) menggelar Rapat Pimpinan yang dilaksanakan secara blended, bertempat di Ruang Sidang Pimpinan, Gedung B Lantai 2, LAN Pusat. Rapat ini dihadiri oleh pejabat pimpinan tinggi madya, pimpinan tinggi pratama, Direktur Politeknik STIA LAN, serta pejabat administrator, baik secara luring untuk yang berdomisili di Jakarta maupun daring bagi yang berada di luar wilayah. Rapat dipimpin langsung oleh Kepala LAN dan dimulai pukul 13.00 WIB hingga selesai. Agenda utama rapat meliputi arahan dari Kepala LAN, pembahasan pengintegrasian dan komitmen sistem pelaporan, serta diskusi mengenai Sistem Pengembangan Kompetensi (SiBangkom). Rapat ini menjadi forum strategis dalam memperkuat sinergi antar unit kerja di lingkungan LAN sekaligus menyamakan langkah dalam pengelolaan pelaporan dan pengembangan kompetensi ASN. Kehadiran lintas level pejabat diharapkan dapat memperkuat implementasi kebijakan LAN secara terintegrasi dan berkelanjutan.
- Latsar CPNS- 1 Juli 2025. Lembaga Administrasi Negara (LAN) menyelenggarakan dialog antara Kepala LAN dan Pejabat Pimpinan Tinggi dengan para Calon Pegawai Negeri Sipil

(CPNS) LAN. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pembinaan awal bagi CPNS untuk mengenal lebih dekat nilai-nilai dasar, visi, misi, serta arah strategis lembaga. Dalam suasana dialogis dan terbuka, para CPNS diberikan pemahaman mengenai peran strategis LAN dalam mendukung reformasi birokrasi dan pembangunan aparatur negara yang profesional. Melalui kegiatan ini, LAN berharap para CPNS tidak hanya memahami struktur dan fungsi kelembagaan, tetapi juga mampu menumbuhkan komitmen serta integritas dalam menjalankan tugas sebagai pelayan publik. Dialog ini menjadi momentum penting dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi hasil, sejalan dengan semangat #MakartiBhaktiNagari untuk mewujudkan birokrasi yang #BiggerSmarterBetter.

- MoU Tridharma Perguruan Tinggi antara Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dengan Politeknik STIA LAN Bandung- 4 Juli 2025. MoU Tridharma Perguruan Tinggi antara Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dengan Politeknik STIA LAN Bandung Nomor 20/ITSM/MoU/L/2025 dan Nomor 53/STIA.2.1/KLS.01 tertanggal 04 Juli 2025 oleh kedua belah pihak yakni :
Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dengan Dr. Muhammad Nur Afandi, S.Pd., M.T. Direktur Politeknik STIA LAN Bandung; Penandatanganan Implementasi Kerjasama tentang pelaksanaan International Conference on Economics, Business, and Information Technology (ICEBIT) Tahun 2025 nomor 03/ITSM-LPPM/MoA/2025 dan nomor 54/STIA.2.1/KLS.01 tertanggal 04 Juli 2025 oleh kedua belah pihak yakni : Dr. Riza Bahtiar Sulistyan, S.E.,M.M. Ketua LPPM Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dengan Dr. Hafid Aditya Pradesa, S.E.,M.M. Kaprodi D4 ABSP Politeknik STIA LAN Bandung
- Monev Pelaksanaan Kerjasama dengan MIAP UT- 16 Juli 2025. Politeknik STIA LAN Bandung menerima kunjungan dari Program Magister Ilmu Administrasi Publik (MIAP) Universitas Terbuka dalam rangka Monitoring dan Evaluasi (Monev) kerja sama yang telah terjalin serta peninjauan kolaborasi lanjutan. Pertemuan ini menjadi momen strategis untuk memperkuat sinergi antarperguruan tinggi dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan. Kedua belah pihak membahas capaian dari kerja sama sebelumnya serta merumuskan rencana kolaborasi ke depan. Inisiasi yang digagas meliputi riset kolaboratif, pengembangan modul pembelajaran bersama, hingga rencana pelaksanaan konferensi internasional. Diharapkan kerja sama ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kualitas pendidikan tinggi dan mendorong inovasi dalam bidang administrasi publik di Indonesia.
- Konsolidasi Optimalisasi Proses Kerja dengan Pendekatan Gugus Kendali Mutu, Sosialisasi Renstra Tahun 2025-2029 dan Progres Kegiatan Tahun 2025-1 - 4 September 2025. Politeknik STIA LAN Bandung menyelenggarakan konsolidasi dalam rangka pembahasan Draft Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses penyusunan dokumen perencanaan yang akan menjadi pedoman arah pembangunan kampus dalam lima tahun ke depan. Dalam forum ini, dibahas sejumlah poin penting yang

mencakup arah pengembangan pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola internal. Penyusunan Renstra juga mempertimbangkan dinamika lingkungan strategis, termasuk perkembangan digitalisasi dan kebutuhan birokrasi modern terhadap sumber daya manusia yang kompeten di bidang administrasi publik. Melalui proses pembahasan ini, Politeknik STIA LAN Bandung menegaskan komitmennya untuk terus berbenah dan bertransformasi, selaras dengan semangat Bigger, Smarter, Better yang menjadi arah pembangunan kelembagaan.

- Kunjungan STT Mandala ke SPI Politeknik STIA LAN Bandung- 17 September 2025. Politeknik STIA LAN Bandung menerima kunjungan studi bandung STMM Yogyakarta yang berlangsung di Ruang Rapat Lantai 1 kampus. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan Pusat Kajian STMM, Pusat Kajian Desa (PUSKADES) Politeknik STIA LAN Bandung dengan tujuan memperoleh informasi mengenai dokumen persyaratan, prosedur pendirian pusat studi, dan praktik pengelolaan riset serta kolaborasi akademik yang telah dijalankan di Politeknik STIA LAN Bandung. Dalam kegiatan ini, PUSKADES memaparkan transformasi visi dan misi yang kini lebih aplikatif dan kolaboratif untuk memperkuat peran pendampingan pembangunan desa, serta program unggulan seperti kajian tematik pasca pandemi, desa binaan, dan pengabdian masyarakat (Abdimas). Diskusi yang berlangsung hangat menghasilkan kesepakatan tindak lanjut berupa berbagi dokumen SOP pendirian pusat studi, pertukaran pengalaman manajemen pusat kajian, hingga peluang kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat antara kedua institusi.
- Audiensi dan Studi Banding Politeknik STIA LAN Jakarta- 24 September 2025. Politeknik STIA LAN Jakarta melaksanakan kunjungan audiensi dan studi banding ke Politeknik STIA LAN Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antar kampus dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi terapan serta tata kelola kelembagaan. Agenda kunjungan mencakup benchmarking Satgas PPKS & PPKPT, pengelolaan perpustakaan, pengembangan bidang kemahasiswaan, serta tata kelola akademik dan kerja sama. Kunjungan ini tidak hanya menjadi ajang berbagi pengalaman dan praktik baik, tetapi juga membuka ruang dialog strategis untuk menemukan langkah-langkah inovatif dalam memperkuat peran Politeknik STIA LAN di tingkat nasional. Melalui sinergi ini, diharapkan tercipta keselarasan kebijakan dan standar layanan akademik maupun nonakademik, sehingga mampu mendukung kualitas lulusan yang adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan birokrasi modern. Momentum ini menegaskan komitmen bersama tiga kampus Politeknik STIA LAN untuk terus berinovasi dalam mewujudkan pendidikan tinggi terapan yang unggul dan berdampak bagi pembangunan.
- Institution Tour CPNS- 8 Oktober 2025. Politeknik STIA LAN Bandung menerima kunjungan peserta Institution Tour Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. Kegiatan yang berlangsung di Aula Kampus Utama ini bertujuan memberikan wawasan kepada para CPNS mengenai peran dan kontribusi Poltek STIA LAN Bandung sebagai lembaga pendidikan tinggi terapan di bidang administrasi publik. Kunjungan ini diisi

dengan sesi pemaparan profil institusi, diskusi interaktif, serta tur keliling kampus untuk mengenal lebih dekat aktivitas akademik dan inovasi pembelajaran yang diterapkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para CPNS dapat memperoleh inspirasi dalam mewujudkan birokrasi yang profesional, adaptif, dan berorientasi pelayanan publik berkualitas.

- Politeknik STIA LAN Bandung dan IPDN Jalin Kerja Sama untuk Penguatan Kelembagaan- 13 Oktober 2025. Program Studi Administrasi Pembangunan Negara (APN) bersama Himpunan Mahasiswa Administrasi Pembangunan Negara (HIMAPARA) Politeknik STIA LAN Bandung melaksanakan kegiatan Safari Lembaga dan Studi Visit ke Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Kegiatan ini bertujuan memperluas wawasan mahasiswa mengenai sistem birokrasi dan tata kelola pemerintahan, sekaligus memperkuat hubungan kelembagaan antara Poltek STIA LAN Bandung dan IPDN. Selama kunjungan, delegasi HIMAPARA berdiskusi dengan perwakilan IPDN mengenai kebijakan publik, inovasi pelayanan, serta kepemimpinan birokrasi. Selain itu, pimpinan kedua institusi membahas peluang kerja sama strategis di bidang penguatan kurikulum, peningkatan kapasitas mahasiswa, dan pengembangan kolaborasi akademik. Melalui kegiatan ini, HIMAPARA menunjukkan komitmennya dalam membangun jejaring antar lembaga dan meneguhkan peran generasi muda dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang adaptif dan berintegritas.
- Kongres dan Konferensi IAPA 2025 Kupang: Memperkuat Administrasi Publik Berbasis Kearifan Lokal dan Inovasi Digital- 29 Oktober 2025. Rangkaian kegiatan The 2025 Hybrid Annual Conference & Congress of the Indonesian Association for Public Administration (IAPA) resmi digelar di Universitas Nusa Cendana (Undana), Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan tema "Indigenous Public Administration: Bridging Tradition, Innovation, and Governance for a World-Class Public Sector." Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi akademisi dan praktisi administrasi publik untuk memperkuat tata kelola pemerintahan berbasis nilai-nilai lokal dan inovasi global. Dalam kesempatan ini, Politeknik STIA LAN Bandung turut berpartisipasi aktif melalui agenda penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Sungkyunkwan University (Korea Selatan) dan FISIP Universitas Nusa Cendana, serta peninjauan kerja sama dengan Agder University (Norwegia) dan salah satu universitas negeri di Timor Leste. Selain memperluas jejaring kerja sama internasional, Politeknik STIA LAN Bandung juga berkontribusi dalam sesi akademik melalui pemaparan makalah oleh Septiana Dwi Putrianti, S.E., M.Com (Hons)., Ph.D. dan Dr. Nita Nurliawati, S.Sos., M.Si., berjudul "Enhancing Indigenous Public Administration Through Artificial Intelligence (AI) Integration: Systematic Literature Review." Makalah ini menyoroti peran AI dalam memperkuat Indigenous Public Administration yang berpijak pada kearifan lokal dan nilai-nilai budaya. Melalui partisipasi dalam forum internasional ini, Politeknik STIA LAN Bandung menegaskan komitmennya untuk menjadi pusat pengembangan ilmu administrasi publik yang inovatif, kolaboratif, dan berdaya saing global.
- Politeknik STIA LAN Bandung Perkuat Kemitraan Akademik di Aceh melalui Penandatanganan Kerjasama dan Kuliah Umum- 17 November 2025. Politeknik STIA LAN

Bandung memperluas jejaring akademik di Aceh melalui penandatanganan MoU dengan Universitas Iskandar Muda dan MoA dengan Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UIN Ar-Raniry, yang dilaksanakan pada 17 November 2025 di Ruang Teater FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dirangkaikan dengan Kuliah Umum bertema "Arsitektur Masa Depan: Peran Strategis Analisis Kebijakan Menuju Indonesia Emas." Acara menghadirkan narasumber Dr. Muhammad Nur Afandi, S.Pd., M.T., Dr. Nita Nurliawati, S.Sos., M.Si., serta Dr. Muji Mulia, M.Ag., yang menekankan pentingnya kolaborasi riset, pembelajaran interdisipliner, serta penguatan kapasitas mahasiswa dalam membangun analisis kebijakan unggul menuju Indonesia Emas 2045. Kerja sama ini mencakup pengembangan SDM, kuliah tamu, penelitian bersama, magang, MBKM, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, Politeknik STIA LAN Bandung menegaskan komitmennya memperluas jejaring nasional dan memperkuat ekosistem keilmuan yang diharapkan mampu melahirkan generasi analisis kebijakan yang siap menghadapi tantangan pembangunan masa depan.

- Pelaksanaan Zona Integritas- 10 Desember 2025. Politeknik STIA LAN Bandung menerima kunjungan Inspektorat LAN RI dalam rangka penguatan pembangunan Zona Integritas sebagai langkah strategis menuju pengusulan WBK/WBBM. Kegiatan ini menegaskan bahwa Zona Integritas merupakan komitmen kolektif seluruh pegawai dan harus selaras dengan pencapaian kinerja organisasi. Inspektorat LAN menekankan pentingnya konsistensi kinerja, hasil survei, serta keberanian satuan kerja menampilkan capaian dan inovasi yang dimiliki. Melalui kegiatan ini, Politeknik STIA LAN Bandung memperkuat komitmen membangun tata kelola yang berintegritas, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik.
- LAN Gelar Kick Off Program Pemagangan Nasional Kemnaker Batch III Tahun 2025- 14 Desember 2025. Lembaga Administrasi Negara (LAN) secara resmi menyelenggarakan Kick Off Program Pemagangan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Batch III Tahun 2025 pada Selasa, 16 Desember 2025 secara hybrid, luring di Kantor LAN Pusat dan daring melalui Zoom Meeting. Program nasional ini bertujuan meningkatkan kompetensi, keterampilan kerja, serta pengalaman praktis peserta melalui pembelajaran langsung di lingkungan kerja pemerintahan. Kegiatan kick off diikuti oleh pimpinan LAN, para mentor, serta peserta pemagangan dari berbagai satuan kerja LAN di seluruh Indonesia. Sebagai salah satu satuan kerja yang berpartisipasi, Politeknik STIA LAN Bandung turut mengikuti kegiatan kick off secara daring dan menerima 10 peserta pemagangan yang ditempatkan pada berbagai unit kerja di lingkungan kampus.
- Kegiatan Studi Banding dan Penjajakan Kerja Sama dari Politeknik Pariwisata Makassar ke Politeknik STIA LAN Bandung- 19 Desember 2025. Politeknik STIA LAN Bandung menerima kunjungan Studi Banding dan Penjajakan Kerja Sama dari Politeknik Pariwisata Makassar, kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi antar perguruan tinggi vokasi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM)

BAB IV PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN KINERJA FISIK

a. Realisasi penyerapan anggaran

No	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase
1	Rp 1.149.195.000	Rp 1.148.138.573	99.91%

Data s.d. 30 Desember 2025

b. Pencapaian kinerja fisik (output kegiatan)

Jumlah mahasiswa aktif Politeknik STIA LAN Bandung sampai dengan tahun 2025 tercatat sebanyak 1.782 mahasiswa, yang mencerminkan tingkat partisipasi dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan secara optimal. Jumlah mahasiswa aktif ini menjadi dasar dalam pelaksanaan dan evaluasi layanan penjaminan mutu, khususnya dalam pengukuran mutu akademik dan non-akademik, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), serta pemantauan capaian standar mutu pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan kapasitas institusi dalam menerapkan sistem penjaminan mutu internal secara efektif, didukung oleh ketersediaan sumber daya akademik, sarana prasarana, serta sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 di Politeknik STIA LAN Bandung merupakan bagian integral dari siklus penjaminan mutu internal dalam rangka memastikan kepatuhan program studi terhadap standar mutu yang ditetapkan serta mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan. Melalui tahapan audit yang dilaksanakan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan audit lapangan, hingga penyusunan dan tindak lanjut hasil audit, AMI memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kematangan implementasi standar mutu pada seluruh program studi. Hasil audit menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepatuhan terhadap indikator standar mutu berada pada kategori baik dan melampaui target Renstra, meskipun masih terdapat ketidaksesuaian pada beberapa indikator yang memerlukan perbaikan terarah. Variasi capaian kepatuhan antarprogram studi mencerminkan perbedaan tingkat penguatan sistem penjaminan mutu internal, sementara temuan umum yang berkaitan dengan luaran pendidikan, prestasi akademik, relevansi lulusan, dan kepuasan pengguna menjadi dasar penting dalam penyusunan rencana tindak lanjut pada siklus PPEPP berikutnya. Dengan demikian, hasil AMI Tahun 2025 tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kepatuhan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengendalian mutu dan peningkatan kinerja institusi secara berkesinambungan. Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 dilaksanakan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 34–38, Bandung. Pelaksanaan audit ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap indikator standar mutu pada program studi yang diaudit serta memastikan keberlanjutan peningkatan mutu akademik dan tata kelola institusi.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2025 dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu Kick Off Meeting yang diselenggarakan pada tanggal 27 November 2025. Tahapan selanjutnya adalah pengisian dokumen audit yang dilaksanakan pada tanggal 28 November sampai dengan 4 Desember 2025. Audit lapangan sekaligus penyusunan laporan hasil audit dilaksanakan pada tanggal 4 sampai dengan 11 Desember 2025. Kegiatan audit ditutup dengan Closing Meeting pada tanggal 12 Desember 2025, dan dilanjutkan dengan Rapat Tindak Lanjut yang direncanakan pada bulan Januari 2026.

Ruang lingkup Audit Mutu Internal Tahun 2025 mencakup evaluasi kepatuhan terhadap indikator standar mutu pada beberapa program studi, yaitu Program Studi D4 Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP), D4 Administrasi Pembangunan Negara (APN), D4 Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA), serta Program Studi Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara (S2 APN).

Organisasi Tim Audit Mutu Internal Tahun 2025 ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik STIA LAN Bandung Nomor 5127/STIA.2.1/PWS.02. Tim audit terdiri dari auditor yang memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Dr. Hendrikus T. Gedeona, S.I.P., M.Si.; Drs. Ramdani Priatna, M.Si.; Cintantya Andhita Dara Kirana, S.AP., M.AP.; Caesar Octoviandy Purba, S.Sos., M.A.B.; Ono Taryono, S.Pd., M.A.; Rodlial Ramdhan Tackbar Abubakar, S.IP., M.AP.; Saekul Anwar, S.Pd., M.Si.; Dr. Dinoroy Marganda Aritonang, S.H., M.H.; Raisa Raffiti Choerunnisa, S.H., M.Si.; Alikha Novira, S.Hum., M.I.P.; Nur Imam Taufik, S.IP., M.M.; Putri Wulandari Atur Rejeki, S.Si., M.E.; Pepi Zulvia, S.Pd., M.Si.; Drs. Eris Yustiono, M.Sc.; Nadiarani Anindita, S.Psi., M.A.; serta Fandi Ahmad, S.T., M.T.

Prosedur pelaksanaan Audit Mutu Internal dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengisian kertas kerja audit oleh program studi, pemeriksaan dan verifikasi bukti dukung, pelaksanaan wawancara audit dengan pengelola program studi, penetapan status kepatuhan terhadap indikator standar mutu, serta penyusunan laporan hasil audit. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Audit Mutu Internal Tahun 2025.

Kriteria ketidaksesuaian dalam Audit Mutu Internal ditetapkan apabila indikator standar mutu tidak terpenuhi, tidak didukung oleh bukti yang memadai, atau terdapat potensi risiko mutu yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran mutu program studi maupun institusi.

Adapun perbandingan target dan realisasi tahun 2024 dari audit standar SPMI adalah sebagai berikut :

Tabel Target Hasil Audit Mutu internal

Indikator Kinerja	Target Renstra dan PK	Realisasi	Capaian
Hasil Audit Mutu Internal (dilaksanakan oleh Unit P2M)	85.25	88.33	103.61

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepatuhan terhadap 75 indikator standar mutu pada seluruh program studi berada pada kategori baik. Rata-rata tingkat kepatuhan mencapai 88,33%, dengan tingkat ketidaksesuaian sebesar 11,67%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator standar mutu telah dipenuhi oleh program studi yang diaudit.

Program Studi Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara (S2 APN) mencatat tingkat kepatuhan tertinggi, yaitu sebesar 92,00%, dengan tingkat ketidaksesuaian terendah sebesar 8,00%. Capaian ini menunjukkan konsistensi penerapan sistem penjaminan mutu internal yang relatif lebih optimal dibandingkan program studi lainnya. Sementara itu, Program Studi D4 Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) juga menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi, yaitu sebesar 88,00%, yang mencerminkan pemenuhan mayoritas indikator standar mutu meskipun masih terdapat ruang perbaikan pada sebagian indikator tertentu.

Program Studi D4 Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP) dan D4 Administrasi Pembangunan Negara (APN) memiliki tingkat kepatuhan yang relatif seimbang, masing-masing sebesar 86,67%, dengan tingkat ketidaksesuaian sebesar 13,33%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua program studi tersebut telah memenuhi sebagian besar indikator standar mutu, namun masih memerlukan tindak lanjut perbaikan yang lebih terfokus pada indikator-indikator yang belum sepenuhnya terpenuhi.

Secara keseluruhan, variasi tingkat kepatuhan antarprogram studi menunjukkan adanya perbedaan tingkat kematangan implementasi standar mutu. Temuan ketidaksesuaian yang teridentifikasi menjadi dasar penting bagi penyusunan rencana tindak lanjut guna meningkatkan kesesuaian terhadap standar mutu serta memperkuat budaya mutu secara berkelanjutan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.

Sementara untuk Unit Program Studi terdapat beberapa butir mutu/kriteria yang menjadi dasar penilaian sebagai berikut.

Tabel Rekapitulasi Kepatuhan Indikator Audit Mutu Internal Tahun 2025

No	Program Studi	Jumlah Indikator	Kepatuhan (%)	Ketidaksesuaian (%)
1	D4 Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA)	75.00	88.00	12.00
2	D4 Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP)	75.00	86,67	13,33
3	D4 Administrasi Pembangunan Negara (APN)	75.00	86,67	13,33
4	Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara (S2 APN)	75.00	92.00	8.00
	Rata-rata		88,33	11,67

Sumber data: Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Audit Mutu Internal Tahun 2025 merupakan bagian dari proses penguatan dan peningkatan mutu yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Berbagai upaya perbaikan telah dilaksanakan melalui penguatan sumber daya manusia, penyempurnaan sistem dan kebijakan penjaminan mutu, serta konsolidasi pengelolaan institusi. Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 selanjutnya digunakan sebagai dasar pengendalian dan penetapan langkah peningkatan mutu pada siklus PPEPP berikutnya guna memastikan ketercapaian standar mutu secara berkelanjutan. Temuan umum program studi mencerminkan indikator luaran pendidikan dan ketercapaian outcome lulusan yang digunakan dalam penilaian mutu internal.

Tabel Temuan Umum Program Studi

No	Uraian Temuan Umum
1	Publikasi ilmiah pada jurnal internasional dengan tema yang relevan dengan bidang keilmuan dosen penghitung rasio program studi dalam 3 tahun terakhir.
2	Kelulusan tepat waktu.
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan.
4	Produk/jasa karya DPRPS yang diadopsi oleh industri atau masyarakat dalam 3 tahun terakhir.
5	Produk/jasa karya mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen pembimbing yang diadopsi oleh industri atau masyarakat dalam 3 tahun terakhir.
6	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri.

Secara keseluruhan, Audit Mutu Internal Tahun 2025 telah memberikan gambaran objektif mengenai tingkat pencapaian dan kepatuhan program studi terhadap standar mutu yang ditetapkan. Temuan umum yang dihasilkan menjadi dasar strategis bagi pimpinan, program studi, dan unit terkait dalam menetapkan kebijakan serta rencana tindak lanjut yang terarah dan berkelanjutan. Melalui implementasi tindak lanjut yang konsisten, diharapkan kualitas penyelenggaraan pendidikan,

relevansi lulusan, dan capaian kinerja institusi Politeknik STIA LAN Bandung dapat terus meningkat secara berkesinambungan.

BAB V PENUTUP

Secara keseluruhan, kegiatan layanan penjaminan mutu melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2025 telah dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Bandung. Layanan ini berperan penting dalam memastikan keterpenuhan standar mutu pendidikan dan tata kelola institusi melalui proses evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan program studi terhadap indikator standar mutu berada pada kategori baik dan melampaui target yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang memerlukan tindak lanjut perbaikan. Temuan audit dimanfaatkan sebagai dasar pengendalian mutu dan penyusunan rencana tindak lanjut pada siklus PPEPP berikutnya, sehingga layanan penjaminan mutu tidak hanya berfungsi sebagai instrumen evaluasi, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam memperkuat budaya mutu dan meningkatkan kinerja Politeknik STIA LAN Bandung secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

KAK

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian Negara/ Lembaga	: LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
Unit Eselon I /II	: POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
Program	: Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN
Sasaran Program	: Meningkatnya daya saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara
Indikator Sasaran Program	: Nilai predikat akreditasi program studi
Kegiatan	: Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran Politeknik STIA LAN
Indikator Kinerja Kegiatan	: Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M
Klasifikasi Rincian Output	: Pendidikan Tinggi
Indikator KRO	: Jumlah mahasiswa/alumni Penerima Layanan Pendidikan tinggi
Rincian Output	: Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan
Indikator RO	: Jumlah Mahasiswa yang diberikan Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan
Volume RO	: 1500 (Seribu lima ratus)
Satuan Ukur Keluaran (Output)	: Orang

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan
 - a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Administrasi Negara;
 - d. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
 - e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK/02/2020 tentang SBM tahun 2025;
 - f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional;
 - g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 - h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang SBM tahun 2024

- i. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 14);
- j. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltek STIA LAN Bandung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 14);
- k. Standar Pengawasan Mutu Internal Politeknik STIA LAN Bandung
- l. Dokumen Penjaminan Mutu Politeknik STIA LAN Bandung

2. Gambaran Umum

Politeknik STIA-LAN Bandung sejak tahun 2017 masih bernama STIA LAN Bandung telah berkomitmen untuk terus mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu dengan dibentuk dan ditetapkannya Unit Penjaminan Mutu (UPM). Dalam perkembangannya setelah menjadi Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2020, Politeknik STIA LAN Bandung berkomitmen untuk melakukan inovasi dan terobosan dalam pengembangan SPMI.

Besarnya komitmen Politeknik STIA LAN Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi untuk menjalankan penjaminan mutu secara sistemik dan berkelanjutan telah dikenali. Sebagai institusi di bawah naungan pemerintah, maka Politeknik STIA LAN Bandung selalu berusaha untuk memenuhi persyaratan sistem dan pengelolaan sesuai regulasi yang ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan. Maka penjaminan mutu di Politeknik STIA LAN Bandung untuk melaksanakan kegiatan penjaminan mutu Pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, Evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik STIA LAN Bandung dimaksud agar penjaminan mutu dapat memenuhi standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan terus-menerus berdasarkan kemampuan internal suatu perguruan tinggi, sehingga user, dan pihak yang berkepentingan dapat memperoleh kepuasan.

Pelaksanaan penjaminan mutu ini dilaksanakan berdasarkan kemampuan internal Politeknik STIA LAN Bandung dengan konsep peningkatan atau perbaikan kualitas secara terus menerus. Kegiatan ini akan menyangkut seluruh unit kerja di Politeknik STIA LAN Bandung, baik yang bersifat akademik maupun non akademik secara terintegrasi, efisien dan efektif. Karena itu, diharapkan semua unit dapat mendukung kegiatan ini dengan cara bekerja sama mengikuti Manual Penjaminan Mutu dan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah disusun oleh Unit Penjaminan Mutu Politeknik STIA LAN Bandung.

Dengan menerapkan Penjaminan Mutu Internal diharapkan Politeknik STIA LAN Bandung dapat meningkatkan status akreditasi satuan pendidikan/ program studi, serta memenuhi dan melampaui Standar Nasional serta pada akhirnya dapat menjadi salah satu perguruan tinggi yang lebih bermutu di Indonesia.

B. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah Politeknik STIA LAN Bandung, mahasiswa, stakeholder seperti pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah, BUMN/BUMD, pihak swasta, dan kelompok masyarakat.

Kegiatan stakeholder meeting dilakukan dengan mekanisme mengundang para stakeholder pada Politeknik STIA LAN Bandung, seperti Mahasiswa, Instansi Pemerintah baik daerah maupun pusat, BUMN, BUMD, Swasta, Masyarakat, dan kelompok masyarakat tertentu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membahas kebutuhan dan harapan dari stakeholder akan peran Politeknik STIA LAN Bandung dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan siap memberdayakan masyarakat.

No.	Kegiatan	Mutu Buku		Output	Keterangan
		Kelengkapan	Waktu		
1.	Rapat Luar Kantor Penyusunan IKU dan IKT untuk Dokumen Akreditasi	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom, Narasumber	Bulan Februari 2025	Dokumen IKU dan IKT	-
2.	Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom, Narasumber	Bulan Februari 2025	Dokumen Evaluasi Diri	-
3.	Penyusunan Dokumen LKPS Prodi	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom, Narasumber	Bulan Februari 2025	Dokumen Evaluasi Diri	
4.	Review Dokumen Standard Penjaminan Mutu	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom, Narasumber	Bulan Oktober 2025	Benra Acara Review	-
5.	Rapat Luar Kantor Pelaksanaan Stakeholders Meeting	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom, Narasumber	Bulan September 2025	Hasil survey kepuasan stakeholders	
6.	Kegiatan Akreditasi oleh LAM	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom, Asesor	Bulan April 2025	Sertifikat Akreditasi	

D. WAKTU PENCAPAIAN

Pada Tahun 2025, kegiatan reakreditasi perlu dilakukan mengingat saat ini terdapat beberapa prodi yang masih memiliki akreditasi C, sehingga pada pertengahan tahun 2025, kegiatan reakreditasi

prodi dapat dilaksanakan. Sedangkan untuk kegiatan *stakeholder meeting* dilakukan pada awal semester guna mengetahui apakah kurikulum yang dijalankan pada Politeknik STIA LAN Bandung telah sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.

E. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah sebesar Rp 976.891.000, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Akreditasi Program Studi	976.891.000

Berdasarkan SE-37 tentang Efisiensi bahwa terdapat beberapa akun belanja yang dilakukan penyesuaian sehingga pagu anggaran untuk kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang semula Rp 976.891.000 menjadi Rp 228.000.000.

Politeknik STIA LAN Bandung tengah menghadapi tantangan serius dalam pelaksanaan re-akreditasi untuk tiga program studinya, yaitu D-4 Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP), Magister Terapan, dan D-4 Administrasi Publik Nasional (APN). Dalam kondisi ideal, ketiga program studi ini harus melalui proses visitasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) secara luring, yang melibatkan kehadiran asesor dan pendamping. Namun, kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan telah memangkas anggaran perjalanan dinas asesor, sehingga hanya satu program studi yang dapat diakreditasi dalam satu tahun anggaran.

Dampak langsung dari kebijakan ini adalah penundaan akreditasi untuk dua program studi lainnya, yang berisiko menyebabkan penurunan status akreditasi jika masa berlaku akreditasi sebelumnya habis sebelum proses re-akreditasi dilakukan. Akreditasi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas suatu program studi, dan keterlambatan dalam perpanjangan atau penurunan peringkat akreditasi dapat berdampak pada berbagai aspek, baik dari sisi mahasiswa, tenaga pengajar, maupun kelembagaan secara keseluruhan.

Dampak terhadap Mahasiswa dan Calon Mahasiswa

Bagi mahasiswa, status akreditasi program studi berpengaruh terhadap pengakuan kualitas pendidikan yang mereka terima. Jika akreditasi program studi mereka ditunda atau turun peringkatnya, maka reputasi lulusan di dunia kerja dan kesempatan mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dapat terpengaruh. Beberapa instansi pemerintah dan swasta sering kali mensyaratkan lulusan dari program studi dengan akreditasi minimal "Baik Sekali" (SINTA 2 atau lebih tinggi) sebagai salah satu kriteria seleksi penerimaan pegawai. Jika peringkat akreditasi turun atau tidak diperpanjang tepat waktu, lulusan dari program studi tersebut bisa mengalami kesulitan dalam bersaing di pasar tenaga kerja.

Selain itu, keterlambatan akreditasi juga berdampak pada daya tarik program studi bagi calon mahasiswa baru. Calon mahasiswa dan orang tua cenderung mempertimbangkan status akreditasi saat memilih perguruan tinggi, karena akreditasi menjadi tolok ukur standar pendidikan dan mutu akademik. Jika dua program studi di Politeknik STIA LAN Bandung mengalami keterlambatan

akreditasi atau bahkan turun peringkatnya, maka minat calon mahasiswa untuk mendaftar bisa menurun, yang berpotensi menyebabkan penurunan jumlah mahasiswa baru dan berkurangnya pemasukan institusi dari biaya pendidikan.

Dampak terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan juga terdampak akibat keterlambatan akreditasi ini. Dalam proses akreditasi, asesor BAN-PT menilai berbagai aspek, termasuk kualitas tenaga pengajar, produktivitas penelitian, dan kontribusi dosen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan tertundanya akreditasi, dosen yang bekerja di program studi yang belum diakreditasi bisa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pengakuan akademik yang lebih baik, misalnya dalam pengajuan kenaikan jabatan akademik dan rekognisi nasional maupun internasional.

Selain itu, stagnasi dalam proses akreditasi juga dapat berdampak pada motivasi dosen dan staf dalam mengembangkan program studi mereka. Tanpa adanya pengakuan akreditasi yang baik, insentif bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian bisa menurun. Dalam jangka panjang, dapat terjadi ketimpangan antara program studi yang telah terakreditasi dan program studi yang tertunda akreditasinya, sehingga kualitas pendidikan di Politeknik STIA LAN Bandung tidak berkembang secara merata.

Dampak terhadap Kerja Sama dan Kelembagaan

Dari perspektif kelembagaan, status akreditasi program studi sangat berpengaruh terhadap kerja sama dengan pihak eksternal, baik dalam bentuk kemitraan akademik, riset, maupun kolaborasi dengan industri dan instansi pemerintah. Banyak institusi mitra yang menetapkan standar akreditasi tertentu dalam menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi. Jika dua program studi mengalami penundaan akreditasi atau peringkatnya menurun, maka peluang Politeknik STIA LAN Bandung dalam mendapatkan hibah penelitian, kerja sama dengan lembaga luar, serta akses ke program pengembangan sumber daya manusia bisa menjadi lebih terbatas.

Selain itu, secara institusional, akreditasi program studi juga berkontribusi terhadap akreditasi institusi secara keseluruhan. Jika lebih dari satu program studi mengalami keterlambatan atau penurunan akreditasi, maka peringkat akreditasi institusi juga bisa terdampak, yang pada akhirnya akan memengaruhi reputasi Politeknik STIA LAN Bandung di tingkat nasional maupun internasional.

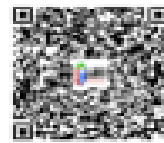
Kesimpulan dan Rekomendasi

Kebijakan efisiensi anggaran yang menyebabkan keterbatasan pendanaan untuk akreditasi telah menciptakan tantangan serius bagi Politeknik STIA LAN Bandung. Hanya satu program studi yang dapat diakreditasi dalam satu tahun anggaran, sementara dua lainnya harus mengalami penundaan, yang dapat berisiko menurunkan status akreditasi mereka. Konsekuensi dari keterlambatan ini meliputi menurunnya daya saing lulusan, berkurangnya minat calon mahasiswa, stagnasi dalam pengembangan tenaga pengajar, serta terbatasnya peluang kerja sama dan pendanaan eksternal.

Meskipun berbagai upaya efisiensi telah dilakukan, anggaran yang tersedia tetap belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan akreditasi secara menyeluruh. Untuk mengatasi hal

ini, diperlukan strategi tambahan, seperti realokasi anggaran dari pos lain, pencarian sumber pendanaan eksternal (misalnya melalui hibah pendidikan atau kerja sama industri), serta pendekatan inovatif dalam proses akreditasi agar biaya dapat ditekan tanpa mengorbankan kualitas dan keberlanjutan program studi. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, maka dalam jangka panjang, Politeknik STIA LAN Bandung berisiko mengalami penurunan akreditasi institusi secara keseluruhan, yang dapat berdampak negatif pada citra dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi ini.

Mengetahui,
Kuasa Pengguna Anggaran



Muhamad Nur Afandi

RAB



3611.DBA.005	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan	1500	Orang		1.000.391.000		
	Jumlah Komponen Utama [100.00%]				1.000.391.000		
51	Pelaksanaan layanan penjaminan mutu pendidikan	0			1.000.391.000		
<i>A</i>	<i>Akreditasi Program Studi [2273 - Kota Bandung]</i>				432.059.000		
52121	Belanja Bahan				37.480.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Snack Rapat Biasa jawa barat [125.0 orang x 1.0 kali x 2.0 keg] (000155)	250	OK	20.000	5.000.000	*	
	00.00.2-Makan Rapat Biasa jawa barat [125.0 orang x 1.0 kali x 2.0 keg] (00015)	250	OK	46.000	11.500.000	*	
	00.00.3-Penggandaan (000157)	1	paket	6.690.000	6.690.000	*	
	00.00.4-ATK (000158)	1	paket	14.300.000	14.300.000	*	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				55.000.000		D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Pembayaran Akreditasi (000485)	1	Paket	55.000.000	55.000.000	*	
522151	Belanja Jasa Profesi				33.000.000		D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Honorarium Narasumber Pakar (000159)	30	OJ	1.700.000	51.000.000	*	
	00.00.2-Honorarium Narasumber Eselon I [6.0 Orang x 5.0 jam x 1.0 keg] (000160)	30	OJ	1.400.000	42.000.000	*	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				63.123.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Perjalanan Dinas (000162)	1	Paket	32.182.000	32.182.000	*	
	00.00.2-Perjalanan Dinas (000467)	1	Paket	30.947.000	30.947.000	*	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				183.440.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Uang Harian Paket Fullboard (000163)	1	Paket	183.440.000	183.440.000	*	
<i>E</i>	<i>Stake Holder Meeting [2273 - Kota Bandung]</i>				69.000.000		
521211	Belanja Bahan				26.480.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Perlengkapan (000166)	300	OK	50.000	15.000.000	*	
	00.00.2-Snack Rapat Biasa jawa barat (000167)	300	OK	20.000	6.000.000	*	
	00.00.3-Makan Rapat Biasa jawa barat (000168)	300	OK	46.000	13.800.000	*	
	00.00.4-Penggandaan (000169)	1	Paket	1.680.000	1.680.000	*	
522151	Belanja Jasa Profesi				17.900.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Honorarium Narasumber Eselon I (000170)	3	OJ	1.400.000	4.200.000	*	
	00.00.2-Honorarium Narasumber Eselon II [13.0 orang x 1.0 jam] (000171)	13	Jam	1.000.000	13.000.000	*	
	00.00.3-Honorarium Moderator [1.0 orang x 1.0 kali] (000172)	1	OK	700.000	700.000	*	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				34.620.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Perjalanan Dinas (000173)	1	paket	34.620.000	34.620.000	*	
<i>C</i>	<i>Kegiatan Penunjang Administrasi Tridharma [2273 - Kota Bandung]</i>				479.332.000		
521211	Belanja Bahan				76.400.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Penggandaan, ATK, Konsumsi, dll (000484)	1	paket	14.000.000	14.000.000	*	
	00.00.2-Perlengkapan Rakortek (000174)	85	OK	400.000	34.000.000	*	
	00.00.3-Snack Rapat Biasa Jawa Barat (000175)	400	OK	20.000	8.000.000	*	
	00.00.4-Makan Rapat Biasa Jawa Barat (000176)	400	OK	46.000	18.400.000	*	
	00.00.5-Penggandaan (000177)	1	paket	2.000.000	2.000.000	*	
522141	Belanja Sewa				20.169.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Sewa Bus (000178)	1	paket	20.169.000	20.169.000	*	
522151	Belanja Jasa Profesi				81.000.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Honorarium Narasumber Eselon II (000179)	1	Paket	21.000.000	21.000.000	*	
	00.00.2-Honorarium Narasumber Eselon II (000468)	60	OJ	1.000.000	60.000.000	*	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				156.263.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Perjalanan Dinas (000180)	1	paket	56.263.000	56.263.000	*	
	00.00.2-Perjalanan Dinas (000469)	1	paket	100.000.000	100.000.000	*	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				145.500.000	Δ	D00
	(KPPN.095-Bandung II)						
	00.00.1-Uang Harian Paket Fullboard (000181)	1	Paket	145.500.000	145.500.000	*	
	Jumlah Komponen Pendukung						

Pendampingan Akreditasi Program Studi ABSP dan S2 Magister

Pendampingan Akreditasi S2, Tanggal 16 - 18 Juni 2025

Notulensi

Konsinyasi Penyusunan LED dan LKPS Prodi Magister-S2, Tanggal 3 September 2024

 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG		 LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG Jl. Hayan Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237375, 4219941, 4220921 Fax : (022) 4267683, Email : info@stialanbandung.ac.id	
FORM NOTULEN			
Notulensi Konsinyasi Penyusunan LED dan LKPS Re-Akreditasi Magister APN			
Tanggal	:	3 September 2024	
Waktu	:	09.00 wib – selesai	
Tempat	:	Politeknik STIA LAN Bandung	
Kegiatan/Acara	:	Konsinyasi Penyusunan LED dan LKPS Re-Akreditasi Magister APN	
Peserta	:	Tim Penyusun LED dan LKPS	
Notulen :			
Kegiatan dibuka oleh Ketua Program Studi.			
Disampaikan urgensi re-akreditasi dan pentingnya kesesuaian dokumen LED dengan kondisi aktual program studi.			
Tujuan Konsinyasi:			
Memfinalisasi isi dokumen LED berdasarkan 9 kriteria BAN-PT.			
Menyempurnakan narasi, data dukung, dan konsistensi antar bagian.			
Meningkatkan keterlibatan dan pemahaman tim penyusun terhadap isi LED.			
Progres Penyusunan per Kriteria:			
Kriteria 1 (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi): Draft selesai 90%, perlu sinkronisasi dengan dokumen Renstra.			
Kriteria 2 (Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama): Sudah dilengkapi.			
Kriteria 3 s.d. 9: Dibahas satu per satu oleh masing-masing penanggung jawab, termasuk identifikasi kekuatan, kelemahan, dan bukti pendukung.			
Identifikasi Kekurangan dan Tindak Lanjut:			
Masih terdapat beberapa data dukung yang belum tersedia (misalnya: data tracer study, laporan PKM dan penelitian terbaru).			
Perlu konfirmasi ulang dengan unit terkait (BAAK, LPPM, UPM) untuk kelengkapan dokumen.			
Disepakati batas waktu pengumpulan seluruh data pendukung.			
Format dan Penyusunan Dokumen			
Disepakati format final penulisan LED sesuai panduan BAN-PT.			



**POLITEKNIK
STIA LAN
BANDUNG**



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237375, 4215941, 4220921
Fax : (022) 4267683, Email : info@stialanbandung.ac.id

FORM NOTULEN

Pencantuman narasi keunggulan program studi perlu diperkuat dengan data aktual dan tren capaian.

Penekanan pada konsistensi antara LED dan LKPS.

Rencana Tindak Lanjut:

Revisi dokumen LED sesuai hasil konsinyasi.

Review internal oleh reviewer internal Politeknik STIA LAN Bandung

Finalisasi dan validasi dokumen.



Unggah ke sistem akreditasi (SAPTO/SIAGA).

Bandung, 3 September 2024

Dibuat Oleh	Nama: Cintantya Andhita Dara Kirana	Jabatan: Dosen	Paraf: <i>Rebin</i>
Diperiksa Oleh	Nama:	Jabatan:	Paraf:
Disetujui Oleh	Nama:	Jabatan:	Paraf:



Konsinyasi Penyusunan LED dan LKPS Prodi Magister-S2, Tanggal 4 September 2024

		LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG <small>Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237375, 4215941, 4220821 Fax : (022) 4267683, Email : info@stialanbandung.ac.id</small>
		FORM NOTULEN
Notulensi Konsinyasi Penyusunan SPMI dan SOP		
Tanggal	:	4 September 2024
Waktu	:	09.00 wib – selesai
Tempat	:	Politeknik STIA LAN Bandung
Kegiatan/Acara	:	Konsinyasi Penyusunan LED dan LKPS Re-Akreditasi Magister APN
Peserta	:	Tim Penyusun LED dan LKPS
<p>Notulen :</p> <p>Outline dari Permendikbudristek 53 adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan Umum - Standar Nasional Pendidikan Tinggi - Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi - Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi - Pangkalan data Pendidikan tinggi - Ketentuan Peralihan <p>Transformasi standar nasional dan sistem penjaminan mutu Pendidikan tinggi:</p> <p>Standar nasional Pendidikan tinggi berubah menjadi standar Pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi (standar perguruan tinggi dapat melampaui SN Dikti dan minimal sama dengan SN Dikti). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal PT dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal – Akreditasi.</p> <p>Standar nasional Pendidikan tinggi berfungsi sebagai kerangka mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi, tidak lagi preskriptif atau mengatur secara rinci, menghasilkan penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang efektif, inklusif dan adaptif, menghasilkan sumber daya manusia unggul. SN Dikti wajib dipenuhi setiap perguruan tinggi, perguruan tinggi didorong terus meningkatkan mutu melampaui SN Dikti.</p> <p>Standar nasional Pendidikan tinggi terdiri dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yaitu Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian Masyarakat. Standar nasional Pendidikan tinggi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan sebagai dasar bagi perguruan tinggi dalam penyelenggaraan Tridharma. Penyelenggaraan Tridharma sesuai dengan misi</p>		

perguruan tinggi dengan menentukan komposisi bobot pelaksanaan masing-masing dharma.

Kriteria Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi menurut PerBAN PT No. 13

- Budaya Mutu
- Relevansi Tridharma (Input, proses, output)

Materi pembelajaran pada Pendidikan vokasi diutamakan untuk menyiapkan lulusan agar mampu mengembangkan keterampilan dan penalaran melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melakukan pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu.

Bandung, 4 September 2024

Dibuat Oleh	Nama: Cintanya Andhita Dara Kirana	Jabatan: Dosen	Paraf:
Diperiksa Oleh	Nama:	Jabatan:	Paraf:
Disetujui Oleh	Nama:	Jabatan:	Paraf:



Konsinyasi Penyusunan LED dan LKPS Prodi Magister-S2, Tanggal 5 September 2024

**POLITEKNIK
STIA LAN
BANDUNG**



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237375, 4215941, 4220921
Fax : (022) 4267683, Email : info@stialanbandung.ac.id

FORM NOTULEN

Notulensi Konsinyasi Penyusunan LED dan LKPS Re-Akreditasi Magister APN

Tanggal	: 5 September 2024
Waktu	: 09.00 wib – selesai
Tempat	: Politeknik STIA LAN Bandung
Kegiatan/Acara	: Konsinyasi Penyusunan LED dan LKPS Re-Akreditasi Magister APN
Peserta	: Tim Penyusun LED dan LKPS

Notulen :

Perbedaan mendasar IAPS 4.0 dibanding instrumen lama (Borangan 7 Standar).

Penekanan utama pada **luaran dan capaian kinerja**, bukan hanya input.

Struktur utama dokumen akreditasi:

- **LED:** Analisis naratif berbasis 9 Kriteria BAN-PT.
- **LKPS:** Data kuantitatif sebagai bukti kinerja.

Kriteria	Fokus Evaluasi	Catatan Narasumber
1. VMTS	Kesesuaian, konsistensi & implementasi	Harus terhubung ke Renstra Prodi
2. Tata Pamong & Kerja Sama	Governance & kolaborasi aktif	Bukti MoU/MoA aktif, kegiatan nyata
3. Mahasiswa	Seleksi, layanan, prestasi	Tracer study jadi elemen wajib
4. SDM	Kualifikasi, pengembangan	Perlu bukti pelatihan & BKD
5. Keuangan & Sarpras	Ketersediaan, kelayakan	Perlu matriks dukungan dana tridharma
6. Pendidikan	Kurikulum OBE & asesmen CPL	Perlu rubrik dan RPS berbasis CPL
7. Penelitian	Jumlah, mutu, relevansi	Data SINTA dan Scopus penting
8. PkM	Partisipatif & berdampak	Keterlibatan mitra masyarakat
9. Luaran & Capaian	Publikasi, HKI, serapan kerja	Fokus pada tren 3 tahun terakhir

Bandung, 5 September 2024



Dibuat Oleh	Nama: Cintantya Andhita Dara Kirana	Jabatan: Dosen	Paraf:
Diperiksa Oleh	Nama:	Jabatan:	Paraf:
Disetujui Oleh	Nama:	Jabatan:	Paraf:

Pendampingan Persiapan Akreditasi Lapangan
Bukti yang dipersiapkan

A. DOKUMEN RENIP DAN RENSTRA

B. **PROFIL UPPS:** (File Excel atau Sistem Informasi yang menunjukkan jumlah dosen tetap, dengan nama-nama yang sama muncul dalam BKD, penelitian, dan pembimbingan skripsi. LED menyebut capaian IKU (Indikator Kinerja Utama) yang sama dengan yang dilaporkan dalam dokumen Renstra dan Renop. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan kurikulum yang dirancang berbasis KKN/SKKN/SN-Dikti dan mengacu pada Body of Knowledge bidang ilmu terkait.

Publikasi dosen dan mahasiswa yang topiknya sesuai dengan bidang program studi. Kegiatan ilmiah rutin seperti seminar, konferensi, forum diskusi, dan workshop keilmuan. Keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen, PKM, atau lomba ilmiah. Kebijakan atau dukungan institusi terhadap riset dan inovasi dosen/mahasiswa. Pengakuan eksternal: menjadi mitra konsultasi, reviewer, narasumber, atau pemateri. Keterlibatan dosen dalam forum keilmuan nasional/internasional. Produk keilmuan program studi digunakan pihak eksternal (modul pelatihan, policy brief, panduan, dll).

C. 1. Dokumen visi dan misi UPPS dan perguruan tinggi (tertulis di Renstra UPPS dan Renstra PT). Dokumen pemetaan keselarasan visi UPPS dan PT serta keterkaitannya dengan visi program studi. Notulen dan dokumentasi proses penyusunan visi (rapat senat, FGD, workshop). Program kerja dan kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian) UPPS yang mendukung tujuan strategis. Kegiatan pengembangan kurikulum program studi yang diturunkan dari misi strategis UPPS. Laporan evaluasi dan monitoring Renstra UPPS setiap tahun. Rencana pengembangan SDM dosen sesuai strategi UPPS dan PT (misalnya studi lanjut, pelatihan, sertifikasi dosen). Kegiatan penjaminan mutu internal yang mengikuti siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sesuai strategi. Poster/infografis visi-misi yang terpajang di kampus. Berita acara sosialisasi visi-misi ke dosen, mahasiswa, tendik. Survei pemahaman sivitas terhadap visi-misi UPPS. Portal atau website UPPS yang menampilkan dan menjelaskan keterkaitan visi-misi.

- (1) SK Nomor: 001/SK-UPPS/V/2024 tentang Tim Penyusunan VMTS UPPS.
- (2) Dokumen SOP: "Langkah Penyusunan VMTS Prodi dan UPPS" (berisi alur pelibatan pihak terkait, konsultasi publik, validasi, dan pengesahan). Notulen FGD VMTS tanggal 5 Juni 2024 dengan pengguna lulusan dari instansi pemerintah daerah.
- (3) Formulir tanggapan VMTS dari organisasi profesi IAPA (Indonesian Association for Public Administration). Foto kegiatan FGD VMTS bersama mahasiswa dan alumni, lengkap dengan daftar hadir dan testimoni peserta. Penetapan Visi Misi Tujuan Strategi UPPS/Prodi oleh Pimpinan PT. Dokumen Renstra/Renip UPPS dan Prodi yang memuat VMTS. Bukti sosialisasi VMTS

kepada sivitas akademika (brosur, banner, website, media sosial). Materi presentasi VMTS dalam kegiatan internal (rapat dosen, kuliah umum) dan eksternal (kerja sama, promosi prodi). Survey persepsi pemahaman visi-misi oleh dosen, mahasiswa, dan tendik.

- (1) Renstra 2019-2024. Laporan Monev Triwulan 1 Tahun 2024 menunjukkan pencapaian 3 dari 5 indikator strategis sudah tercapai, dan 2 lainnya dalam progres.
- (2) Notulen Rapat Evaluasi Strategi tanggal 21 Februari 2024 dengan daftar hadir dan rekomendasi tindak lanjut. Berdasarkan hasil monev semester I, strategi penguatan publikasi internasional diperbaiki dengan merealokasi anggaran untuk pelatihan artikel Q1 dan intensif proofreading.
- (3) SK Direktur No. 006/SK-DIR/VIII/2024 tentang Perubahan Strategi Peningkatan IKU.

C.2. SK Direktur Politeknik STIA LAN Bandung Nomor 003/SK-DIR/I/2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Lampiran Bagan Struktur UPPS Program Studi APN yang menunjukkan adanya Ketua UPPS, Sekretaris, Gugus Penjaminan Mutu, Gugus Pengembang Kurikulum, Koordinator Prodi, dll.

C.2.4a. KREDIBEL

UPPS memiliki tata kelola yang dapat dipercaya dan memiliki integritas tinggi dalam mengambil keputusan.

Contoh Bukti:

- (1) Dokumen Statuta, SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja), dan manual sistem tata pamong.
- (2) Surat Keputusan (SK) tentang pengangkatan pimpinan, dosen, dan tim pengelola berbasis kompetensi.
- (3) Rekap hasil evaluasi kinerja pimpinan secara periodik.
- (4) Hasil tracer study yang menunjukkan persepsi lulusan dan pengguna terhadap kredibilitas lulusan.
- (5) Mekanisme dan bukti pengambilan keputusan berbasis data dan musyawarah (notulen rapat pimpinan, BAP rapat senat akademik).

TRANSPARAN

Informasi terbuka dan mudah diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan lainnya.

Contoh Bukti:

- (1) Website resmi UPPS yang memuat:
 - a. Visi misi, tujuan, struktur organisasi
 - b. Laporan tahunan, RKAT, dan audit
 - c. Informasi akademik, kurikulum, kalender akademik
- (2) Media komunikasi terbuka (e.g., papan pengumuman digital, kanal WhatsApp resmi, portal akademik).
- (3) Bukti pelibatan dosen/mahasiswa/alumni dalam rapat evaluasi dan penyusunan kebijakan.

- (4) Laporan hasil evaluasi program studi dan hasil audit mutu internal (AMI) yang dibuka secara transparan.

AKUNTABEL

Setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, administratif, dan finansial.

Contoh Bukti:

- (1) Laporan pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan (pengabdian, penelitian, MBKM, dll).
- (2) Laporan capaian kinerja tahunan pimpinan dan unit kerja.
- (3) Bukti audit keuangan internal dan eksternal (jika ada).
- (4) Dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan pelaksanaannya.
- (5) Laporan hasil pelaksanaan Renstra dan Renop.
- (6) Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan berbasis SKP.

BERTANGGUNG JAWAB

Menjalankan tugas sesuai tupoksi dan bersedia menerima konsekuensi dari hasil keputusan.

Contoh Bukti:

- (1) SOP (Standar Operasional Prosedur).
- (2) Bukti pelaksanaan tindak lanjut temuan audit atau money (Monitoring dan Evaluasi).
- (3) Notulen rapat yang menunjukkan penanganan masalah akademik dan non-akademik.
- (4) Pernyataan tertulis dari pimpinan atau dosen tentang komitmen terhadap kode etik akademik.
- (5) Laporan kegiatan tanggap darurat/krisis dan penanganan aduan mahasiswa.

ADIL

Memperlakukan semua pihak tanpa diskriminasi dan menjamin keadilan akses, perlakuan, dan kesempatan.

Contoh Bukti:

- (1) Dokumen pedoman penerimaan mahasiswa dan dosen yang menjamin inklusivitas dan kesetaraan.
- (2) Bukti distribusi beban kerja dosen (BKD) yang adil dan proporsional.
- (3) Data dan kebijakan pemberian beasiswa, penghargaan, dan sanksi yang merata dan objektif.
- (4) Kebijakan penanganan pelecehan, diskriminasi, atau kekerasan seksual di lingkungan kampus.
- (5) Bukti keterlibatan semua unsur dalam pengambilan keputusan (mahasiswa, tendik, alumni, pengguna).

Best Practices (Praktek Baik)

- (1) Penggunaan dashboard digital kinerja dosen dan program studi untuk pemantauan real-time.

- (2) Forum Aspirasi Mahasiswa rutin yang ditindaklanjuti dalam rapat pimpinan.
- (3) Sistem penilaian transparan melalui LMS dengan fitur umpan balik dosen-mahasiswa.
- (4) Audit mutu berbasis ISO atau benchmarking eksternal.
- (5) Penetapan kode etik dan pakta integritas bagi semua civitas akademika.

C.2.4.b.

Kepemimpinan Operasional

Fokus pada pengelolaan harian, implementasi kebijakan, dan efisiensi pelaksanaan program.

Ccontoh Bukti:

- (1) Surat Keputusan (SK) pengangkatan pimpinan UPPS sesuai kualifikasi dan jenjang akademik.
- (2) Dokumen Renop (Rencana Operasional) dan bukti pelaksanaannya (laporan capaian, monitoring rutin).
- (3) Bukti penyusunan jadwal akademik, pengelolaan SDM, sarana-prasarana, dan keuangan secara tertib.
- (4) Notulen rapat koordinasi harian/mingguan pimpinan dengan tim pelaksana.
- (5) Dokumen pelaksanaan SPMI dan tindak lanjut hasil audit mutu internal (AMI).
- (6) Kinerja layanan administratif dan akademik yang efisien (pengelolaan KRS, nilai, MBKM, dsb.).

Kepemimpinan Organisasi

Kemampuan mengelola perubahan, membangun budaya kerja, dan mengarahkan organisasi sesuai visi dan misi.

Ccontoh Bukti:

- (1) Dokumen Renstra (Rencana Strategis) UPPS yang disusun bersama tim dan dipimpin langsung oleh pimpinan.
- (2) Laporan implementasi program pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.
- (3) Kebijakan penguatan budaya mutu, etika akademik, dan reformasi tata kelola.
- (4) Bukti pengambilan keputusan strategis berbasis evaluasi dan data (rapat senat, evaluasi borang, dll).
- (5) Sertifikat atau bukti pelatihan manajerial/leadership pimpinan UPPS.
- (6) Bukti konsistensi pelaksanaan visi dan misi program studi dalam kegiatan tridarma.

Kepemimpinan Publik

Kemampuan menjalin kerja sama eksternal, menjawab kebutuhan masyarakat, dan membangun citra institusi.

Ccontoh Bukti:

- (1) MoU/MoA dengan mitra eksternal (dunia usaha/industri, perguruan tinggi lain, pemerintah daerah).
- (2) Bukti keikutsertaan pimpinan dalam forum publik, seminar, audiensi dengan mitra atau pemangku kepentingan.

- (3) Testimoni atau pengakuan dari mitra eksternal/alumni/pengguna lulusan terhadap kualitas kepemimpinan UPPS.
- (4) Publikasi atau pemberitaan media massa tentang kegiatan/kontribusi pimpinan UPPS di masyarakat.
- (5) Surat undangan sebagai narasumber, pembicara kunci, atau tim ahli di luar institusi.
- (6) Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat atau inovasi sosial yang dipimpin langsung oleh pimpinan UPPS.

C.2.4.b2.

PERENCANAAN (Planning)

Bukti:

- (1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra) UPPS
- (2) Dokumen Rencana Operasional (Renop) tahunan dan indikator kinerja (IKU/IKT)
- (3) Bukti keterlibatan dosen, mahasiswa, dan mitra dalam proses perencanaan (notulen, daftar hadir)

PENGGORGANISASIAN (Organizing)

Bukti:

- (1) Dokumen struktur organisasi UPPS, uraian tugas (job description), dan pembagian wewenang
- (2) SK pembentukan tim kerja/unit penjaminan mutu, kurikulum, penelitian, MBKM, dll
- (3) Manual atau SOP tata kelola organisasi

PENEMPATAN PERSONEL (Staffing)

Bukti:

- (1) SK penempatan dosen/tendik sesuai kualifikasi dan bidang keilmuan
- (2) Data pemetaan kompetensi dosen & kebutuhan pengembangan SDM
- (3) Bukti seleksi dan rekrutmen tenaga pengajar/tenaga kependidikan
- (4) Dokumen hasil evaluasi beban kerja dosen (BKD), pemenuhan rasio dosen-mahasiswa

PELAKSANAAN (Actuating/Implementing)

Bukti:

- (1) Jadwal kegiatan akademik dan non-akademik yang telah dilaksanakan
- (2) Dokumentasi pelaksanaan Tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian)
- (3) Laporan pelaksanaan MBKM, magang, kolaborasi dengan mitra
- (4) Rekapitulasi kegiatan pelatihan, seminar, workshop internal

PENGENDALIAN & PENGAWASAN (Controlling)

Bukti:

- (1) Laporan hasil audit mutu internal (AMI) dan tindak lanjutnya
- (2) Evaluasi kinerja dosen, kinerja layanan, dan tracer study lulusan
- (3) Sistem pelaporan realisasi kegiatan berbasis monitoring berkala
- (4) Bukti supervisi atau monev kegiatan akademik dan kemahasiswaan

PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT (Reporting & Follow-Up)

Bukti:

- (1) Laporan tahunan kinerja UPPS (LPJ, LKT)
- (2) Laporan evaluasi diri (LED) dan Laporan Evaluasi Capaian Renstra
- (3) Tindak lanjut hasil rapat pimpinan dan hasil AMI (notulen, matriks TL)

Kemampuan Adaptasi dan Inovasi Pimpinan UPPS

1. Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah tak terduga

Bukti:

- (1) Prosedur atau SOP penanganan krisis (misalnya saat pandemi)
- (2) Dokumentasi keputusan responsif (misalnya perubahan metode pembelajaran daring)
- (3) Contoh notulen rapat darurat, forum koordinasi penanganan masalah mahasiswa atau infrastruktur

2. Melakukan inovasi untuk menciptakan nilai tambah

Bukti:

- (1) Implementasi program unggulan atau inovatif (contoh: kelas industri, digital learning, MBKM mandiri)
- (2) Bukti pencapaian penghargaan atas inovasi kelembagaan/kurikulum
- (3) Dokumentasi hasil kerja sama yang melahirkan produk riset, start-up, atau program berbasis community development
- (4) Inovasi layanan akademik berbasis teknologi digital (LMS, e-office, dashboard dosen)

C.2.4c.

ASPEK 1: Manfaat bagi Prodi dalam Proses Pembelajaran, Penelitian, dan PkM

Contoh Bukti:

- (1) MoU/MoA/IA dengan mitra yang relevan dengan bidang ilmu prodi
- (2) Bukti implementasi kerja sama dalam kegiatan:
 - ✓ *Guest lecture*, kuliah tamu, atau dosen praktisi dari industri
 - ✓ *Magang MBKM* atau praktik kerja lapangan di institusi mitra
 - ✓ Penelitian kolaboratif dosen dengan mitra (judul, output, publikasi)
 - ✓ Kegiatan PkM bersama (dokumentasi kegiatan, laporan pelaksanaan)
- (3) Rencana dan realisasi kerja sama tahunan (ada target dan capaian)
- (4) Dokumen evaluasi kegiatan kolaborasi (misal dalam bentuk laporan akhir kegiatan)

ASPEK 2: Peningkatan Kinerja Tridharma dan Fasilitas Pendukung Prodi

Contoh Bukti:

- (1) Bukti kontribusi mitra dalam pengadaan atau perbaikan fasilitas (laboratorium, software, peralatan praktik)
- (2) Data kontribusi mitra dalam pembiayaan atau hibah bersama (co-funding riset, beasiswa)
- (3) Hasil kerja sama yang berkontribusi pada:
 - ✓ Jumlah dan mutu output penelitian dan publikasi dosen/mahasiswa
 - ✓ Peningkatan capaian luaran PkM (misalnya model pemberdayaan, produk inovatif)
 - ✓ Peningkatan daya saing lulusan melalui pelatihan berbasis kerja sama
- (4) Sertifikat akreditasi, hibah, atau penghargaan yang diperoleh berkat kolaborasi strategis

ASPEK 3: Kepuasan Mitra dan Keberlanjutan Kerja Sama

Contoh Bukti:

- (1) Survei atau testimoni kepuasan mitra atas kerja sama (surat pernyataan, formulir kepuasan mitra)
- (2) Bukti perpanjangan MoU/MoA atau nota kesepahaman baru dengan mitra yang sama (menandakan keberlanjutan)
- (3) Bukti bahwa hasil kerja sama telah ditindaklanjuti (misal: kegiatan lanjutan, seminar bersama, pilot project)
- (4) Dokumentasi forum evaluasi bersama mitra, seperti FGD, rapat evaluasi, atau forum komunikasi rutin
- (5) Daftar mitra aktif dan status keberlanjutan kerja sama (ongoing/sudah selesai/diperpanjang)

Best Practices yang Dapat Ditunjukkan UPPS:

- (1) Portal informasi digital kerja sama (berisi MoU/MoA dan realisasi kegiatan)
- (2) Dashboard monitoring implementasi kerja sama tridharma
- (3) Model kerja sama berbasis co-creation (misalnya: riset bersama → produk → hilirisasi → program pelatihan masyarakat)

C.2.4

Dokumen Formal Kerja Sama

Jenis Bukti:

- (1) MoU (Memorandum of Understanding): dokumen kerja sama induk antara perguruan tinggi dengan mitra.
- (2) MoA (Memorandum of Agreement): dokumen kerja sama teknis yang lebih spesifik dan operasional.

Catatan:

- ✓ Pastikan mencantumkan jangka waktu, ruang lingkup kerja sama, dan tanda tangan kedua belah pihak.
- ✓ Dokumen harus dalam masa berlaku saat proses asesmen.

Bukti Pelaksanaan Kerja Sama

Jenis Bukti (per bidang):

A. Bidang Pendidikan

- (1) Daftar mahasiswa yang mengikuti program magang, MBKM, pertukaran pelajar, atau kelas industri melalui kerja sama.
- (2) Jadwal dan dokumentasi kuliah tamu, dosen praktisi, workshop bersama.
- (3) Bukti pengembangan kurikulum bersama mitra.

B. Bidang Penelitian

- (1) Judul-judul penelitian kolaboratif dosen atau mahasiswa dengan mitra (termasuk publikasi yang dihasilkan).
- (2) Bukti hibah penelitian bersama (dengan dana co-funding atau dukungan teknis mitra).
- (3) Proposal, laporan, atau artikel hasil penelitian bersama.

C. Bidang PkM

- (1) Dokumentasi kegiatan PkM bersama, seperti pelatihan, penyuluhan, pendampingan masyarakat, teknologi tepat guna.
- (2) Laporan akhir kegiatan, daftar peserta, media pelatihan, dan testimoni masyarakat.
- (3) Bukti kontribusi mitra (pendanaan, lokasi, SDM, dsb).

Bukti Evaluasi dan Keberlanjutan Kerja Sama

Jenis Bukti:

- (1) Laporan monitoring dan evaluasi kerja sama (misalnya rekap MoU aktif, jumlah kegiatan terlaksana).
- (2) Survei kepuasan mitra atau testimoni tertulis dari mitra.
- (3) Bukti perpanjangan kerja sama atau rencana lanjutan.
- (4) Notulen rapat evaluasi bersama mitra.

C.2.5

Dokumen Penetapan Standar Mutu dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Nama/Contoh Dokumen:

- (1) Dokumen Standar Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama UPPS (bagian dari SPMI)
- (2) Renstra UPPS yang memuat indikator strategis tambahan (berbasis internasionalisasi)

Contoh Indikator Kinerja Tambahan:

- (1) Jumlah perjanjian kerja sama internasional aktif
- (2) Proporsi mitra kerja sama luar negeri vs. dalam negeri
- (3) Tingkat kepuasan mitra kerja sama (survei tahunan)
- (4) Persentase kegiatan tridharma yang berbasis kolaborasi internasional
- (5) Skor tata kelola dari asesmen eksternal/internal (misal audit mutu)
- (6) Jumlah pelatihan manajemen mutu internasional yang diikuti pimpinan/dosen
- (7) Tingkat partisipasi UPPS dalam jaringan internasional (forum/organisasi pendidikan tinggi)

Bukti Pelaksanaan dan Pemantauan IKT Tata Pamong dan Kerja Sama

Nama/Contoh Dokumen:

- (1) Laporan Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong dan Kerja Sama (tahunan)
- (2) Berita Acara atau Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang membahas evaluasi indikator kerja sama dan tata kelola
- (3) Laporan Audit Mutu Internal (AMI) yang memuat evaluasi indikator tata pamong dan kerja sama

Bukti Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

- (1) Revisi Renop/Renstra berbasis hasil evaluasi IKT
- (2) Evaluasi Kepuasan Mitra (hasil survei, testimoni, berita acara FGD)

C.2.6.

ASPEK 1: Capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis dan dievaluasi

Contoh Bukti Dokumen:

- (1) Laporan Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama UPPS (Tahunan)
- (2) Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Tahunan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM)
- (3) Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Bidang Tata Pamong & Kerjasama

ASPEK 2. Analisis kinerja mencakup akar masalah, faktor pendukung/penghambat, dan tindak lanjut**Contoh Bukti Dokumen:****1. Analisis Pencapaian Kinerja Tata Kelola dan Kerja Sama****Termasuk:**

- ✓ Identifikasi akar masalah ketidakberhasilan (misal: minimnya mitra luar negeri karena keterbatasan jejaring)
- ✓ Faktor pendukung (misal: komitmen pimpinan tinggi terhadap transparansi)
- ✓ Faktor penghambat (misal: kurangnya SDM untuk manajemen kemitraan)
- ✓ Rencana tindak lanjut (misal: penambahan staf dan pelatihan manajemen kolaborasi)

2. Matriks PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) Bidang Tata Kelola dan Kerjasama

- ✓ Dokumen wajib dalam sistem SPMI yang menunjukkan siklus evaluasi dan tindak lanjut

3. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang Membahas Evaluasi Kinerja Tata Pamong & Kerjasama

- ✓ Bukti bahwa evaluasi dilakukan melibatkan pimpinan dan ditindaklanjuti

4. Rencana Perbaikan (Corrective Action Plan)

- ✓ Contoh: Penurunan kepuasan mitra → akar masalah: keterlambatan pelaporan kegiatan → tindak lanjut: digitalisasi sistem pelaporan

5. Publikasi Evaluasi Kepada Pemangku Kepentingan**Contoh bentuk:**

- ✓ Ringkasan evaluasi di Laporan Tahunan UPPS
- ✓ Presentasi hasil capaian dalam rapat senat atau forum civitas akademika
- ✓ Informasi kinerja di website resmi

C.2.7.**1. Dokumen Legal Pembentukan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu****Contoh Bukti:**

- (1) SK Pendirian Unit Penjaminan Mutu (UPM) UPPS
- (2) SK Penunjukan Ketua dan Tim UPM
- (3) Struktur organisasi yang memuat posisi UPM secara formal

2. Ketersediaan Dokumen Mutu:**Contoh Bukti:**

- (1) Kebijakan Mutu SPMI (misalnya: dokumen visi-misi mutu, komitmen terhadap mutu pendidikan dan layanan)
- (2) Manual Mutu SPMI (berisi sistematika pelaksanaan SPMI, mekanisme, aktor pelaksana)

- (3) Standar SPMI (standar pendidikan, penelitian, PkM, SDM, sarpras, keuangan, kerja sama, dll) – minimal 24 standar sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020
- (4) Formulir atau Instrumen SPMI (form evaluasi standar, checklist AMI, instrumen monev kegiatan akademik/non-akademik)

3. Terlaksananya Siklus Penjaminan Mutu (Siklus PPEPP)

Contoh Bukti:

- (1) Dokumen PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) untuk setiap standar mutu
- (2) Laporan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan secara rutin (minimal 1 kali setahun)
- (3) Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kegiatan pembelajaran, PkM, penelitian, layanan mahasiswa, dll
- (4) Dokumen Tindak Lanjut (Rencana Perbaikan Mutu / Corrective Action Plan) berdasarkan hasil AMI dan Monev
- (5) Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang membahas hasil evaluasi dan keputusan peningkatan mutu

4. Bukti Sahih Efektivitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Contoh Bukti:

- (1) Laporan capaian standar mutu vs target (misalnya standar rasio dosen-mahasiswa, lulusan tepat waktu, kepuasan pengguna)
- (2) Hasil Survei Kepuasan (dosen, mahasiswa, mitra, alumni) terhadap layanan akademik dan non-akademik
- (3) Laporan peningkatan mutu nyata (misalnya: peningkatan publikasi, akreditasi, perbaikan kurikulum, sistem pelayanan akademik daring)
- (4) Dokumentasi keberhasilan tindak lanjut hasil AMI/Monev (misalnya: perbaikan sarana, SOP baru, skema insentif, dsb.)

5. External Benchmarking dalam Peningkatan Mutu

Contoh Bukti:

- (1) Dokumen hasil benchmarking ke perguruan tinggi lain (nasional/internasional), laporan kunjungan, hasil studi banding
- (2) Laporan implementasi hasil benchmarking, misalnya penerapan sistem e-SPMI
- (3) Adopsi standar mutu dari eksternal, misalnya: ISO 21001 atau BAN-PT

C.2.8

1. Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan

Contoh Bukti:

- (1) Dokumen instrumen survei kepuasan (berupa kuesioner untuk mahasiswa, dosen, tendik, alumni, pengguna lulusan, mitra industri)
- (2) Panduan pengisian survei yang ringkas dan jelas
- (3) Menggunakan Google Form

2. Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif

Contoh Bukti:

- (1) Jadwal rutin pelaksanaan survei (misal: akhir semester untuk mahasiswa; akhir tahun akademik untuk dosen dan mitra)

- (2) Laporan pelaksanaan survei tiap tahun (rekap responden, waktu pelaksanaan, cakupan unit)
- (3) Database hasil survei (dalam format Excel, PDF, atau sistem digital/informasi)

3. Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan

Contoh Bukti:

- (1) Laporan Analisis Hasil Survei (menggunakan statistik deskriptif, skor rata-rata, distribusi skor, dan analisis kualitatif untuk komentar terbuka)
- (2) Grafik/Visualisasi tingkat kepuasan (per kategori layanan, stakeholder, atau unit)
- (3) Rekomendasi dalam laporan survei yang langsung ditujukan untuk pimpinan unit/kebijakan

4. Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu secara berkala dan tersistem

Contoh Bukti:

- (1) Matriks Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan (berisi masalah, sumber umpan balik, rencana aksi, penanggung jawab, status aksi)
- (2) Notulen Rapat Tindak Lanjut Survei Kepuasan (rapat pimpinan, senat, unit kerja)
- (3) Laporan perbaikan layanan berdasarkan hasil survei, misalnya:
 - ✓ Penambahan jam layanan akademik
 - ✓ Peningkatan sistem layanan digital
 - ✓ Pelatihan SDM frontliner layanan

5. Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa

Contoh Bukti:

- (1) Dokumen Evaluasi dan Review Instrumen Survei (penyesuaian indikator, perbaikan bahasa, penambahan item)
- (2) Berita acara rapat evaluasi instrumen kepuasan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM)
- (3) SK atau surat tugas revisi instrumen survei

C.3. MAHASISWA

C.3.A4a. METODE REKRUTMEN

1. Dokumen Kebijakan / SOP Seleksi Mahasiswa Baru

Contoh bukti:

- (1) SOP atau Panduan Seleksi Mahasiswa Baru (memuat alur dan jenis seleksi)
- (2) SK Direktur/UPPS tentang pelaksanaan seleksi berbasis potensi kognitif dan nonkognitif

2. Instrumen Uji Kognitif

Contoh bukti:

- (1) Soal ujian masuk berbasis pengetahuan dasar/TPA bidang keahlian sesuai prodi)
- (2) Kisi-kisi dan rubrik penilaian uji kognitif

3. Instrumen Uji Aptitude (Bakat dan Minat)

Contoh bukti:

- (1) Contoh soal uji logika, analisis spasial, kemampuan numerik atau verbal

- (2) Laporan pelaksanaan survei tiap tahun (rekap responden, waktu pelaksanaan, cakupan unit)
- (3) Database hasil survei (dalam format Excel, PDF, atau sistem digital/informasi)

3. Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan

Contoh Bukti:

- (1) Laporan Analisis Hasil Survei (menggunakan statistik deskriptif, skor rata-rata, distribusi skor, dan analisis kualitatif untuk komentar terbuka)
- (2) Grafik/Visualisasi tingkat kepuasan (per kategori layanan, stakeholder, atau unit)
- (3) Rekomendasi dalam laporan survei yang langsung ditujukan untuk pimpinan unit/kebijakan

4. Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu secara berkala dan tersistem

Contoh Bukti:

- (1) Matriks Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan (berisi masalah, sumber umpan balik, rencana aksi, penanggung jawab, status aksi)
- (2) Notulen Rapat Tindak Lanjut Survei Kepuasan (rapat pimpinan, senat, unit kerja)
- (3) Laporan perbaikan layanan berdasarkan hasil survei, misalnya:
 - ✓ Penambahan jam layanan akademik
 - ✓ Peningkatan sistem layanan digital
 - ✓ Pelatihan SDM frontliner layanan

5. Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa

Contoh Bukti:

- (1) Dokumen Evaluasi dan Review Instrumen Survei (penyesuaian indikator, perbaikan bahasa, penambahan item)
- (2) Berita acara rapat evaluasi instrumen kepuasan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM)
- (3) SK atau surat tugas revisi instrumen survei

C.3. MAHASISWA

C.3.A4a. METODE REKRUTMEN

1. Dokumen Kebijakan / SOP Seleksi Mahasiswa Baru

Contoh bukti:

- (1) SOP atau Panduan Seleksi Mahasiswa Baru (memuat alur dan jenis seleksi)
- (2) SK Direktur/UPPS tentang pelaksanaan seleksi berbasis potensi kognitif dan nonkognitif

2. Instrumen Uji Kognitif

Contoh bukti:

- (1) Soal ujian masuk berbasis pengetahuan dasar/TPA bidang keahlian sesuai prodi)
- (2) Kisi-kisi dan rubrik penilaian uji kognitif

3. Instrumen Uji Aptitude (Bakat dan Minat)

Contoh bukti:

- (1) Contoh soal uji logika, analisis spasial, kemampuan numerik atau verbal

- (2) Tes minat dan kepribadian calon mahasiswa (MBTI)
- (3) Hasil atau grafik profil aptitude peserta
- (4) Rubrik atau pedoman interpretasi hasil tes

4. Bukti Pelaksanaan Seleksi

Contoh bukti:

- (1) Jadwal pelaksanaan tes (tertulis & praktik)
- (2) Daftar hadir peserta dan penguji
- (3) Foto kegiatan tes seleksi
- (4) Daftar nilai hasil seleksi
- (5) Surat keputusan hasil seleksi mahasiswa baru

C.3.A4b. Animo mahasiswa terhadap prodi

1. Data Statistik Pendaftar Mahasiswa Baru (3 Tahun Terakhir)

- (1) Dokumen laporan terkait Tabel jumlah pendaftar tiap tahun

2. Dokumen atau Laporan Upaya Peningkatan Animo

Berupa dokumen internal atau laporan kegiatan, seperti:

- (1) Strategi promosi PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru)
 - ✓ Digital marketing (Instagram ads, YouTube, TikTok)
 - ✓ Webinars untuk siswa SMA/SMK
 - ✓ Pameran pendidikan
 - ✓ Kemitraan dengan sekolah
- (2) Kegiatan Branding Program Studi, misalnya:
 - ✓ Showcase prestasi mahasiswa/alumni
 - ✓ Program beasiswa atau jalur khusus

(3) Dokumen atau Laporan Upaya Peningkatan Animo

Berupa dokumen internal atau laporan kegiatan, seperti:

3. Bukti Kegiatan Promosi

- (1) Poster, flyer, brosur digital
- (2) Screenshots iklan di media sosial
- (3) Video dokumentasi kegiatan promosi
- (4) Notulensi/surat tugas tim promosi
- (5) Daftar hadir peserta kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah

C.3.4c Layanan Kemahasiswaan

1) Penalaran, Minat dan Bakat

Bukti yang dapat disiapkan:

- (1) SK atau surat tugas pembina UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) bidang penalaran, seni, olahraga, keagamaan, dll.
- (2) Jadwal dan dokumentasi kegiatan kemahasiswaan (lomba debat, karva tulis ilmiah, pentas seni, kompetisi olahraga, dll).
- (3) Laporan kegiatan organisasi mahasiswa/UKM tahunan atau semesteran.
- (4) Dokumentasi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan eksternal (PKM, lomba debat nasional, MTQ Mahasiswa, Peksiminas, Pomnas, dll).
- (5) Data dan evaluasi pembinaan minat dan bakat dari bidang kemahasiswaan.
- (6) Sertifikat atau piagam penghargaan mahasiswa dari kegiatan ilmiah/seni/olahraga.

(7) Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan minat dan bakat.

2) Kesejahteraan Mahasiswa

a) Bimbingan dan Konseling

- (1) SK Pembentukan Unit Layanan Konseling (ULK atau Pusat Konseling Mahasiswa).
- (2) Profil dan jadwal konselor/dosen pembimbing akademik/PA.
- (3) Dokumentasi kegiatan konseling individu maupun kelompok.
- (4) SOP layanan konseling dan asesmen psikologis.
- (5) Data jumlah mahasiswa yang dilayani per semester.
- (6) Survei kepuasan terhadap layanan konseling.

b) Layanan Beasiswa

- (1) Daftar jenis beasiswa yang tersedia (KIP-K, LPDP, yayasan, pemda, internal kampus, dsb).
- (2) Juknis seleksi beasiswa dan hasil seleksi.
- (3) Data penerima beasiswa per tahun.
- (4) Sistem informasi pengajuan beasiswa online (jika ada).
- (5) Dokumentasi sosialisasi beasiswa (poster, notulen, berita acara).
- (6) Survei kepuasan terhadap layanan beasiswa.

c) Layanan Kesehatan

- (1) Kerja sama dengan klinik/puskesmas/rumah sakit terdekat.
- (2) Dokumentasi layanan kesehatan mahasiswa (pengobatan ringan, vaksinasi, pemeriksaan kesehatan rutin).
- (3) Jadwal dan daftar layanan kesehatan yang diberikan.
- (4) SOP layanan kesehatan.
- (5) Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesehatan.

C.3.4d. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan

C.4.

C.4.B Kecukupan DTPS

Bukti yang Disiapkan:

1. SK Penugasan DTPS

- ✓ SK Penugasan sebagai Dosen Tetap di Program Studi Magister Terapan APN dari Direktur Politeknik STIA LAN Bandung.
- ✓ SK Penugasan mengampu mata kuliah di program studi tersebut (idealnya per semester atau per tahun akademik).

2. Dokumen Portofolio DTPS

- ✓ Sertifikat pendidikan terakhir (minimal S2, prioritas S3).
- ✓ Bukti keahlian yang relevan (sertifikat pelatihan, pengalaman kerja, publikasi).

3. Kesesuaian Bidang Keahlian DTPS (100 pesen)

- (1) Matriks Kesesuaian: lihat 3/4a1 LKPS
 - ✓ Nama DTPS,
 - ✓ Pendidikan terakhir dan bidang ilmunya.
 - ✓ Mata kuliah yang diampu,
 - ✓ Capaian pembelajaran (CP) mata kuliah,

- ✓ Kesesuaian dengan kompetensi inti PS.

Kualifikasi Pendidikan DTPS (S3) semua: 100%

Sertifikasi Kompetensi (terapan)

Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri yang sesuai dengan mata kuliah yang diampuh.

Jabatan akademik DTPS.

Tabel 3.a.1) LKPS

Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.

Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS

C.4.4.

1. Dokumen Perencanaan Strategis (Renstra PT dan Renstra UPPS)

- (1) Renstra Perguruan Tinggi yang memuat arah pengembangan SDM, khususnya dosen (misalnya: peningkatan kualifikasi, jabatan fungsional, publikasi, kompetensi pedagogik).
- (2) Renstra UPPS/Program Studi yang menjabarkan secara lebih teknis pengembangan SDM mengikuti Renstra PT.

Bukti konkret:

- (1) File dokumen Renstra PT dan UPPS
- (2) Bagian/halaman yang menunjukkan roadmap pengembangan SDM
- (3) Matriks atau peta strategi SDM di UPPS

2. Rencana Pengembangan Individu DTPS (RPI)

- (1) Dokumen rencana pengembangan dosen per individu (misalnya target studi lanjut, jabatan akademik, sertifikasi).
- (2) Biasanya dirancang secara periodik (tahunan atau lima tahunan) dan terintegrasi dalam sistem kepegawaian UPPS/PT.

Bukti konkret:

- (1) Dokumen RPI dosen (format .doc/.pdf)
- (2) Berita acara penyusunan RPI bersama DTPS
- (3) Template/formulir RPI

3. SK dan Dokumen Implementasi Program Pengembangan DTPS

- (1) SK tugas belajar (studi lanjut S2/S3)
- (2) SK penugasan kegiatan pelatihan, workshop, seminar, sertifikasi (pendidikan, penelitian, pengabdian, MBKM, dll)
- (3) Surat rekomendasi dari pimpinan UPPS/PT untuk beasiswa atau short course

Bukti konkret:

- (1) Daftar nama DTPS yang mengikuti pengembangan
- (2) SK, sertifikat, atau laporan kegiatan pengembangan

4. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengembangan DTPS

- (1) Laporan hasil money capaian pengembangan SDM berdasarkan Renstra
- (2) Grafik atau tabel progres pengembangan SDM

- (3) Evaluasi pencapaian target kualifikasi dan kompetensi DTSP

Bukti konkret:

- (1) Laporan tahunan pengembangan SDM
(2) Notulensi rapat evaluasi pengembangan dosen
(3) Dokumen tindak lanjut hasil money

5. Pencapaian Hasil Pengembangan DTSP

- (1) Bukti peningkatan kualifikasi (Ijazah S2/S3)
(2) Bukti kenaikan jabatan fungsional (Lektor, Lektor Kepala)
(3) Sertifikat pelatihan, publikasi ilmiah, HKI, sertifikasi kompetensi, dll

Tips Penyusunan Bukti

- (1) Siapkan daftar ringkasan seluruh bukti dengan kolom: Jenis Bukti | Tahun | Nama DTSP Kegiatan | Output
(2) Lampirkan tautan/link penyimpanan daring (Google Drive internal) jika bukti digital
(3) Tunjukkan keterkaitan eksplisit antara Renstra → RPI → Implementasi → Money → Capaian

C.4.4d

1. Data Profil dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

- (1) Daftar tenaga kependidikan lengkap (nama, jabatan, unit kerja, status kepegawaian).
(2) Ijazah terakhir tenaga kependidikan.
(3) Sertifikat kompetensi/keahlian (jika ada).
(4) SK pengangkatan dan penempatan.
(5) Struktur organisasi dan uraian tugas tiap tenaga kependidikan.

2. Rasio Kecukupan

- (1) Tabel rasio jumlah tenaga kependidikan terhadap jumlah program studi dan mahasiswa.
(2) Analisis kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan beban layanan dan standar layanan minimal (misalnya rasio pustakawan, laboran, admin akademik per mahasiswa atau per prodi).

3. Distribusi Tenaga Kependidikan

- (1) Matriks distribusi tenaga kependidikan per unit: akademik, kemahasiswaan, keuangan, laboratorium, pustaka, IT, Humas, dll.
(2) Penempatan tenaga kependidikan yang relevan dengan jenis layanan yang dibutuhkan prodi (misalnya laboran untuk prodi terapan, pustakawan untuk dukungan riset, dll).

4. Dokumen Perencanaan dan Pengembangan SDM

- (1) Renstra UPPS atau Perguruan Tinggi yang mencantumkan perencanaan pengembangan tenaga kependidikan.
(2) Rencana kebutuhan tenaga kependidikan tahunan.
(3) Dokumen pelatihan dan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, pelatihan teknis, dll).
(4) Bukti partisipasi tenaga kependidikan dalam pelatihan internal/eksternal.

5. Bukti Dukungan terhadap Pelaksanaan Akademik dan Pengembangan Prodi

- (1) Logbook atau laporan kerja tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan akademik (pengelolaan jadwal, absensi, kelulusan, layanan perkuliahan, dll).
(2) Kinerja laboran dalam mendukung praktikum (bukti SOP laboratorium, jadwal layanan lab, berita acara penggunaan lab).

- (3) Dukungan dalam akreditasi dan pengembangan kurikulum (misalnya admin akreditasi, dokumentasi evaluasi kurikulum).
 - (4) Kinerja pustakawan dalam menunjang literasi akademik mahasiswa.
- 6. Sistem Informasi dan Evaluasi Kinerja**
- (1) Penggunaan sistem informasi kepegawaian atau sistem akademik untuk monitoring tugas tenaga kependidikan.
 - (2) Hasil evaluasi kinerja tenaga kependidikan oleh atasan langsung atau hasil survei pengguna layanan (dosen/mahasiswa).
 - (3) Dokumentasi monitoring dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja.

C.4.4.dB.

1. Data Kuantitatif Kecukupan Laboran

- (1) Tabel rekap jumlah laboratorium vs jumlah laboran per program studi.
Contoh kolom:
Nama Lab | Jumlah Laboran | Nama Laboran | Pendidikan Terakhir | Sertifikasi | Bidang Kompetensi
- (2) Analisis rasio kecukupan tenaga laboran berdasarkan standar layanan minimal (misalnya: 1 laboran per 1 laboratorium atau sesuai Permen/standar internal).

2. Dokumen Kualifikasi Laboran

- (1) Salinan ijazah terakhir (minimal D3/S1 sesuai bidang laboratorium: kimia, teknik, kesehatan, komputer, dll).
- (2) CV atau biodata laboran yang menunjukkan pengalaman di bidang laboratorium.
- (3) SK pengangkatan dan penugasan sebagai laboran, termasuk uraian tugas yang menunjukkan relevansi dengan laboratorium yang ditangani.

3. Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Laboran

- (1) Sertifikat pelatihan teknis laboratorium (misalnya pelatihan keselamatan kerja di lab, GLP – Good Laboratory Practice, penggunaan alat tertentu).
- (2) Sertifikat laboran dari lembaga pelatihan resmi (misal LSP, BNSP, atau lembaga teknis lainnya).
- (3) Bukti partisipasi dalam workshop/lokakarya peningkatan kapasitas tenaga laboran (dengan daftar hadir, undangan, dan materi kegiatan).
- (4) Jika ada, Surat Tanda Registrasi atau Sertifikasi Kompetensi sesuai jabatan fungsional laboran.

4. Dokumentasi Pendukung Pelaksanaan Tugas

- (1) Jadwal pelayanan laboratorium yang dijalankan oleh laboran.
- (2) Logbook penggunaan laboratorium yang ditandatangani laboran.
- (3) SOP laboratorium yang dibuat atau dijalankan oleh laboran.
- (4) Berita acara kegiatan praktikum atau pelatihan yang difasilitasi oleh laboran.
- (5) Bukti keterlibatan laboran dalam perawatan/perbaikan alat, kalibrasi, atau pengelolaan bahan kimia/alat laboratorium.

5. Rencana Pengembangan Kompetensi Laboran

- (1) Dokumen rencana pengembangan SDM (Renstra atau Renop UPPS/PT) yang mencantumkan peningkatan kapasitas laboran.
- (2) Bukti permohonan atau rekomendasi pelatihan ke lembaga penyelenggara.
- (3) Evaluasi kinerja laboran tahunan dan tindak lanjut pengembangannya.

C.5.4a. KEUANGAN DAN SARPRAS

SISTEM PENJAMINAN MUTU:

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Prodi Magister Terapan APN Politeknik STIA LAN Bandung: Komitmen, Integritas, dan Efektivitas Melalui Siklus PPEPP

Penjaminan mutu pendidikan di Politeknik STIA LAN Bandung, termasuk Program Studi Magister Terapan Administrasi Publik Negara (APN), dilaksanakan secara sistemik melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dirancang, dikembangkan, dan diimplementasikan berdasarkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus ini tidak hanya menjadi prosedur teknis, tetapi menjadi ruh tata kelola mutu yang tertanam dalam budaya organisasi akademik.

Implementasi SPMI ditopang oleh kebijakan mutu yang legal-formal, meliputi:

- Perdir No. 8 Tahun 2022 tentang Kebijakan Mutu,
- Perdir No. 6 Tahun 2022 tentang Standar Mutu,
- Perdir No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Mutu,
- SK SOP No. 1705A/STIA.2.1/KKS.02.2.

Dokumen ini menjadi dasar normatif dan operasional bagi pelaksanaan yang efektif penjaminan mutu terkait dengan pelaksanaan tridharma PT: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Prodi Magister Terapan APN.

Efektivitas PPEPP dapat terlihat dari

1. Penetapan dan Perencanaan:

Tahap awal dilakukan melalui penyusunan dan legalisasi dokumen mutu berbasis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menunjukkan kepatuhan terhadap kebijakan nasional. Proses ini mempertimbangkan dinamika regulasi eksternal serta kebutuhan internal untuk menjaga relevansi dan adaptivitas mutu.

2. Pelaksanaan:

Prodi Magister Terapan APN menjalankan seluruh standar mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen standar mutu. Implementasi ini menjadi kewajiban fungsional yang dilaksanakan dalam setiap kegiatan akademik, didampingi oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi dan difasilitasi oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

3. Evaluasi dan Pengendalian:

Evaluasi pelaksanaan mutu dilakukan secara berkala dan sistematis melalui Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Tim AMI yang independen menilai konsistensi penerapan standar, efektivitas pelaksanaan, dan ketepatan capaian. Luaran dari proses ini adalah Laporan AMI, yang kemudian ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menentukan tindak perbaikannya untuk meningkatkan mutu (continuous improvement).

4. Peningkatan Mutu:

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan AMI, dilakukan tindakan korektif dan perbaikan sistematis terhadap dokumen, pelaksanaan, maupun pengendalian mutu. Tindak lanjut ini membentuk siklus perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) yang menjadi karakter utama sistem mutu di Politeknik STIA LAN Bandung.

5. Pengakuan Eksternal:

Efektivitas SPMI diakui oleh lembaga eksternal melalui:

- Akreditasi oleh BAN-PT,
- Audit Kinerja oleh BPK, dan
- Sertifikasi ISO 9001:2015,

yang secara kolektif menjadi bukti objektif atas pencapaian mutu institusional. Selain itu, kegiatan benchmarking ke kampus-kampus unggul dlm penerapan SPMI menunjukkan upaya aktif peningkatan mutu melalui pembelajaran eksternal (*external learning*).

6. Monitoring dan Kepuasan Stakeholder:

Survei kepuasan pemangku kepentingan menunjukkan nilai yang memuaskan (rata-rata $\geq 3,2$ dari skala 4), yang menjadi indikator keberhasilan implementasi SPMI secara nyata dan terukur. Monitoring dilakukan secara periodik oleh P2M dan GKM untuk memastikan ketercapaiannya sesuai Indikator Kinerja Utama (IKU).

Kesimpulan:

SPMI yang diterapkan di Politeknik STIA LAN Bandung, termasuk pada Prodi Magister Terapan APN, bukan sekadar sistem administratif, melainkan refleksi dari komitmen institusi terhadap tata kelola mutu yang akuntabel, adaptif, dan berkelanjutan. Melalui siklus PPEPP yang dijalankan secara konsisten, serta pengakuan dari lembaga eksternal, Politeknik STIA LAN Bandung menunjukkan bahwa mutu bukan hanya tujuan, tetapi proses berkelanjutan yang terus diperbaiki demi menjawab tantangan pendidikan tinggi terapan secara relevan dan kompetitif.

C.2.

Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS Politeknik STIA LAN Bandung untuk Prodi Magister Terapan APN, mencakup tiga aspek pokok:

1) Keberadaan Organ/Fungsi Pelaksana Penjaminan Mutu Internal

Penjaminan mutu di Politeknik STIA LAN Bandung dilaksanakan secara terstruktur dan sah secara hukum melalui Pusat Penjaminan Mutu (P2M) yang dibentuk berdasarkan SK Ketua Nomor 077/KS.1/STA.01.12 tanggal 10 Januari 2013 dan diperkuat dengan Peraturan Ketua Nomor 35/KS.1.4/STA.03.4/2017. P2M merupakan unit strategis yang bertanggung jawab kepada Direktur, dan memegang mandat utama untuk mengawal mutu pendidikan, penelitian, pengabdian, serta kerjasama.

Dalam pelaksanaannya, P2M didukung oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi, termasuk di Prodi Magister Terapan APN. GKM bertanggung jawab langsung terhadap pengendalian mutu pembelajaran harian dan evaluasi internal rutin. Kedua organ ini memiliki dokumen formal pembentukan dan struktur kerja yang fungsional, menegaskan adanya sistem mutu yang berjalan dan terintegrasi.

2) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu Program Studi Sesuai Standar Pendidikan Tinggi

Program Studi Magister Terapan APN menjalankan penjaminan mutu berbasis dokumen SPMI, yaitu: Manual Mutu, Kebijakan Mutu, Standar Mutu, dan SOP yang ditetapkan melalui Perdir No. 6, 8, dan 9 Tahun 2022, serta SK SOP No. 1705A.

Pelaksanaan mutu dilakukan secara menyeluruh mencakup:

- **Perencanaan:** penyusunan RPS, silabus, dan pengaturan beban kerja dosen.
- **Pelaksanaan:** pengawasan kegiatan belajar-mengajar, interaksi dosen-mahasiswa, efektivitas metode pembelajaran, dan keterpenuhan fasilitas.
- **Evaluasi:** dilakukan melalui pemantauan harian oleh GKM dan Audit Mutu Internal (AMI) tahunan oleh tim P2M.

Standar mutu yang digunakan mengacu pada prinsip tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, serta disusun selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi dan adaptif terhadap regulasi terbaru seperti Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.

3) Bukti Sahih Efektivitas Pelaksanaan Mutu Berdasarkan Siklus PPEPP

Sistem penjaminan mutu di Prodi Magister Terapan APN dijalankan melalui siklus PPEPP sebagai berikut:

- **Penetapan:** legalisasi dokumen mutu oleh direktur sebagai dasar pengendalian mutu.
- **Pelaksanaan:** implementasi standar dalam setiap aktivitas tridarma.
- **Evaluasi:** dilakukan melalui survei kepuasan, monitoring GKM, dan AMI tahunan secara berkala.
- **Pengendalian:** dilakukan melalui RTM yang menindaklanjuti hasil audit dan umpan balik pemangku kepentingan.
- **Perbaikan:** diarahkan pada *continuous improvement* berbasis temuan AMI dan benchmarking eksternal ke kampus unggul.

Efektivitas siklus ini dibuktikan oleh:

- Laporan AMI tahun 2022 dan 2023,
- Formulir pemantauan sasaran mutu,
- Hasil survei kepuasan pengguna layanan (nilai $\geq 3,2$ dari skala 4), dan
- Notulensi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) November 2023 yang memuat status tindakan koreksi dan peningkatan.

SPMI ini diperkuat oleh pengakuan eksternal melalui akreditasi BAN-PT/LAM, audit kinerja oleh BPK, serta sertifikasi ISO 9001:2015, membuktikan sistem ini berjalan dengan konsisten, terukur, dan adaptif.

Dengan organ mutu yang sah dan fungsional, pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang terukur, serta bukti kuat atas efektivitas siklus PPEPP, sistem penjaminan mutu di Prodi Magister Terapan APN Politeknik STIA LAN Bandung berjalan secara akuntabel, sistemik, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, menjamin mutu akademik yang kredibel dan relevan secara nasional maupun global.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), dokumen mutu dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi minimal terdiri atas:

1. Kebijakan SPMI

Dokumen yang memuat *komitmen perguruan tinggi* dalam membangun budaya mutu, termasuk visi, misi, nilai, dan prinsip-prinsip mutu yang dijadikan dasar dalam mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal.

- (1) Menjadi acuan filosofis dan strategis.
- (2) Disusun oleh pimpinan perguruan tinggi dan ditetapkan secara formal.
- (3) Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan karakteristik institusi.

2. Manual SPMI (Manual Mutu)

Dokumen yang menjelaskan secara sistematis *mekanisme, struktur, pelaku, dan prosedur* pelaksanaan SPMI, termasuk siklus PPEPP: *Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan* standar mutu.

- (1) *Menjabarkan siapa melakukan apa, kapan, dan bagaimana.*
- (2) *Menjadi panduan teknis pelaksanaan dan pengendalian mutu di tingkat institusi hingga program studi.*

3. Standar SPMI (Standar Mutu Internal)

Dokumen standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan mengacu minimal pada SN Dikti dan dapat ditambah dengan standar yang melampaui nasional (standar internal). Terdiri atas:

- (1) Standar Pendidikan (8)
- (2) Standar Penelitian (8)
- (3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat (8)
- (4) Standar Tambahan (misalnya: kerjasama (7), tata pamong, tatakelola, kepemimpinan dan penjaminan mutu (4), kemahasiswaan dan alumni (1), visi dan misi (1), standar manajemen resiko (1).)

Catatan: Perguruan tinggi boleh menetapkan standar di atas SN Dikti (bukan di bawahnya), sesuai karakter dan visi institusi.

4. Formulir SPMI (Dokumen Pendukung / SOP / Instrumen Operasional Prosedur)

Formulir atau dokumen teknis yang digunakan untuk mengimplementasikan standar dan memastikan siklus mutu berjalan, misalnya:

- (1) Form monitoring RPS
- (2) Form AMI
- (3) Form survei kepuasan
- (4) SOP proses pembelajaran, bimbingan, atau layanan mahasiswa
- (5) Dan berbagai SOP lainnya

Hubungan antar Dokumen:

Semua dokumen di atas saling terhubung dan membentuk siklus PPEPP dalam SPMI:

- (1) Kebijakan → landasan
- (2) Manual → cara kerja
- (3) Standar → ukuran
- (4) Formulir/SOP → alat kerja dan bukti pelaksanaan

Kesimpulan Singkat:

Dokumen mutu SPMI yang wajib menurut Permendikbud No. 3 Tahun 2020 terdiri dari:

1. Kebijakan SPMI
2. Manual SPMI
3. Standar SPMI
4. Formulir/SOP SPMI

Dokumen tersebut menjadi dasar pelaksanaan siklus PPEPP untuk menjamin dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan di perguruan tinggi.

Masalah Utama:

Belum membudayanya praktik baik pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Politeknik STIA LAN Bandung. Hal ini dapat dilihat dari lemahnya siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), minimnya dokumentasi mutu yang hidup (living documents), hingga rendahnya partisipasi aktif sivitas akademika dalam proses penjaminan mutu.

Penjelasan:

Budaya mutu bukan sekadar soal memiliki dokumen mutu, melainkan soal *internalisasi nilai* dan *disiplin kolektif* terhadap proses penjaminan mutu. Budaya mutu akan terbentuk jika seluruh unsur (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) memiliki *ownership* dan *awareness* terhadap pentingnya mutu, serta terlibat aktif dalam siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

Contoh Konkret Masalah:

1. Penetapan standar mutu dilakukan secara top-down, tanpa melibatkan stakeholder akademik, sehingga terasa jauh dari realitas kerja.
2. Evaluasi diri dan AMI (Audit Mutu Internal) hanya dianggap sebagai beban administrasi tahunan, bukan sebagai alat refleksi peningkatan mutu.
3. Dokumen mutu (manual, SOP, borang evaluasi, dll) hanya dilihat saat akreditasi, tidak digunakan sebagai panduan kerja harian.
4. Pelatihan mutu hanya diikuti segelintir orang dan tidak ada penguatan lanjutan.

Strategi Perbaikan dan Pembangunan Budaya Mutu:

1. Penguatan Komitmen Pimpinan dan Role Model
 - (1) Strategi: Pimpinan aktif mempraktikkan prinsip mutu dalam setiap keputusan dan mengaitkan seluruh agenda institusi dengan siklus PPEPP.
 - (2) Contoh: Direktur menyampaikan evaluasi mutu secara terbuka tiap semester, memimpin langsung rapat tindak lanjut AMI.
2. Pelibatan Aktif Seluruh Sivitas dalam PPEPP
 - (1) Strategi: Libatkan dosen, mahasiswa, dan tendik dalam penyusunan standar, evaluasi mutu, serta rapat tindak lanjut.
 - (2) Contoh: Membentuk *Forum Mutu Prodi* yang berisi dosen, perwakilan mahasiswa dan tendik, untuk mendiskusikan temuan AMI dan menyusun rencana perbaikan.
3. Penguatan Literasi Mutu melalui Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan
 - (1) Strategi: Adakan pelatihan SPMI praktis secara reguler, terintegrasi dengan kegiatan akademik dan peningkatan kompetensi dosen dan tendik.
 - (2) Contoh: Pelatihan AMI berbasis studi kasus yang melibatkan alumni AMI sebagai mentor; klinik mutu prodi setiap bulan.
4. Pengembangan Sistem Informasi Mutu yang Terintegrasi
 - (1) Strategi: Gunakan platform digital untuk menyimpan dan memantau seluruh dokumen dan siklus mutu.
 - (2) Contoh: Dashboard mutu yang memuat standar, capaian, temuan AMI, dan tindak lanjut yang bisa diakses oleh seluruh unit.
5. Apresiasi dan Insentif Praktik Baik
 - (1) Strategi: Memberikan penghargaan bagi prodi atau unit yang konsisten melaksanakan PPEPP dengan baik.

Review TIM Pusat Penjaminan Mutu terhadap Dokumen Laporan Evaluasi Diri

Prodi S2 APN

Tanggal 28 Mei 2025

1. Terkait Benchmarking sebetulnya sudah dituliskan dalam laporan evaluasi diri. Tapi kalau mau diperbaiki lagi pakai tulisan ini (atau ditempatkan pada sub bagian sistem penjaminan mutu pada kriteria dua: Politeknik STIA LAN Bandung membangun penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan fondasi yang kokoh: sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Keseluruhan proses, mulai dari perencanaan hingga peningkatan mutu, tidak sekadar menjadi rutinitas administratif, melainkan telah menjadi jiwa dari operasional akademik di setiap unit, termasuk Program Studi Magister Terapan Administrasi Publik Negara (APN). Efektivitas implementasi sistem ini dijalankan dalam kerangka PPEPP: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan/perbaikan berkelanjutan. Semua dimulai dari dokumen kebijakan dan standar operasional yang disusun secara formal dan legal dalam bentuk Peraturan Direktur. Kebijakan tersebut tidak hanya memuat prinsip-prinsip kerja, tetapi sekaligus menjadi panduan konkret dalam mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan dan layanan akademik. Penyesuaian terhadap kebijakan nasional seperti Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menjadi bukti bahwa Politeknik STIA LAN Bandung responsif terhadap perubahan dan selalu bergerak mengikuti dinamika sistem pendidikan tinggi. Setiap tahun akademik, standar mutu yang telah dirumuskan diturunkan dalam pelaksanaan nyata di semua lini. Prodi Magister Terapan APN, misalnya, menjalankan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, menyelenggarakan pelayanan akademik sesuai standar operasional prosedur, serta menggunakan instrumen evaluasi dan pelaporan yang distandardisasi. Kepatuhan terhadap standar ini bukan sekadar kewajiban formal, tetapi menjadi bagian dari kesadaran kolektif seluruh civitas akademika untuk menjaga mutu dan kredibilitas pendidikan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, baik secara harian dan semesteran oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, maupun melalui Audit Mutu Internal (AMI) oleh auditor yang ditunjuk langsung oleh manajemen/pimpinan dengan Surat Keputusan (SK). Evaluasi tahunan ini menghasilkan laporan rinci yang menjadi dasar bagi manajemen dalam meninjau, menganalisis, dan mengambil keputusan strategis. Tindak lanjut dari hasil

- audit tidak berhenti pada rekomendasi, tetapi menjadi bagian dari sistem pengendalian yang kuat dan efektif. Rapat tinjauan manajemen menjadi forum penting untuk mengkaji efektivitas sistem, memetakan risiko, dan menyusun agenda peningkatan.
2. Komitmen terhadap mutu tidak berhenti pada pengendalian. Setiap temuan, catatan evaluasi, maupun laporan audit menjadi bahan bakar untuk perbaikan sistemik. Proses ini tidak sekadar menambal kekurangan, melainkan memperkuat sistem yang sudah ada agar semakin adaptif dan efisien. Contoh konkret dari siklus perbaikan ini dapat dilihat dari pembaruan kurikulum yang berbasis kebutuhan lapangan birokrasi, penguatan peran GKM dalam penyusunan laporan evaluasi diri, dan penyesuaian SOP berdasarkan pengalaman dan data sebelumnya.
 3. Efektivitas sistem ini juga mendapat pengakuan eksternal. Sertifikasi ISO 9001:2015, audit kinerja oleh BPK, serta status akreditasi unggul dari lembaga akreditasi nasional membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu yang diterapkan telah memenuhi dan bahkan melampaui standar yang ditetapkan. Untuk terus berkembang, Politeknik STIA LAN Bandung aktif melakukan benchmarking ke berbagai institusi pendidikan tinggi lainnya yang telah menerapkan praktik terbaik, seperti ke Politeknik Negeri Bali, Universitas Warmadewa, UIN Sunan Kalijaga, dan Politeknik Negeri Malang. Benchmarking ini bukan seremonial belaka, tetapi menjadi sarana strategis untuk menyerap praktik baik, mengukur posisi institusi secara objektif, dan merancang langkah-langkah perbaikan ke depan.
 4. Pada akhirnya, yang membedakan Politeknik STIA LAN Bandung bukan hanya sistemnya, tetapi budaya mutunya. Program Studi Magister Terapan APN tidak hanya menjalankan sistem penjaminan mutu, tetapi menjadikannya bagian dari karakter institusi. Evaluasi dilakukan dengan jujur, pelaporan dilakukan secara sistematis, respons terhadap temuan dilakukan secara cepat dan strategis, dan perubahan dilakukan dengan penuh keberanian. Mutu bukan hanya tujuan akhir, melainkan nafas yang menghidupi seluruh aktivitas akademik. Inilah bentuk komitmen nyata Politeknik STIA LAN Bandung untuk menghadirkan pendidikan magister vokasi yang unggul, relevan, dan berdampak nyata bagi pembangunan administrasi publik dan pembangunan di Indonesia.

5. Mekanisme tata pamong sebenarnya sudah termuat dalam sub bab C.2. terkait tata pamong dari perencanaan sampai pengawasan. Tapi kalau mau ditambah dan diperbaiki atau ditempatkan pada IKU penjelasan Sistem Tata pamong bagian bawah, maka tuliskan saja sebagai berikut: Pengelolaan Prodi Magister Terapan APN di Politeknik STIA LAN Bandung dijalankan melalui mekanisme manajerial yang kokoh dan terarah. UPPS sebagai unit pengelola, memainkan peran sentral dalam mengatur ritme operasional prodi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, hingga pengawasan. Semua proses dilakukan secara sistematis dan berbasis data, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil relevan dengan kebutuhan prodi, akuntabel secara kelembagaan, dan berdampak pada mutu lulusan dari Prodi Magister APN.

A. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan program studi dilakukan secara kolaboratif dan berbasis bukti. Dokumen strategis seperti Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Renstra 2020–2024 menjadi panduan utama, sementara Rencana Operasional Tahunan (Renop) disusun dengan mempertimbangkan dinamika kebijakan nasional, tuntutan dunia kerja, dan aspirasi sivitas akademika. Contoh konkret dalam kaitan dengan ini adalah Renop Magister Terapan APN mencantumkan target peningkatan riset terapan dan publikasi dosen. Atau, penyesuaian kurikulum dilakukan melalui lokakarya lintas prodi, disertai masukan dari pengguna lulusan dan mitra instansi pemerintah.

B. Pengorganisasian (*Organizing*)

Struktur kerja diatur secara jelas dan terdistribusi secara efektif. Kepala UPPS berkoordinasi langsung dengan Kaprodi dan tim dosen untuk menjamin keterpaduan antara kebijakan akademik dan pelaksanaan di lapangan. Penugasan dan pembentukan tim (misalnya, tim kurikulum atau tim penjaminan mutu) dilaksanakan berdasarkan kebutuhan strategis prodi.

Bukti nyatanya adalah adanya Keputusan Direktur menetapkan pembentukan Tim Evaluasi Kinerja Dosen dan Tim Penjaminan Mutu untuk Prodi-Prodi di Politeknik STIA LAN Bandung termasuk untuk Prodi Magister Terapan APN. Adanya struktur organisasi menunjukkan alur tanggung jawab yang memudahkan koordinasi antar unsur pengelola akademik.

C. Penempatan Personil (*Staffing*)

Penugasan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dengan prinsip profesionalisme. Kualifikasi akademik, kompetensi, dan bidang keahlian menjadi dasar utama dalam menentukan pengampu mata kuliah dan penugasan tugas tambahan. Sebagai bukti adalah bahwa dosen pengampu mata kuliah “Konsep dan Teori Kebijakan Publik lanjutan” ditugaskan berdasarkan kepakaran dan pengalaman praktis di sektor birokrasi dan memiliki sertifikasi kompetensi terkait analisis kebijakan. Pengelolaan beban kerja dosen terekam dalam aplikasi BKD dan dilaporkan secara berkala ke SISTER.

D. Pengarahan (*Leading*)

Kepemimpinan akademik di tingkat UPPS bersifat aktif dan transformatif. Arahan yang diberikan tidak sebatas administratif, tetapi juga menyentuh penguatan budaya mutu, etika akademik, dan pengembangan kapasitas dosen serta mahasiswa. Praktik konkretnya adalah Kepala UPPS secara rutin memimpin rapat monitoring capaian IKU dan mendampingi dosen dalam pengajuan hibah penelitian ataupun penelitian kolaboratif bertaraf internasional ataupun nasional. Inisiasi pelatihan penyusunan artikel ilmiah bereputasi bagi dosen Prodi Magister Terapan APN.

D. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan dijalankan secara berlapis dan berbasis kinerja. Evaluasi dilakukan secara internal melalui Audit Mutu Internal (AMI) serta evaluasi pembelajaran semesteran. Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Bukti penguatan kontrol mutu adalah evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dikompilasi oleh Unit penjamin mutu dan UPPS setiap semester. Demikian juga tracer study lulusan digunakan untuk mengukur relevansi capaian pembelajaran terhadap kebutuhan pasar kerja. Pengelolaan atau sistem tata pamong di UPPS sepenuhnya selaras dengan prinsip-prinsip penjaminan mutu. Proses seperti penyusunan standar mutu, Evaluasi Diri Program Studi (EDPS), dan Laporan Kinerja Prodi (LKPS) menjadi bagian tak terpisahkan dari siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan. Misalnya, Dokumen LED dan LKPS Prodi Magister Terapan APN disusun secara partisipatif dan telah digunakan dalam proses reakreditasi ini. Dan, Gugus Kendali Mutu Prodi aktif melakukan monitoring terhadap pelaksanaan standar mutu pendidikan tinggi

Dokumentasi

Akreditasi Lapangan-Luring, Tanggal 16 - 18 Juni 2025



Pendampingan Akreditasi Program Studi ABSP

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG**

Jl. Hayam Wuruk No. 34 - 38, Bandung 40115
Telp. (022) 4220921, 4237375; Fax. 4267683
E-mail : politeknik@stialanbandung.ac.id Website : stialanbandung.ac.id

Nomor : 2846/STIA.2.1/ADS.01
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Narasumber

Bandung, 25 Juli 2025

Yth.
Dr. Deti Mulyo Harsono, SE, MM
Dosen Universitas Parahyangan
di Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya visitasi re-akreditasi program studi ABSP, maka dirasa perlu untuk melaksanakan kegiatan *sharing session* dengan tema “Strategi dan Praktik Terbaik Menuju Akreditasi Unggul”, kami memohon kesediaan Ibu untuk menjadi narasumber pada kegiatan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Selasa / 29 Juli 2025
Waktu : 08.30 – 15.30 WIB
Tempat : Politeknik STIA LAN Bandung

Besar harapan kami, Ibu berkenan memberikan ilmu dan pengalaman bagi Tim Akreditasi. Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih.

z Direktur,



Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T.

Nota Dinas

**NOTA DINAS**

Nomor: 2834/STIA.2.1/ADS.01

Nomor : 2834/STIA.2.1/ADS.01
Dari : Kepala Pusat Penjaminan Mutu
Kepada : Tim Re-akreditasi ABSP dan pihak terkait
Hal : Persiapan Visitasi Re-akreditasi Prodi Menuju Akreditasi Unggul
Tanggal : 25 Juli 2025

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesiapan tim akreditasi Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP) menuju akreditasi unggul, bersama ini kami informasikan bahwa akan diselenggarakan kegiatan diskusi dan *review* dokumen DED dan DKPS dalam rangka persiapan visitasi re-akreditasi Program Studi ABSP pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025
Waktu : 10.00 – 16.00 WIB
Tempat : Aula Politeknik STIA LAN Bandung
Tema : *Strategi dan Praktik Terbaik Menuju Akreditasi Unggul*
Narasumber : Dr. Deti Mulyo Harsono, S.E, M.M
(Universitas Katolik Parahyangan)

Adapun kegiatan ini mencakup sesi pemaparan narasumber, diskusi interaktif, serta simulasi bersama tim internal akreditasi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kehadiran dan partisipasi aktif dari seluruh tim akreditasi ABSP dan pihak terkait, serta mempersiapkan dokumen dan informasi yang relevan untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Hendrikus F. Gedeona, S.IP., M.Si.

Rundown Persiapan Akreditasi ABSP

RUNDOWN KEGIATAN**STRATEGI DAN PRAKTIK TERBAIK MENUJU AKREDITASI UNGGUL**

Tempat : Aula Poltek STIA LAN Bandung
Jl. Hayam Wuruk No. 34-38, Bandung

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025

Tema : Strategi dan Praktik Terbaik Menuju Akreditasi Unggul

Narasumber : Dr. Deti Mulyo Harsono, SE, MM
Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR)

Waktu	Kegiatan
09.30 - 10.00	Registrasi Peserta dan Coffee Break
10.00 - 10.10	Sambutan oleh Direktur dan Wadir I
10.10 - 11.00	Pemaparan oleh Kaprodi ABSP
11.00 - 12.00	Sesi I: Pemaparan oleh Narasumber
12.00 - 12.30	ISHOMA (Istirahat, Sholat, Makan)
12.30 - 14.30	Sesi II: Lanjutan Pemaparan, Tanya Jawab, Diskusi Interaktif dan Simulasi
14.30 - 17.00	Diskusi Internal Tim Akreditasi ABSP Poltek STIA LAN Bandung
17.00	Penutup

FORM NOTULEN

Notulensi Strategi dan Pratik Terbaik Menuju Akreditasi Unggul

Tanggal	: 29 Juli 2025
Waktu	: 08.00 wib - selesai
Tempat	: Auditorium Politeknik STIA LAN Bandung
Kegiatan/Acar	: Strategi dan Pratik Terbaik Menuju Akreditasi Unggul
Peserta	: Tim Akreditasi ABSP
NOTULEN	
<p>Poin-poin utama yang dibahas:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman mendalam terhadap standar akreditasi ABSP Peserta menekankan pentingnya memahami secara komprehensif seluruh standar akreditasi yang ditetapkan oleh Asosiasi Badan Sertifikasi Profesi (ABSP). Standar ini mencakup 9 kriteria utama yang harus dipenuhi untuk mencapai akreditasi unggul. Tim perlu melakukan kajian mendalam terhadap setiap indikator penilaian, bobot kriteria, dan dokumen pendukung yang diperlukan. Pemahaman yang mendalam akan membantu institusi dalam menyusun strategi persiapan yang tepat sasaran dan menghindari kesalahan dalam penyusunan portofolio akreditasi.2. Pentingnya dokumentasi yang sistematis dan terstruktur Dokumentasi merupakan kunci utama keberhasilan akreditasi. Seluruh peserta sepakat bahwa dokumentasi harus disusun secara sistematis, terstruktur, dan mudah diakses. Sistem dokumentasi yang baik meliputi pengorganisasian berkas berdasarkan standar akreditasi, pemberian kode dokumen yang konsisten, pembuatan indeks dokumen, dan backup data yang aman. Dokumentasi harus mencerminkan kondisi riil institusi dan dapat diverifikasi kebenarannya. Pentingnya juga untuk melakukan review berkala terhadap dokumen-dokumen yang ada untuk memastikan keaktualan dan relevansinya.3. Koordinasi antar unit dalam persiapan berkas akreditasi Koordinasi yang efektif antar unit kerja menjadi faktor penentu keberhasilan persiapan akreditasi. Setiap unit memiliki peran dan tanggung jawab spesifik dalam menyediakan data dan dokumen pendukung. Perlu dibentuk mekanisme koordinasi yang jelas dengan jadwal pertemuan rutin, pembagian tugas yang tegas, dan sistem pelaporan progress yang terukur. Koordinasi yang baik akan menghindari duplikasi pekerjaan, memastikan konsistensi data, dan mempercepat proses penyusunan berkas akreditasi.	

4. **Timeline persiapan yang realistis dan terukur** Penyusunan timeline yang realistis dan terukur sangat crucial untuk memastikan seluruh persiapan akreditasi dapat diselesaikan tepat waktu. Timeline harus mempertimbangkan kompleksitas setiap tahapan, ketersediaan sumber daya, dan kemungkinan kendala yang mungkin timbul. Perlu ditetapkan milestone-milestone penting dengan indikator pencapaian yang jelas. Timeline juga harus fleksibel untuk mengakomodasi perubahan atau penyesuaian yang diperlukan selama proses persiapan berlangsung.

Aspek-aspek yang dibahas:

1. **Standar pengelolaan program studi** Standar ini mencakup tata kelola, tata pamong, dan sistem pengelolaan program studi yang efektif dan efisien. Pembahasan meliputi struktur organisasi program studi, sistem penjaminan mutu internal, mekanisme pengambilan keputusan, sistem informasi akademik, dan evaluasi kinerja program studi. Institusi perlu menunjukkan adanya sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Dokumentasi yang diperlukan antara lain pedoman tata pamong, struktur organisasi, job description, sistem informasi terintegrasi, dan laporan evaluasi kinerja program studi.

2. **Standar sumber daya manusia** Aspek ini membahas kualifikasi, kompetensi, dan kecukupan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan. Untuk dosen, fokus pada kualifikasi pendidikan, sertifikasi profesi, pengalaman mengajar, produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pengembangan kompetensi berkelanjutan. Untuk tenaga kependidikan, ditekankan pada kesesuaian kualifikasi dengan tugas, kompetensi teknis dan manajerial, serta program pengembangan kapasitas. Rasio dosen dan mahasiswa juga menjadi perhatian penting dalam pemenuhan standar ini.

3. **Standar sarana dan prasarana** Pembahasan mencakup ketersediaan, kecukupan, dan kualitas sarana prasarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sarana meliputi peralatan pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi, dan fasilitas pendukung akademik lainnya. Prasarana mencakup gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, dan infrastruktur fisik lainnya. Perlu ditunjukkan adanya sistem pemeliharaan yang baik, pemanfaatan yang optimal, dan rencana pengembangan sarana prasarana yang berkelanjutan.

4. **Standar pembelajaran dan kemahasiswaan** Standar ini membahas proses pembelajaran yang berkualitas dan layanan kemahasiswaan yang komprehensif. Aspek pembelajaran meliputi kurikulum yang relevan dan mutakhir, metode pembelajaran yang inovatif, sistem evaluasi yang objektif, dan capaian pembelajaran lulusan. Aspek kemahasiswaan mencakup sistem rekrutmen dan seleksi, layanan akademik dan non-akademik, bimbingan dan konseling, kegiatan kemahasiswaan, serta sistem alumni dan tracer study. Perlu ditunjukkan adanya inovasi dalam pembelajaran dan prestasi mahasiswa yang membanggakan.

5. **Standar penelitian dan pengabdian masyarakat** Pembahasan meliputi kebijakan, sistem pengelolaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian serta pengabdian masyarakat. Aspek penelitian mencakup roadmap penelitian, sumber pendanaan, produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, dan kerjasama penelitian. Aspek pengabdian masyarakat meliputi program-program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dampak yang dihasilkan, dan keberlanjutan program. Perlu ditunjukkan adanya integrasi antara penelitian, pengabdian masyarakat, dan pembelajaran dalam konsep tri dharma perguruan tinggi.

Permasalahan yang diidentifikasi:

1. **Kebutuhan peningkatan kualitas dokumentasi** Kondisi dokumentasi saat ini masih perlu ditingkatkan dari segi kelengkapan, sistematika, dan kualitas. Beberapa dokumen belum tersusun dengan baik, ada yang outdated, dan sebagian belum memenuhi standar format yang dipersyaratkan. Sistem filing dan indexing dokumen juga perlu diperbaiki untuk memudahkan pencarian dan akses. Perlu standarisasi template dokumen, sistem penomoran yang konsisten, dan mekanisme update dokumen yang terjadwal. Kualitas dokumentasi yang baik akan sangat membantu proses visitasi dan assessment akreditasi.

2. **Koordinasi yang lebih intensif antar unit** Saat ini masih terdapat gap komunikasi dan koordinasi antar unit dalam persiapan akreditasi. Beberapa unit belum sepenuhnya memahami peran dan tanggung jawabnya dalam proses akreditasi. Perlu peningkatan intensitas koordinasi melalui pertemuan rutin, komunikasi yang lebih efektif, dan sistem monitoring progress yang lebih ketat. Koordinasi yang intensif akan memastikan sinkronisasi kerja antar unit dan menghindari keterlambatan dalam penyusunan dokumen akreditasi.

3. **Peningkatan kapasitas SDM dalam bidang akreditasi** Kapasitas SDM dalam memahami dan mengelola proses akreditasi masih perlu ditingkatkan. Tidak semua anggota tim memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang akreditasi. Perlu program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan agar tim dapat bekerja secara profesional dan kompeten. Peningkatan kapasitas ini mencakup pemahaman standar akreditasi, teknik penyusunan dokumen, manajemen proyek akreditasi, dan soft skills lainnya yang mendukung keberhasilan tim.

Solusi yang disepakati:

1. **Pembentukan tim khusus dokumentasi** Dibentuk tim khusus yang fokus menangani dokumentasi akreditasi dengan struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang spesifik. Tim ini akan bertanggung jawab untuk menyusun, mengorganisir, dan memelihara seluruh dokumen akreditasi. Tim dokumentasi akan bekerja sama dengan semua unit untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan mengkompilasi dokumen-dokumen yang diperlukan. Akan ditetapkan standar operating procedure (SOP) untuk dokumentasi, template dokumen yang seragam, dan sistem quality control untuk memastikan kualitas dokumentasi yang optimal.

2. **Jadwal pertemuan rutin tim akreditasi** Ditetapkan jadwal pertemuan rutin tim akreditasi setiap minggu untuk monitoring progress, koordinasi antar unit, dan penyelesaian masalah yang muncul. Pertemuan akan dilakukan secara terstruktur dengan agenda yang jelas, notulensi yang lengkap, dan follow up action yang terukur. Selain pertemuan rutin, akan dibuat grup komunikasi digital untuk memfasilitasi koordinasi harian dan sharing informasi yang cepat. Sistem pelaporan progress mingguan juga akan diterapkan untuk memantau pencapaian target setiap unit.

3. **Pelatihan berkelanjutan untuk anggota tim** Direncanakan program pelatihan berkelanjutan untuk seluruh anggota tim akreditasi meliputi workshop tentang standar akreditasi, teknik dokumentasi, manajemen proyek, dan pengembangan soft skills. Pelatihan akan dilakukan secara bertahap dengan metode yang variatif seperti workshop, seminar, studi banding, dan mentoring. Akan diundang narasumber yang berpengalaman dalam bidang akreditasi untuk berbagi best practices. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tim sehingga dapat bekerja secara profesional dan menghasilkan output yang berkualitas tinggi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Komitmen Bersama

- Seluruh peserta sepakat untuk berkomitmen penuh dalam proses persiapan akreditasi dengan dedikasi dan profesionalisme tinggi. Komitmen ini mencakup kesiapan untuk bekerja extra time, berkorban untuk kepentingan bersama, dan menjaga konsistensi kinerja hingga proses akreditasi selesai.
- Pentingnya koordinasi yang solid antar semua pihak terkait mulai dari tingkat pimpinan hingga staf operasional. Koordinasi yang solid akan menciptakan sinergi kerja yang optimal dan memastikan tercapainya tujuan bersama yaitu akreditasi unggul.

2. Rencana Tindak Lanjut

- Pembentukan sub-tim sesuai standar akreditasi dengan struktur organisasi yang jelas, job description yang spesifik, dan target pencapaian yang terukur. Setiap sub-tim akan dipimpin oleh ketua yang berpengalaman dan didukung oleh anggota yang kompeten di bidangnya.
- Penyusunan roadmap persiapan akreditasi yang komprehensif dengan timeline yang detail, milestone yang jelas, dan indikator keberhasilan yang terukur. Roadmap akan menjadi panduan kerja semua pihak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- Evaluasi berkala terhadap progress persiapan melalui sistem monitoring dan evaluasi yang ketat. Evaluasi akan dilakukan setiap bulan untuk memastikan progress berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi masalah sejak dini untuk segera dilakukan perbaikan.

3. Target dan Timeline



**POLITEKNIK
STIA LAN
BANDUNG**



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237375, 4215941, 4220921
Fax : (022) 4267683, Email : info @stialanbandung.ac.id

FORM NOTULEN

- Penyelesaian dokumentasi standar dengan target kelengkapan 100% dan kualitas yang memenuhi standar akreditasi. Setiap unit harus menyelesaikan dokumentasi sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.
- Simulasi visitasi internal untuk menguji kesiapan institusi dalam menghadapi visitasi sesungguhnya. Simulasi akan melibatkan asesor eksternal yang berpengalaman untuk memberikan masukan objektif tentang kesiapan institusi.

PENUTUP

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang komprehensif kepada Tim Akreditasi ABSP mengenai strategi dan praktik terbaik dalam persiapan akreditasi unggul. Melalui diskusi yang mendalam dan partisipatif, peserta mendapatkan wawasan yang berharga tentang tantangan dan peluang dalam proses akreditasi. Dengan komitmen yang kuat, koordinasi yang solid, dan kerja keras yang konsisten, diharapkan Politeknik STIA LAN Bandung dapat mencapai akreditasi unggul sesuai target yang ditetapkan. Keberhasilan akreditasi ini akan menjadi milestone penting dalam pengembangan institusi dan peningkatan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat.

Bandung, 30 Juli 2025

<u>Dibuat</u> Oleh	Nama: <u>Cintantya Andhita Dara Kirana</u>	<u>Jabatan:</u> Dosen	<u>Paraf:</u>
<u>Diperiksa</u> Oleh	Nama:	<u>Jabatan:</u>	<u>Paraf:</u>
<u>Dixetujui</u> Oleh	Nama:	<u>Jabatan:</u>	<u>Paraf:</u>



Dokumentasi Kegiatan



Review Pedoman dan SOP

Nota Dinas

**NOTA DINAS**
NOMOR: 4495/STIA.2.1/HKS.05

Yth. : Perwakilan Unit Politeknik STIA LAN Bandung
Dari : Direktur Politeknik STIA LAN Bandung
Hal : Forum Diskusi Keceragaman Proses Bisnis dan SOP di lingkungan Politeknik STIA LAN
Lampiran : 1 lembar
Tanggal : 14 Oktober 2025

Sehubungan dengan nota dinas dari Kepala Biro Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya Manusia nomor: 901/S.1.2/HKM.10.1 tentang Undangan Kegiatan Sinkronisasi Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan Politeknik STIA LAN, dengan ini kami mengundang perwakilan pegawai di setiap unit di Politeknik STIA LAN Bandung untuk hadir dalam kegiatan di atas yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA Politeknik STIA LAN Bandung

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, kami harap Bapak/Ibu dapat hadir tepat pada waktunya. Atas Kerjasama dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Lampiran 1
Nota Dinas Direktur Politeknik STIA LAN Bandung
Nomor : 4495/STIA.2.1/HKS.05
Tanggal : 14 Oktober 2025

Daftar undangan:

1. Poksi Akademik dan Kerjasama
2. Poksi Kemahasiswaan
3. Poksi HUMAS
4. Unit Perencanaan dan Evaluasi
5. Unit Keuangan
6. Unit SDM
7. Subbagian Rumah Tangga dan BMN
8. Prodi Magister APN
9. Prodi D4 APN
10. Prodi D4 ABSP
11. Prodi D4 MSDMA
12. Unit SPI
13. Pusat Penjamin Mutu
14. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
15. UPT Bahasa
16. UPT CDC
17. UPT Bicube
18. UPT LSP
19. UPT Perpustakaan
20. Unit Pengelolaan Jurnal & Publikasi
21. Laboratorium Administrasi
22. Unit Pengembangan Karakter dan Bimbingan Konseling

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Benchmarking Sistem Penjaminan Mutu Politenik STIA LAN Bandung Tahun 2025



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG**
Jl. Hayam Wuruk No. 34 - 38, Bandung, 40115
Telp. (022) 4220921, 4237375, Fax. (022) 4267683
Email: politeknik@stialanbandung.ac.id, Website: www.stialanbandung.ac.id

Nomor : 4235/STIA.2.1/LPS.01
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Studi Banding

Bandung, 2 Oktober 2025

Kepada
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta
di
Tempat

Politeknik STIA LAN Bandung merupakan perguruan tinggi negeri di bawah pembinaan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) yang memiliki tugas utama dalam pengkajian, pengembangan, pembinaan, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi SDM aparatur. Dalam rangka mendukung pencapaian akreditasi unggul di tingkat institusi, khususnya melalui penguatan tata kelola Sistem Penjaminan Mutu (SPM) serta peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), kami bermaksud melaksanakan studi banding ke Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari secara langsung praktik baik dan strategi yang telah dilakukan STIP Jakarta dalam mengelola SPM serta mengembangkan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM). Melalui kegiatan ini, diharapkan kami memperoleh wawasan yang aplikatif sebagai referensi untuk memperkuat upaya Politeknik STIA LAN Bandung dalam meraih akreditasi unggul institusi.

Bersama ini kami sampaikan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima kunjungan kami, yang rencananya akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Oktober 2025
Waktu : Pukul 09.00 s.d. selesai

Adapun peserta kunjungan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Unit Penjaminan Mutu
2. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Staf Unit Penjaminan Mutu
4. Staf Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktur Politeknik STIA LAN Bandung



Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Serifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG**

Jl. Hayam Wuruk No. 34 – 38, Bandung, 40115
Telp. (022) 4220921, 4237375, Fax. (022) 4267683

Email: politeknik@stialanbandung.ac.id, Website: www.stialanbandung.ac.id

Nomor : 4235/STIA.2.1/LPS.01
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Studi Banding

Bandung, 2 Oktober 2025

Kepada
Direktur Politeknik Statistika STIS
di
Tempat

Politeknik STIA LAN Bandung merupakan perguruan tinggi negeri di bawah pembinaan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) yang memiliki tugas utama dalam pengkajian, pengembangan, pembinaan, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi SDM aparatur. Dalam rangka mendukung pencapaian akreditasi unggul di tingkat institusi, khususnya melalui penguatan tata kelola Sistem Penjaminan Mutu (SPM) serta peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), kami bermaksud melaksanakan studi banding ke Politeknik Statistika STIS.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari secara langsung praktik baik dan strategi yang telah dilakukan oleh STIS melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM). Melalui kegiatan ini, diharapkan kami memperoleh wawasan yang aplikatif sebagai referensi untuk memperkuat upaya Politeknik STIA LAN Bandung dalam meraih akreditasi unggul institusi.

Bersama ini kami sampaikan permohonan kesediaan Bapak untuk menerima kunjungan kami, yang rencananya akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 20 Oktober 2025
Waktu : Pukul 09.00 s.d. selesai

Adapun peserta kunjungan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Unit Penjaminan Mutu
2. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Staf Unit Penjaminan Mutu
4. Staf Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktur Politeknik STIA LAN Bandung



Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T.



Dokumen ini telah disandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**POLITEKNIK STATISTIKA STIS**

Jalan Otto Iskandardinata No. 64C, Jakarta 13330
Telp. (021) 8508812, 8191437
Website: www.stis.ac.id, email: info@stis.ac.id

Nomor : B-482/02700/HM.310/2025 Jakarta, 10 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Tanggapan Permohonan Studi Banding

Yth. Direktur Politeknik STIA LAN Bandung

di

Tempat

Menjawab surat permohonan Bapak Nomor: 4235/STIA.2.1/LPS.01 Tanggal 2 Oktober 2025 perihal Permohonan Studi Banding di Politeknik Statistika STIS, dengan terbuka kami menerima serta siap memberikan informasi yang diperlukan. Kegiatan studi banding tersebut akan diselenggarakan:

pada hari/ tanggal : Senin, 20 Oktober 2025
waktu : Pukul 09.00 – 11.00 WIB
tempat : Ruang Rapat Gedung 1 Lt. 2, Politeknik Statistika STIS

Apabila dibutuhkan bantuan dan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Narahubung Sdri. Efri Diah Utami (HP. 081341618261).

Selanjutnya seluruh sivitas akademika Politeknik Statistika STIS selalu berupaya memberikan pelayanan yang prima dalam tujuannya mendukung Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi, apabila dalam pelayanan kami terdapat penyimpangan atau pelanggaran kode etik oleh pegawai kami, mohon perkenan Bapak/Ibu melaporkan dengan disertai bukti otentik (identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Statistika STIS



Emi Tri Astuti



Dalam rangka dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, kami menyediakan layanan aksesibilitas yang diberikan oleh Rute Layanan Elektronik (RLE) STIS.
* Untuk lebih detail, silakan kunjungi laman kami.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



JL. MARUNDA MAKMUR
CILINCING JAKARTA UTARA
JAKARTA 14150

TELP : (021) 88991618 (Hunting)

FAX : (021) 44834345

Email : webmaster@stipjakarta.dephub.go.id

Home Page : <http://www.stipjakarta.dephub.go.id>

Nomor : UM.202/3/16/STIP/ 2025 Jakarta, 13 Oktober 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Konfirmasi Izin Kunjungan

Yth. Direktur Politeknik STIA LAN Bandung

Menindaklanjuti Direktur Politeknik STIA LAN Bandung Nomor 4235/STIA.2.1/LPS.01 tanggal 02 Oktober 2025 hal Permohonan studi banding ke Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), bahwa akan dilaksanakan studi banding ke STIP yang akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2025 oleh tim Politeknik STIA LAN Bandung.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran tidak berkeberatan untuk menerima kunjungan dimaksud, selanjutnya untuk kemudahan informasi dan komunikasi, kami sampaikan narahubung kegiatan Sdri.Irene Hp. 0822-4766-8541.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Pih. Ketua,



Riyanto, M.PD.
NIP. 197409012002121002

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Surat Tugas

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG****SURAT TUGAS**

NOMOR: 4297/STIA.2.1/SDS.04.1

- Menimbang : a. Bahwa sehubungan dengan adanya kegiatan Benchmark Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu serta Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM), maka dipandang perlu untuk menugaskan pegawai pada kegiatan tersebut.
- Mengingat : 1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 52);
2. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung;
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja 662635 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG Tahun Anggaran 2025, tanggal 02 Desember 2024.

MENUGASKAN



- Kepada : 1. Dr. Hendrikus T. Gedeona, S.I.P., M.Si.
2. Caesar Octoviandy Purba, S.Sos., M.A.B
3. Cintantya Andhita Dara Kirana, S.AP., M.AP
4. Taufik Hidayat
- Untuk : Mengikuti kegiatan Benchmark Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu serta Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) yang akan dilaksanakan pada:
- Tanggal : Senin-Selasa, 20-21 Oktober 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta dan Politeknik Statistika STIS Jakarta

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan.

Bandung, 7 Oktober 2025
Direktur Politeknik STIA LAN Bandung

Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T.

Notulensi

		LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237375, 4215941, 4220921 Fax : (022) 4267663, Email : info@stialanbandung.ac.id
FORM NOTULEN		
Notulensi Kegiatan Benchmark P2M dan P3M Jakarta 20 - 21 Oktober 2025		
<u>Tanggal</u>	: 20 Oktober 2025	
<u>Waktu</u>	: 09.00 wib - selesai	
<u>Tempat</u>	: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik	
<u>Kegiatan/Acara</u>	: Benchmark P2M dan P3M	
<u>Peserta</u>	: Tim Pusat Penjaminan Mutu STIP Tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIP Tim Pusat Penjaminan Mutu Politeknik STIA LAN Bandung Tim P3M Politeknik STIA LAN Bandung	

Bapak Prof Setia Wadiri STIS Jakarta

STIS sekolah kedinasan dengan tiga prodi unggul seluruhnya, butuh proses panjang terkait akreditasi, misalkan ujian kompetensi mahasiswa yang melalui LSP, serkom dosen diperlukan untuk menunjang akreditasi, penelitian dan PKM yang melibatkan mahasiswa.

Tanggal 16 September 2025 institusinya terakreditasi unggul. STIS mengajak dan mendukung kolaborasi antara STIS dengan Politeknik STIA LAN.

Ibu Nita

Politeknik STIA LAN Bandung. Persiapan akreditasi institusi akan belajar banyak pada Politeknik Statistika, terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan terlebih terkait penelitian dan publikasi yang sifatnya kolaboratif dengan level internasional.

Bapak Ary, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kpd Masyarakat

Di STIS, monitoring dan penilaian dilakukan setiap bulan, cakupan bidang ilmu adalah ilmu statistic dan komputasi statistic, ada peta jalan dan rencana strategis penelitian. Harus ada pembeda dengan politeknik politeknik statistika lain yang ada di Indonesia. Sudah bekerjasama dengan SDGs network Happenas. Unit kajian penelitian adalah SAE dan Pengembangan Metodologi Statistika, Sustainable Development Goals, Sistem Informasi Statistik, Sains Data, Ekonomi dan Kebijakan.

Sudah mendapat penghargaan penelitian level internasional dari GEO SDG Award dengan topik memetakan kemiskinan dari angka di tahun 2028. Di tahun 2021, ada beberapa kategori yang menang Stanford University. Di tahun 2025 memenangkan Award lagi terkait ketahanan pangan, kolaborasi dengan EPS.

Tidak hanya penelitian di PKL tetapi hasil dari penelitian outputnya jurnal dan prosiding juga. Pengabdian kepada Masyarakat ada institusi (8 jenis), yang pertama kelurahan terpadu bentuknya seperti desa binaan, diintegrasikan dengan program EPS yaitu program kelurahan

cantik (kampung/desa paham literasi statistik), cakupan pada tahun 2025 ada 5 wilayah yaitu Grogol, Koja, Rawamangun, Duren Tiga dan Serdang. PkM kelurahan terpadu dilakukan selama tiga gelombang.

Pengabdian kedua bentuknya webinar series (sifatnya literasi) target masyarakat secara umum, contohnya penulisan statistic, dasar-dasar komputasi statistic.

Ada Monthly Research Discussion merupakan kegiatan sharing hasil penelitian di lingkungan dosen, dilakukan setiap sebulan sekali. Hasil knowledge sharing didesiminasikan melalui kanal media sosial YouTube. Narasumber MRD diberikan sertifikat Pengabdian kepada Masyarakat.

Jurnal Ilmiah sudah terakreditasi SINTA, ada seminar juga untuk media pengumpulan riset dari dosen dan mahasiswa yaitu International Conference on Data Science and Official Statistics (ICDSOS) dilakukan dua tahun sekali.

Terdapat dua jenis klinik yaitu klinik pendampingan publikasi yang ditujukan kepada dosen. Ada beberapa kali workshop yang prinsipnya di awal ada naskah penelitian, di setiap workshop ada review dari narasumber, kemudian setelah direvisi dilakukan workshop kembali, kemudian ada rencana aksi, dan nanti akan ada draft final yang sudah siap untuk terbit pada jurnal nasional/internasional bereputasi.

Klinik kedua adalah pendampingan HAKI. Memberikan pendampingan bapak/ibu dosen mana yang belum memiliki HAKI, sejauh ini dosen yang memiliki HAKI sudah banyak di STIS.

Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

1. Pak Hendrikus

Sistem PPEPP terkait penelitian dan PkM, cara untuk menjamin proses PPEPP misalnya tadi sudah ada design penelitian, untuk di awal bagaimana menentukan dan memetakan dosen sesuai ruang lingkup kompetensinya.

Jawaban : Bapak/Ibu dosen dibagi melalui homebase untuk bagian pengajaran, dan terbagi menjadi unit kajian untuk penelitian dan PkM. Untuk penunjukan cluster unit kajian diidentifikasi dari pendidikan dosen. Identifikasi ini disampaikan dulu kepada dosen yang bersangkutan baru dibuatkan SK. Dosen dipersilahkan untuk melakukan penelitian dan PkM secara individu tapi institusi tetap memetakan jadwal penelitian dan PkM dosen, semua dosen terlibat penelitian institusi. Pengabdian kepada Masyarakat juga dijadwalkan oleh kampus.

Regional Hub merupakan inisiatif dari EPS, produk yang diteliti dan dinilai cukup baik akan diserahkan ke EPS, terkait big data dan data science yang paling unggul. UN Regional HUB untuk Asia Pacific kosong sehingga diduduki oleh EPS Indonesia. Fokusnya ada pada research dan capacity building, sekretariatnya di STIS. Bisa ditempuh hal yang sama oleh

Politeknik STIA LAN, kaitannya apa dengan level internasional, bisa mengajukan proposal. Dosen melakukan pelaporan Tri Dharma selama sebulan sekali, untuk pendidikan dan pengajaran penilai kaprodi, untuk penelitian dan PkM penilainya dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Bu Nucka, Ketua Pusat Penjaminan Mutu

Proses PPEPP, yang dibutuhkan SK Penetapan Dosen di unit kajian, bukti pelaksanaan P3M sudah membuat website, link youtube dan laporan seluruh kegiatan yang berhasil dilakukan terkait penelitian dan PkM, dari sisi evaluasi ada rapat-rapat monitoring dari p3m, targetnya apa, ada notulen terkait progress penelitian.

Di regional Hub, dilihat dari matriks penilaian, skor 4 itu Ketika institusi ada kegiatan internasional atau tidak. Harus lengkap terkait dokumentasi, notulensi, bisa ditunjukkan melalui website Regional Hub on Big Data dan Data Science.

Ibu Nita

Alokasi anggaran Penelitian dan PkM. Anggaran berdasar LAMSAMA, anggaran ideal 10jt per dosen per tahun, untuk PkM 10juta per dosen per tahun. Beda dari jenjang kepangkatan, ada cascading kinerja. Menyusun postur anggaran menyesuaikan dengan jenjang kepangkatan. Di Tahun 2025, peruntukannya untuk reimbursement publikasi jurnal, dan untuk biaya proofreading. Asisten pengolah data dari mahasiswa juga dibiayai ada anggarannya. Regional Hub itu anggaran dari eksternal di luar APEN.

Pak Dino

Setiap dosen punya pengalaman riset masing-masing. Apakah besaran dana riset punya pengaruh yang signifikan terhadap kualitas publikasi? Komposisi risetnya apakah banyak untuk dosen atau untuk honor2 seperti honor narsum dan lain lain?

Bagaimana cara ngepush dosen untuk bisa ke scopus?

Jawaban : ada pemetaan kuadran kuadran dosen, ada dosen yang cukup aktif dikasih atau gak dikasih pembiayaan tetap produktif, ada pendanaan atau tidak juga tidak produktif. Honorarium penelitian hanya ada tiga komponen, publikasi jurnal, proofreading dan asisten pengolah data.

Lembaga Sertifikasi Profesi ada dua skema yaitu D4 itu ilmuwan data (data scientist) dan D3 skemanya ilmuwan data madya (Associate Data Scientist)

Jakarta, 21 Oktober 2025

Dibuat Oleh	Nama: Cintantya Andhita Dara Kirana	Jabatan: Dosen	Paraf:
-------------	-------------------------------------	----------------	--------

FORM NOTULEN

Notulensi Kegiatan Benchmark P2M dan P3M Jakarta 20 - 21 Oktober 2025

Tanggal	: 21 Oktober 2025
Waktu	: 09.00 wib - selesai
Tempat	: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran
Kegiatan/Acar	: Benchmark P2M dan P3M
a	
Peserta	: Tim Pusat Penjaminan Mutu STIP Tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIP Tim Pusat Penjaminan Mutu Politeknik STIA LAN Bandung Tim P3M Politeknik STIA LAN Bandung

Pusat Penjaminan Mutu

Ada beberapa PIC:

1. PIC khusus audit mutu internal (pembuatan laporan dll)
2. PIC Khusus akreditasi lembaga dan prodi
3. PIC untuk dokumen mutu
4. PIC untuk laporan-laporan monitoring


Tim Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dibagi menjadi dua yang pertama PIC PkM dan satu lagi PIC Penelitian.

Pada umumnya kalau pelaporan PD Dikti dan BKD lengkap bisa terlapor rapi, persentase mahasiswa baru dan lulus stabil, yang menentukan Unggul ataupun baik sekali adalah sistem. Walaupun skornya sesuai, tim asesor akan visitasi untuk melihat proses tapi kalau yang dilaporkan tidak sesuai mereka akan mengulik dokumen mutu, akan melihat bukti-buktinya.


Point yang ditanyakan asesor : dokumen mutu.

Terkait proses penerimaan mahasiswa, penetapan mahasiswa. Dosen memiliki NIDN, terdaftar di Dikti. Asesor akan melihat perbandingan mahasiswa dengan dosen. Setelah dipastikan, ada dosen, mahasiswa dan yang terakhir memastikan ada kurikulum. Standar pembelajaran akan dicek untuk mengetahui proses pembelajaran, standar sarana dan prasarana. Point tracer study juga menjadi point penting, berapa lama alumni itu lulus dan mendapat pekerjaan.

Sistem akademik di STIP menggunakan SEVIMA, seluruh proses pembelajaran terekam dalam sistem akademik.



**POLITEKNIK
STIA LAN
BANDUNG**



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237375, 4215041, 4220921
Fax : (022) 4267883, Email : info@stialanbandung.ac.id

FORM NOTULEN


Kurikulum dikombinasikan antara nasional milik Dikti juga mengadopsi kurikulum internasional. Menerapkan ISO itu menjadi nilai tambah untuk lembaga.

Contohnya karya ilmiah yang menjadi point penilaian, misalnya dosen apakah pernah melakukan seminar internasional, rekognisi dosen dan sebagainya.

Biaya penelitian disesuaikan oleh pihak keuangan agar sesuai standar.

LED - PT dan LKPT harus dikerjakan mulai sekarang, dalam LED - PT ada executive summary di masing-masing bab.

Jakarta, 21 Oktober 2025

<u>Dibuat Oleh</u>	Nama: Cintantya Andhita Dara Kirana	<u>Jabatan:</u> Dosen	<u>Paraf:</u> 
<u>Diperiksa Oleh</u>	Nama:	<u>Jabatan:</u>	<u>Paraf:</u>
<u>Disetujui Oleh</u>	Nama:	<u>Jabatan:</u>	<u>Paraf:</u>

Dokumentasi Kegiatan Benchmark ke STIS



Dokumentasi Kegiatan Benchmark ke STIP



Workshop Sosialisasi Fitur P2M dan GKM dalam SMART

SK Tim



**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR: 313/STIA.2.1/PPS.02.2**

TENTANG

**PEMBENTUKAN GUGUS KENDALI MUTU (GKM)
PADA PRODI SARJANA TERAPAN DAN MAGISTER TERAPAN
DI LINGKUNGAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
PERIODE 2025**

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengendalian mutu akademik di Politeknik STIA LAN Bandung diperlukan Gugus Kendali Mutu di tingkat program studi yang bertugas untuk memonitor dan mengevaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran tingkat program studi sesuai dengan standar mutu;
- b. Sehubungan dengan butir a di atas, maka pembentukan Gugus Kendali Mutu (GKM), perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 78 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Ristek & Dikti Nomor 420/KPT/1/2016 tentang Pembukaan Program Studi pada STIA LAN Bandung di Kota Bandung yang diselenggarakan oleh LAN;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung;

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN 1
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR : 313/STIA.2.1/PPS.02.2

TENTANG

**PEMBENTUKAN GUGUS KENDALI MUTU (GKM) PADA PRODI SARJANA TERAPAN DAN
MAGISTER TERAPAN DI LINGKUNGAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG PERIODE
2025**

**GUGUS KENDALI MUTU (GKM) PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ADMINISTRASI
PEMBANGUNAN NEGARA (APN) :**

Ono Taryono, S.Pd., M.A.
Raisa Rafifiti Choerunnisa, SH., M.Si
Saekul Anwar, S.Pd., M.Si

**GUGUS KENDALI MUTU (GKM) PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ADMINISTRASI
BISNIS SEKTOR PUBLIK (ABSP) :**

Putri Wulandari Atur Rejeki, S.Si., M.E.
Nur Imam Taufik, S.IP., MM
Pepi Zulvia, S.Pd., M.Si

**GUGUS KENDALI MUTU (GKM) PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR (MSDMA) :**

Drs. Eris Yustiono, M.Sc.
Nadiarani Anindita, S.Psi., M.A.
Fandi Ahmad, ST., MT

**GUGUS KENDALI MUTU (GKM) PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN
MANAJEMEN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA :**

Dr. Dinoroy Marganda Aritonang, S.H., M.H.
Alikha Novira, S.Hum., M.I.Pol
Rodhial Ramdhan Tackbir Abubakar, S.IP., M.AP.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 26 Februari 2025

Direktur Politeknik STIA LAN Bandung



Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T.



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN 2
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR : 313/STIA.2.1/PPS.02.2

TENTANG

**PEMBENTUKAN GUGUS KENDALI MUTU (GKM) PADA PRODI SARJANA TERAPAN DAN
MAGISTER TERAPAN DI LINGKUNGAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG PERIODE
2025**

**URAIAN TUGAS GUGUS KENDALI MUTU (GKM) PADA PRODI SARJANA TERAPAN DAN
MAGISTER TERAPAN DI LINGKUNGAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG PERIODE
2025**

- Fungsi Gugus Kendali Mutu Program Studi
Sebagai perangkat program studi untuk mengkoordinasikan proses penjaminan mutu terhadap program Pendidikan disuatu program studi, khususnya dalam monitoring, asesmen dan evaluasi Input-Proses-Output (IPO) – Outcome program studi yang telah ditetapkan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan
- Tugas Gugus Kendali Mutu Program Studi
 - a. Melaksanakan proses penjaminan mutu ditingkat prodi, dan melakukan koordinasi dengan tim penjaminan mutu tingkat institusi
 - b. Terlibat secara penuh di dalam penjaminan mutu internal dan eksternal prodi
 - c. Bersama Ketua Program Studi menyusun spesifikasi Prodi, Instruksi Kerja dan dokumen pendukung, Menyusun dokumen evaluasi diri serta melakukan persiapan akreditasi/reakreditasi
 - d. Bersama Ketua Program Studi mengkoordinasi aktivitas penjaminan mutu di tingkat Prodi
 - e. Mengkompilasi hasil asesmen outcomes mata kuliah dan melakukan evaluasi terhadap ketercapaian standar Program Studi.
 - f. Menyampaikan hasil evaluasinya kepada Ketua Program Studi dan setelah itu akan dikomunikasikan kepada Kepala Pusat Penjaminan Mutu oleh Ketua Program Studi

Nota Dinas

**NOTA DINAS**

Nomor: 6815/STIA.2.1/PWS.02

Yth. : Wadir I
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi D4 APN
Ketua Program Studi D4 ABSP
Ketua Program Studi D4 MSDMA
Ketua Program Studi Magister APN
Kepala Unit IT
Staff P2M

Dari : Kepala Pusat Penjaminan Mutu
Hal : Koordinasi Monev Proses Pembelajaran oleh GKM
Tanggal : 5 Maret 2025

Dalam rangka menjalankan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) maka dirasa perlu untuk mengoptimalkan fungsi dari Gugus Kendali Mutu (GKM) yang ada pada setiap program studi. Berkenaan dengan hal tersebut, koordinasi terkait dengan pengoptimalan fungsi GKM dalam monitoring dan evaluasi proses pembelajaran akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Jumat, 7 Maret 2025
Waktu : 09.30 WIB
Tempat : Ruang rapat pimpinan

Mengingat pentingnya agenda ini, diharapkan semua untuk dapat hadir dan jika berhalangan harap menugaskan perwakilan untuk mengikuti agenda rapat koordinasi tersebut. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dr. Hendrikus T. Gedeona, S.IP., M.Si.

**NOTA DINAS**

Nomor: 663/STIA.2.1/ADS.01

Yth. : Wadir I
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi D4 APN
Ketua Program Studi D4 ABSP
Ketua Program Studi D4 MSDMA
Ketua Program Studi Magister APN
Kepala Unit IT
Staff P2M
Tim Gugus Kendali Mutu Seluruh Prodi

Dari : Kepala Pusat Penjaminan Mutu
Hal : Koordinasi Monev Proses Pembelajaran oleh GKM
Tanggal : 13 Maret 2025


Dalam rangka menjalankan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) maka dirasa perlu untuk mengoptimalkan fungsi dari Gugus Kendali Mutu (GKM) yang ada pada setiap program studi. Berkenaan dengan hal tersebut, koordinasi terkait dengan pengoptimalan fungsi GKM dalam monitoring dan evaluasi proses pembelajaran akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Maret 2025
Waktu : 09.30 WIB
Tempat : Ruang rapat pimpinan


Mengingat pentingnya agenda ini, diharapkan semua untuk dapat hadir dan jika berhalangan harap menugaskan perwakilan untuk mengikuti agenda rapat koordinasi tersebut. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dr. Hendrikus T. Gedeona, S.IP., M.Si.

Contoh Formulir Evaluasi




LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
 Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237376, 4216941, 4220921
 Fax : (022) 4267683, E-mail : info @stialanbandung.ac.id




FORMULIR
MONITORING PROSES PEMBELAJARAN OLEH GUGUS KENDALI MUTU

No	Komponen Monev sesuai Standar Mutu	Tingkat kesesuaian (dalam %)	Pelaksana verifikasi	Tanggal verifikasi
1.	Kesesuaian kompetensi/keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampuh			
2.	Dosen menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diampuh. RPS harus memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) - Sub - CPMK - Deskripsi singkat MK - Bahan Kajian - Pustaka Utama dan Pendukung - Media Pembelajaran - Rencana Pembelajaran - Indikator Penilaian - Bentuk / Metode Pembelajaran - Materi Pembelajaran - Bobot Penilaian 			
3.	Dosen menyiapkan silabus pembelajaran atau kontrak pembelajaran sesuai dengan RPS yang			



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
 Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237376, 4216941, 4220921
 Fax : (022) 4267683, E-mail : info @stialanbandung.ac.id



FORMULIR
MONITORING PROSES PEMBELAJARAN OLEH GUGUS KENDALI MUTU

	telah disiapkan untuk disampaikan kepada mahasiswa			
4.	Dosen menyediakan bahan ajar untuk setiap mata kuliah teori & praktik			
5.	Dosen menyediakan modul praktik khusus untuk mata kuliah praktik			
5.	Kehadiran dosen ditetapkan harus 100 % kehadiran dalam satu semester			
6.	Kehadiran mahasiswa ditetapkan minimal 80% kehadiran dalam satu semester			
7.	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan			
8.	Dosen menggunakan penggunaan Learning Management System (LMS) yaitu Edlink			

Bandung, _____ 2025

Diketahui:	Diperiksa oleh:	Disiapkan oleh:

	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG Jl. Hayam Wuruk No. 34-38 Bandung-Indonesia, Telp : (022) 4237375, 4216941, 4220921 Fax : (022) 4267683, Email : info @stialanbandung.ac.id	Senyum Empati Tepateye Inisiatif Akad
	FORMULIR MONITORING PROSES PEMBELAJARAN OLEH GUGUS KENDALI MUTU	
<u>Ketua Program Studi</u>	<u>Sekretaris Program Studi</u>	<u>Gugus Kendali Mutu</u>

Monev SPMI dan Survey Kepuasan Pelanggan (Internal & Eksternal)

Refreshment dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Pembentukan Tim Kerja Penilaian Maturitas PD Dikti

SK Tim



**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR: 777/STIA.2.1/ADS.01**

**TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PROSES BISNIS
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
DI POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG**

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Direktur tentang proses bisnis penyelenggaraan pendidikan di Politeknik STIA LAN Bandung untuk dilaporkan pada PDDIKTI
- b. Sehubungan dengan butir a di atas, maka dibentuklah Tim Penyusunan Proses Bisnis Penyelenggaraan Pendidikan di Politeknik STIA LAN Bandung dengan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 78 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung;

8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 14);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN PROSES BISNIS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG;
- Kedua : Membentuk Tim Penyusun Proses Bisnis Penyelenggaraan Pendidikan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung seperti tertera dalam Lampiran 1 Surat Keputusan ini;
- Ketiga : Tim Penyusun Proses Bisnis Penyelenggaraan Pendidikan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung bertanggung jawab melaksanakan tugas seperti tertera dalam Lampiran 2 Surat Keputusan ini dan melaporkan hasilnya kepada Wakil Direktur Bidang Akademik yang akan melaporkan kepada Direktur;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 26 Februari 2021

Direktur,

Dawud, DEA

LAMPIRAN 1
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR : 777/STIA.2.1/ADS.01

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PROSES BISNIS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
DI LINGKUNGAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG**

1. Penanggung Jawab : Dr. Joni Dawud, DEA.
2. Ketua Tim : Muhamad Nur Afandi, S.Pd., MT.
3. Sekretaris Tim : Melati Dewi Asri, S.Pd., M.E.
4. Anggota Tim
 - a) Dr. Hendrikus T. Gedeona, S.I.P., M.Si
 - b) Dr. Hafid Aditya Pradesa, SE., MM
 - c) Heny Handayani, S.Hum., MM

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 26 Februari 2021

Direktur,

Dr. Joni Dawud, DEA

LAMPIRAN 2
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR : 777/STIA.2.1/ADS.01

TENTANG

URAIAN TUGAS TIM PENYUSUN PROSES BISNIS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

1. Penanggung Jawab
Direktur Politeknik STIA LAN Bandung
 - Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan data dan SOP.
 - Memastikan bahwa penyusunan SOP selaras dengan kebijakan institusi dan regulasi nasional.
2. Ketua Tim
Wakil Direktur Bidang Akademik
 - Memimpin penyusunan proses bisnis pengelolaan data.
 - Mengkoordinasikan seluruh anggota tim dalam pengembangan SOP.
 - Menyelaraskan kebijakan data dengan kebutuhan akademik dan administratif.
3. Sekretaris Tim
Koordinator Bagian Administrasi Akademik & Kerjasama
 - Mengelola dokumentasi dan komunikasi dalam tim.
 - Bertanggung jawab atas penyusunan draft awal SOP dan proses bisnis.
4. Anggota Tim:
 - a) Bidang Pengelolaan Data Akademik
 - Koordinator Sistem Informasi Akademik (SIKAD): Bertanggung jawab atas data mahasiswa, jadwal perkuliahan, dan nilai.
 - Koordinator Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI): Mengurus pelaporan data ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
 - Perwakilan Program Studi: Menginput kebutuhan akademik dalam penyusunan SOP pengelolaan data akademik.
 - b) Bidang Pengelolaan Data Administratif Umum dan Keuangan
 - Kepala Bagian Administrasi Umum Keuangan dan Kepegawaian: Bertanggung jawab atas integrasi data keuangan dan sumber daya manusia.
 - Sub Koordinator Sistem Kepegawaian: Mengelola data dosen dan tenaga kependidikan.
 - c) Bidang IT dan Keamanan Data
 - Mengembangkan sistem informasi dan database.
 - Menjaga keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data.
 - d) Bidang Penjaminan Mutu
 - Memastikan proses bisnis selaras dengan standar akreditasi BAN-PT.
 - Menyelaraskan pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - e) Bidang Pengelolaan Data Kemahasiswaan
 - Identifikasi Kebutuhan Data Kemahasiswaan
 - Penyusunan Alur Proses Bisnis Pengelolaan Data meliputi: Penerimaan dan pendaftaran mahasiswa, Manajemen data akademik (nilai, transkrip, status mahasiswa), Pengelolaan beasiswa dan bantuan keuangan, Pendataan kegiatan mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan, dan penyusunan laporan ke PDDIKTI dan instansi lainnya
 - Pengembangan SOP Pengelolaan Data Kemahasiswaan
 - Penguatan Sistem dan Teknologi Pengelolaan Data Kemahasiswaan

Output yang Dihasilkan:

- (1) Kebijakan atau peraturan mengenai Proses Bisnis Pengelolaan Data
- (2) Dokumen SOP Pengelolaan Data (Akademik, Keuangan, SDM, dll.)
- (3) Blueprint Proses Bisnis Pengelolaan Data
- (4) Panduan Integrasi Data antar Sistem

**PERATURAN DIREKTUR TENTANG PROSES BISNIS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI
POLITEKNIK STI.pdf**

PERATURAN

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

NOMOR: 778/STIA.2.1/AD5.01

TENTANG

**PROSES BISNIS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
DI POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka mengoptimalkan peran PDDIKTI sebagai sumber data utama yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pengambilan keputusan strategis, pemantauan, dan evaluasi kinerja perguruan tinggi di seluruh Indonesia, maka diperlukan pelaporan data untuk menilai maturasi perguruan tinggi di Indonesia;
 - berdasarkan ketentuan poin (a) maka seluruh perguruan tinggi diwajibkan untuk melaporkan berbagai data atau bukti mengenai penilaian maturitas perguruan tinggi yang mencakup evaluasi atas tata kelola data, kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan, serta kesiapan institusi dalam menghadapi tantangan terkait pengelolaan informasi pendidikan tinggi yang akurat dan terpercaya;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu ditetapkan dengan Peraturan Direktur tentang Proses Bisnis Penyelenggaraan Pendidikan di lingkup Politeknik STIA LAN Bandung.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara;
 - Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan

- 2 -

- Tinggi (Ristekdikti) Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);
- g. Keputusan Kepala LAN Nomor 535/V/4/6/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja STIA LAN Jakarta, Bandung, dan Ujung Pandang;
- h. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 09 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN;
- i. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung;

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Menetapkan Proses Bisnis Penyelenggaraan Pendidikan pada Politeknik STIA LAN Bandung, yang terinci dalam berbagai Prosedur Operasional Standar terlampir pada dokumen SOP atau Prosedur Operasional Standar;
- Kedua : Proses bisnis penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan pengelolaan data di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung;
- Ketiga : Proses bisnis penyelenggaraan pendidikan sebagaimana Diktum KEDUA dipergunakan sebagai acuan yang harus dilaksanakan oleh pihak yang terlibat (TIM Pengelola Data) dalam melaksanakan proses penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung;
- Keempat : Peraturan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal : 02 Agustus 2021

Direktur,

Joni Dawud, DEA



**SALINAN LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG NOMOR
777/STIA.2.1/ADS.01 TENTANG PROSES BISNIS PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN GUNA PENJAMINAN MUTU DI POLITEKNIK STIA LAN
BANDUNG**

A. KETENTUAN UMUM

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Proses bisnis penyelenggaraan pendidikan adalah rangkaian tahapan dan prosedur operasional standar (POS) yang sistematis dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis, dan mendistribusikan data di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan.
2. Prosedur Operasional Standar (POS) atau *Standard Operating Procedure* (SOP) adalah dokumen yang berisi langkah-langkah sistematis dan standar dalam menjalankan suatu tugas atau proses kerja dan berbagai pelayanan terkait dengan tridarma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung untuk memastikan konsistensi, efisiensi, dan kualitas hasil yang diinginkan.
3. Tim Pengelola Data adalah kelompok atau tim di Politeknik STIA LAN Bandung yang bertanggung jawab untuk mengelola siklus hidup data, mulai dari pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, analisis, hingga pelaporan data. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang dikelola akurat, aman, dan dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan.
4. Maturasi Politeknik STIA LAN Bandung dalam pengelolaan data merupakan tingkat kematangan Politeknik STIA LAN Bandung dalam mengelola data secara sistematis dan berkelanjutan guna mendukung tata kelola, pengambilan keputusan, dan peningkatan kualitas akademik serta manajerial.
5. Aplikasi PDDIKTI adalah suatu sistem yang menghimpun data pada jenjang pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

B. CAKUPAN PROSES BISNIS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Cakupan proses bisnis penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung meliputi berbagai Prosedur Operasional Standar (POS) atau *Standard Operating Procedure* (SOP) baik yang ada di program studi maupun unit-unit terkait yang ada di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.

Proses bisnis penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung mencakup penilaian beberapa dimensi utama yang mencakup aspek-aspek kunci dalam penyelenggaraan pendidikan untuk PDDIKTI. Beberapa dimensi utama yang dinilai meliputi:

- (1) Tata Kelola Data (*Data Governance*): Evaluasi mencakup kebijakan pengelolaan data, organisasi, dan peran tim dalam manajemen data, serta prosedur pengolahan dan pengawasan data.
- (2) Kualitas Data: Penilaian terhadap **akurasi, konsistensi, dan validitas data** yang disimpan di PDDIKTI. Ini mencakup kepatuhan terhadap standar dan kebijakan yang ditetapkan oleh *Kemendikbudristek*.
- (3) Keamanan dan Privasi Data: Mengevaluasi kemampuan institusi dalam menjaga keamanan data, termasuk penerapan langkah-langkah perlindungan terhadap akses yang tidak sah serta kepatuhan terhadap aturan privasi.
- (4) Pemanfaatan Data (*Data Utilization*): Mengukur sejauh mana data digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, inovasi,

- 4 -

- dan pengembangan perguruan tinggi.
- (5) Keberlanjutan Teknologi (*Technology Sustainability*): Menilai kesiapan infrastruktur teknologi untuk mendukung pengelolaan data secara berkelanjutan, termasuk penggunaan teknologi yang relevan dan up-to-date.

Cakupan proses bisnis dan Prosedur Operasional Standar (POS) atau *Standard Operating Procedure (SOP)* ini dapat dilihat pada dokumen Prosedur Operasional Standar (POS) atau *Standard Operating Procedure (SOP)* yang ada.

Penguatan SPMI berdasar Peraturan Kemendikbud 53 Tahun 2023

Stakeholder Meeting

SK Tim



**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR: 4679/STIA.2.1.1/LPS.03
TENTANG
TIM PELAKSANA KEGIATAN STAKEHOLDER MEETING POLITEKNIK STIA LAN
BANDUNG**

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG,

- Menimbang** : a. Dalam rangka peningkatan kualitas akademik Program Studi Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Bandung maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Stakeholders Meeting Politeknik STIA LAN Bandung;
- b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu mengemukakan surat keputusan;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78 dan Tambahan Lembaran Negara No. 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2024 tentang Lembaga Administrasi Negara;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung;
8. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN.
- Memperhatikan** : Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2025 Nomor : DIPA 086.01-D/2025

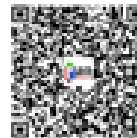
Dokumen ini telah dibundarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Sibar dan Sasi Negara (BSSN).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai tim pelaksana kegiatan Stakeholder Meeting Politeknik STIA LAN Bandung;
- Kedua : Tim seperti tersebut dalam dicitum Pertama surat keputusan ini bertanggung jawab dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Politeknik STIA LAN Bandung;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Keempat : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui.

Ditetapkan di : Bandung,
Pada tanggal : 24 Oktober 2025

Direktur Politeknik STIA LAN Bandung



Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T.

Dokumen ini telah disandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Dasar Sertifikasi Elektronik (BDSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG
NOMOR: 4679/STIA.2.1.1/LPS.03
TENTANG
TIM PELAKSANA KEGIATAN STAKEHOLDER MEETING POLITEKNIK STIA LAN
BANDUNG

SUSUNAN PANTIA

	Nama	Uraian Tugas
Pengarah	Dr. Muhammad Nur Afandi, M.T.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan pelaksanaan stakeholders meeting
Penanggung Jawab	1. Dr. Teni Listiani, S.E., M.M. 2. Septiana Dwi Putrianti, P.hD.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pengarah dan koordinasi pelaksanaan stakeholders meeting
Koordinator	Dr. Dinaroy M. Artonang, SH., MH.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dalam pelaksanaan stakeholders meeting
Ketua Tim	Rodlial Ramdhan Tackbir Abuhakar, S.IP., M.AP.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu koordinasi kegiatan dalam pelaksanaan stakeholders meeting
Wakil Ketua Tim	Cintantya Andhita Dara Kirana, S.AP., M.AP.	
Sekretaris Tim	1. Iwan Kurniawan, S.Pd., M.Si. 2. Rike Anggun Artisa, S.IP., M.PA. 3. Nadiarani Anindita, S.Psi., M.A.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan surat dan dokumen terkait stakeholder meeting • Menyiapkan notulensi selama kegiatan • Menyiapkan laporan dan keperluan dokumen teknis lainnya • Menyiapkan bahan paparan NS (bila diperlukan) • Membuat sertifikat NS dan tamu undangan dan peserta
Tim Pusat Penjaminan Mutu	1. Dr. Hendrikus T. Gedeona, S.I.P., M.Si. 2. Caesar Octoviandy P., S.Sos., MBA.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kuesioner survey yang dibutuhkan terkait penjaminan mutu
Tim Prodi Magister Terapan APN	1. Dr. Saif Abdullah, S.Sos., M.Pol.Adm. 2. Dr. Abdul Rahman, SKM., M.Si. 3. Alikha Novira, S.Hum., M.I.Pol. 4. Khaldi Luyana, S. Pd. 5. Perwakilan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kuesioner/bahan diskusi terkait pengembangan kurikulum prodi • Memberikan data stakeholders yang akan diundang dalam kegiatan stakeholders meeting • Membantu jalannya acara stakeholder meeting • Menyiapkan data lainnya yang dibutuhkan untuk kegiatan stakeholder meeting • Membantu mendistribusikan undangan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2ST), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

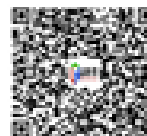
Tim Program Sarjana Terapan APN	: 1. Dr. Siti Widharetno M, S.IP., M.Si. 2. Rofi' Ramadhona Iyoga, SP., M.Sos. 3. Ati Rahmawati, S.IP., ME. 4. Raisa Raffiti Choerunnisa, SH., M.Si. 5. Pranandiva Dwi Asri Nur Afifah, S.Tr.A.P. 6. Perwakilan mahasiswa Prodi APN	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kuesioner/bahan diskusi terkait pengembangan kurikulum prodi • Memberikan data stakeholders yang akan diundang dalam kegiatan stakeholders meeting • Membantu jalannya acara stakeholder meeting • Menyiapkan data lainnya yang dibutuhkan untuk kegiatan stakeholder meeting • Membantu mendistribusikan undangan
Tim Prodi Sarjana Terapan ABSP	: 1. Dr. Hafid Aditya Pradesa, S.E., M.M 2. Adhika Bergi Nugroho, S.T., MBA. 3. Susi Susanti Tindaon, S.Pd., MBA. 4. Perwakilan mahasiswa Prodi ABSP.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kuesioner/bahan diskusi terkait pengembangan kurikulum prodi • Memberikan data stakeholders yang akan diundang dalam kegiatan stakeholders meeting • Membantu jalannya acara stakeholder meeting • Menyiapkan data lainnya yang dibutuhkan untuk kegiatan stakeholder meeting • Membantu mendistribusikan undangan
Tim Prodi Sarjana Terapan MSDMA	: 1. Lidia Maasir, B.Comm (Hons), M.HRM 2. Nisha Faradilla Sofiani, S.T., M.T. 3. Fandi Ahmad, ST., MT. 4. Perwakilan mahasiswa Prodi MSDMA	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kuesioner/bahan diskusi terkait pengembangan kurikulum prodi • Memberikan data stakeholders yang akan diundang dalam kegiatan stakeholders meeting • Membantu jalannya acara stakeholder meeting • Menyiapkan data lainnya yang dibutuhkan untuk kegiatan stakeholder meeting • Membantu mendistribusikan undangan
Tim Acara	: 1. Dessy Deliana Puspasari, S.Sos. 2. Melati Dewi Asri, S.Pd., ME. 3. Yolanda Rossi Febrianti, S.A.B. 4. Fenny Anggraeny, S.M. 5. Perwakilan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rundown kegiatan • Memastikan kelengkapan acara yang dibutuhkan • Menyiapkan MC • Menghubungi narasumber • Menyiapkan LO
Tim Undangan	: 1. Nanda Ravenska, S.Si., M.AB. 2. Yuniar Daniati, A.Md.Ak. 3. Rosy Ayu Aprillyani, A.Md.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata undangan • Mendistribusikan undangan • Memastikan kehadiran • Tamu undangan • Menyiapkan LO undangan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	4. Perwakilan mahasiswa	
Tim Teknologi Informasi	: 1. Anggi Syahadat Harahap, ST., M.Kom. 2. Sri Suryani, S.Kom. 3. Opik Idham Taufik	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kebutuhan IT yang diperlukan • Kesiapan penyelenggaraan hybrid
Tim Perencanaan & Keuangan	: 1. Mulyadin, S.T. 2. Shinta Puspasari, S.H., M.E. 3. Sa'adatul Wafiroh, A.Md.Ak. 4. Perwakilan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alokasi anggaran untuk narasumber dan peserta stakeholders meeting. • Menyiapkan UMK • Menyiapkan SPJ dan administrasi keuangan • Menyampaikan honor NS dan transport • Membuat laporan keuangan
Tim Sarana dan Prasarana	: 1. Fikri Aditya Tri Andikaputra, S.Kom., M.Kom. 2. Rahman Widiyanto, S.IP. 3. Koharudin 4. Harianto 5. Perwakilan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan tempat penyelenggaraan kegiatan • Menyiapkan kelengkapan kebutuhan acara • Menyiapkan souvenir kegiatan
Tim Konsumsi	: 1. Fitriaza Hamidah Sukendar, S.Psi. 2. Laila Fitriani, SE 3. Yuliko Irelli Putri, S.IIP. 4. Perwakilan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan konsumsi yang dibutuhkan pada kegiatan • Mendistribusikan konsumsi
Tim Publikasi & Dokumentasi	: 1. Nurrita Bela, S.Ds., BFA. 2. Nur Rahmadhani Safitri, S.S.I. 3. Perwakilan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan • Mempublikasikan kegiatan melalui media cetak maupun elektronik • Membuat press release • Live Youtube

Ditetapkan di : Bandung,
Pada tanggal : 24 Oktober 2025

Direktur Politeknik STIA LAN
Bandung



Dr. Muhammad Nur Afandi, S.Pd., M.T.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2SE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Nota Dinas

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG****NOTA DINAS****Nomor:** 5004/STIA.2.1.1/PDS.01

Yth. : Tim Panitia kegiatan Stakeholders Meeting Tahun 2025
Dari : Koordinator Tim
Perihal : Rapat Finalisasi Kegiatan Stakeholders Meeting Tahun 2025
Tanggal : 13 November 2025

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Stakeholders Meeting Tahun 2025, kami mengundang seluruh Tim Panitia untuk mengikuti rapat pembahasan sebagai proses finalisasi pelaksanaan kegiatan. Adapun rapat pembahasan akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 November 2025
Pukul : 09.00 - WIB
Tempat : Ruang Rapat Lt. 1

Demikian kami sampaikan, dimohonkan kehadiran Bapak/Ibu dalam kegiatan tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Koordinator Tim,



Dinoroy M. Artonang



NOTA DINAS

Nomor : 5089/STIA.2.1.1/KLS.01

Kepada : Para Dosen Internal Politeknik STIA LAN Bandung
Dari : Wakil Direktur I Bidang Akademik
Perihal : Undangan Kegiatan Stakeholder's Meeting 2025
Tanggal : 17 November 2025

Berkenaan dengan adanya Kegiatan Stakeholder's Meeting 2025 dengan tema "Sinergi Perguruan Tinggi dan Stakeholders untuk Meningkatkan Kualitas dan Relevansi Lulusan Politeknik STIA LAN Bandung di Bidang Administrasi dan Bisnis Sektor Publik", kepada Bapak/Ibu yang sedang tidak mendapatkan tugas mengajar, diharapkan dapat hadir pada kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/18 November 2025
Waktu : 08.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : Hotel Grand Dafam Jl. Braga Kota Bandung

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Teni Listiani

Tembusan:
Yth. Direktur

Surat Permohonan Ijin tidak Mengikuti Perkuliahan



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG**

Jl. Hayam Wuruk No. 34 - 38, Bandung, 40115
Telp. (022) 4220921, 4237375, Fax. (022) 4267683

Email: politeknik@stialanbandung.ac.id, Website: www.stialanbandung.ac.id

Nomor : 4999/STIA.2.1.3/KMS.02/2025 Bandung, 12 November 2025
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Permohonan Izin Tidak Mengikuti Perkuliahan

Yth. Dosen Pengajar Mahasiswa Sarjana Terapan
di
Tempat

Disampaikan dengan hormat,
Bahwa sehubungan dengan adanya kegiatan *Stakeholder Meeting* Politeknik STIA LAN Bandung, maka kami mengharapkan kebijaksanaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa (terlampir) mengikuti kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 18 November 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Hotel Grand Dafam, Jl. Braga, Kota Bandung, Jawa Barat.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wakil Direktur III

Bidang Kemahasiswaan,



Dr. Achmad Sodik Sudrajat, S.H., M.H.

Surat Tugas

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG****SURAT TUGAS**

NOMOR: 4995/STIA.2.1/DSS.04

- Menimbang : a. Bahwa sehubungan dengan adanya kegiatan Stakeholders Meeting Politeknik STIA LAN Bandung, maka dipandang perlu untuk menugaskan beberapa mahasiswa pada kegiatan tersebut.
- Mengingat : 1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 52);
2. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung;
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja 662635 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG Tahun Anggaran 2025, tanggal 02 Desember 2024.

MENUGASKAN:

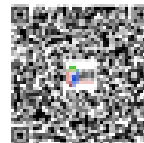
- Kepada : 1. Ahmad Bilal (NPM: 23110188) sebagai Pembaga Do'a
2. Dzakira Azzahra (NPM: 2311064) sebagai Tim Dokumentasi
3. Aum Nabila (NPM: 23110161) sebagai Tim Dokumentasi
4. Afra Puteri Khalisha (NPM: 24110182) sebagai Tim Dokumentasi
- Untuk : Mengikuti kegiatan Stakeholders Meeting Politeknik STIA LAN Bandung yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 November 2025

Pukul : 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Hotel Grand Dafam, Jl. Braga, Kota Bandung,
Jawa Barat

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan.

Bandung, 12 November 2025
Direktur Politeknik STIA LAN Bandung

Dr. Muhamad Nur Afandi, S.Pd., M.T.

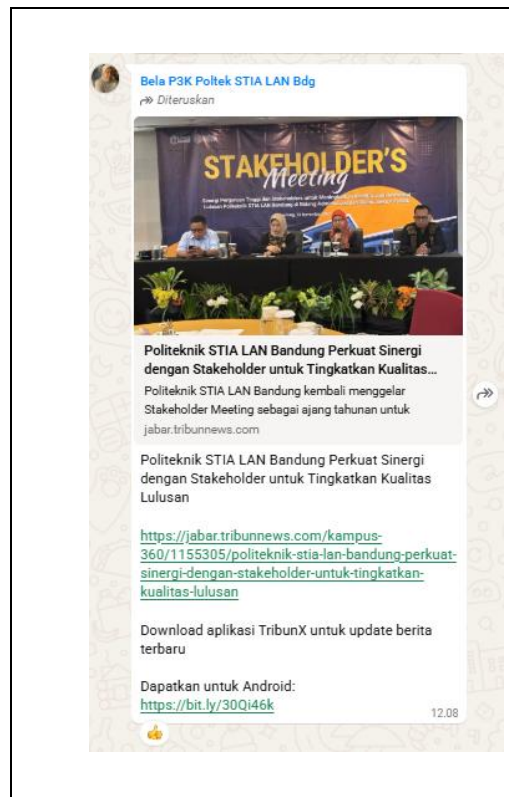
Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Serifikasi Elektronik (B2E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Informasi Kegiatan Stakeholder Meeting

E-Flyer



Tribun Web



Rapat Persiapan Satkeholder Meeting- 31 Oktober 2025



Daftar Hadir Kegiatan

POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG		No. Dokumen		
		Nama		
		Tanggal Dibuat		
		Revisi		
DAFTAR HADIR				
AGENDA HARI/TARIGAL/TEM WAKTU TEMPAT		: Stakeholder Meeting Tahun 2025 : Selasa, 28 November 2023 : 09.00 - 13.00 WIB : Grand Dugan		
NO	NAMA	INSTANSI/UNIT	TANDA TANGAN	
1	AR Ahmad	KSA ASIA		
2	Taufiq H	Departemen Keresmi		
3	Arifan L	"		
4	Joko Sumanegara	Dis. P. dan K.		
5	JESPRALAH	DEPT. P. dan K.		
6	Dolmi dan Febi	Pol. dan K.		
7	Kurniawati	PM Pusherlis		
8	Musi Koriwaty	BKN		
9	TAHILAH	Prakerja Alam		
10	Si Ti Kamila	PT Pos		
11	Fajar Sabak	Rekanitas Jkr		
12	Ramzi Wicandya Hamidah	Pusherlis		
13	Hani Prana	Pr. Keresmi		
14	M. Taufik	Pr. Keresmi		
15	Eko Masduki	OBKIPA		
16	Dan A.	Set. dan Jkr.		
17	Novie. P	SMK Arcanoni		
18	Fiky Anshir	Supperbeza		
19	Lea Sofri A	BKPSDM Keresmi		
20	RIZKI MAYADI	BHLK		
21	Martina A	Kec. Arcanoni		
22	Dinca K.	BUN BOC		
23	Rizka Dita	Bm 006		
24	Herman H	Genk bjb		
25	Fulyaria.	Stj University.		

DAFTAR HADIR				
AGENDA HARI/TARIGAL/TEM WAKTU TEMPAT		: Stakeholder Meeting Tahun 2025 : Selasa, 28 November 2023 : 09.00 - 13.00 WIB : Grand Dugan		
NO	NAMA	INSTANSI/UNIT	TANDA TANGAN	
1	NIEMET. S	DPSAKB		
2	DEWI SARASWATI	BRIN		
3	ARIEF RAIFUDIN	STAF AHLI		
4	Dini Andayani	ATA/STAF		
5	Lois Ayu.	"		
6	R. Ari S	Indam		
7	Retno H	BKPSDM Keresmi		
8	Anisa Khuroni M	BKPSDM Keresmi		
9	A-Mu. Istiya	PTJ dan Keresmi		
10	Asep Setiadi	Kec. Bawet		
11	Kas. Puspawati W.	OSK		
12	Leni K	Bappektabga		
13	Randy A	LEN		
14	Nasita	LEN		
15	Supriat	KRC		
16	Actria. P	DISKOMINT		
17	Birin Bondroyoli	STIA-LAN		
18	Fitriani	Pr. dan Keresmi		
19	Putri AN	"		
20	Wati S	Pr. dan Keresmi		
21	Pratiwi	Pr. dan Keresmi		
22	Dah. Setiadi	Ombudsman		
23	Awang Setiawan	BRIC		
24	Esi M Moksia	Indag Jabar		
25	M. SAMRAN MAREJE	INDAG SASAR		



DAFTAR HADIR

AGENDA : Mahasiswa Meeting Tahun 2018
 HARI/TANGGAL/TEM : Sabtu, 18 November 2018
 WAKTU : 08.00 - 09.00 WIB
 TEMPAT : Grand Sufan

NO	NAMA	INSTRANSI	TANDA TANGAN
61	Bella Kartawati	Dokterpar Bh	
62	Iman	Disatbangda Bh	
63	Chudris D	Disatbangda/CPH	
64	Piki	Ka. Bani	
65	Fuda	Kec Bant	
66	Ady Mulyah	LATA	
67	Dyanas, H.	DIPA	
68	Muhammad Asyraf	Pr. GBT	
69	Pony Mangara	Genes Jhur	
70	Benar Eki Qisthis	BKID - SPPD Pengas SPPD	
71	Rida, K.	Kota Subdaru	
72	Daban W	Dinas Kec. Bant	
73	Andra Cipa Parama	Dit. Pemas Kec. Bant	
74	Bambang Widada P	Kec. Bant/ Kec. Bant	
75	Ulfa	Dinas Kec. Bant	
76	Anwar S	Dinas Kec. Bant	
77	Dion Ennis W.	Dinas	
78	Dits	Dinas	
79	Sutera Ate Perini	Kepptan Ina	
80	Fandita	Kec. Bant Bdg	
81	Citra	Dinas Kec. Bant	
82	Sugriyati		
83	sa Pahaya	Dit. Matolg	
84	Sparsal Gunawan	Bes Cuker	
85	Andang Schandiman	Pemkot Bandung	
76	Asep kamal sanrum	Dinas Kec. Bant	
77	Fitri Maryam	Kec. Bant	
78	Fitri	Kec. Bant	
79	Nida	Dinas Kota Bandung	
80	Leahvaldis	SASREK	

DAFTAR HADIR

AGENDA : Mahasiswa Meeting Tahun 2018
 HARI/TANGGAL/TEM : Sabtu, 18 November 2018
 WAKTU : 08.00 - 09.00 WIB
 TEMPAT : Grand Sufan

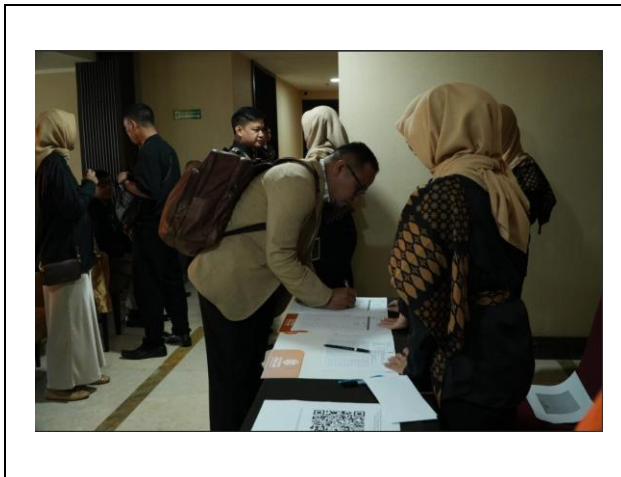
NO	NAMA	INSTRANSI	TANDA TANGAN
61	Sangipala / Sasa	TLE	
62	Betarra	Pemkot Bdg	
63	Genes		
64	ARI MILDO RISMAN	BKD PROV JAMBI	
65	Bintu M. Rahma	Kec. Pajir Kec. Bant	
66	Khasa	Dinas Kec. Bant	
67	Harul Wahyuni	BPPSPM Cempur	
68	Burey A	SPPD Kev	
69	Henri	BKID SR3	
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			



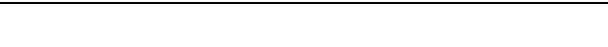
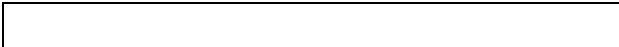
Dokumentasi Kegiatan Stakeholder Meeting, Tanggal 18 November 2025



STAKEHOLDER MEETING - Foto bersama para penerima penghargaan dalam acara Stakeholder Meeting STIA LAN Bandung yang digelar Politeknik STIA LAN Bandung di Hotel Grand Dafam Braga, Selasa (18/11/2025) ()









Kegiatan Penunjang Administrasi Tridharma

Dokumentasi

Sosialisasi Kelembagaan LAN dan Penyamaan Persepsi Peraturan Kedosenan-24 Januari 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Politeknik STIA LAN Bandung & Universitas Brawijaya-19-20 Februari 2025



Diskusi Bersama Deepublish- 17 April 2025



Penandatanganan Letter of Intention dengan UniKL-22 April 2025



Penjajakan Kerjasama SESKO TNI-6 Mei 2025



Penjajakan Kerja Sama dengan Gimpo City dan Pemerintah Kota Bandung-14 Mei 2025



Penandatanganan PKS UIN- 23 Mei 2025



Penjajakan Lanjutan Kerjasama Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan- 13 Juni 2025



Penandatanganan MoU Antara Politeknik STIA LAN Bandung TIARA Thammasat Univ. Thailand- 21-22 Juni 2025



Stadium Generale dan Penandatanganan Kerjasama FIA UI- 26 Juni 2025



Latsar CPNS- 1 Juli 2025



MoU Tridharma Perguruan Tinggi antara Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dengan Politeknik STIA LAN Bandung- 4 Juli 2025



Monev Pelaksanaan Kerjasama dengan MIAP UT- 16 Juli 2025



Konsolidasi Optimalisasi Proses Kerja dengan Pendekatan Gugus Kendali Mutu, Sosialisasi Renstra Tahun 2025-2029 dan Progres Kegiatan Tahun 2025-1 - 4 September 2025



Kunjungan STT Mandala ke SPI Politeknik STIA LAN Bandung- 17 September 2025



Audiensi dan Studi Banding Politeknik STIA LAN Jakarta- 24 September 2025



Institution Tour CPNS- 8 Oktober 2025



Politeknik STIA LAN Bandung dan IPDN Jalin Kerja Sama untuk Penguatan Kelembagaan- 13 Oktober 2025



Kongres dan Konferensi IAPA 2025 Kupang: Memperkuat Administrasi Publik Berbasis Kearifan Lokal dan Inovasi Digital- 29 Oktober 2025



Politeknik STIA LAN Bandung Perkuat Kemitraan Akademik di Aceh melalui Penandatanganan Kerjasama dan Kuliah Umum- 17 November 2025



Pelaksanaan Zona Integritas- 10 Desember 2025



LAN Gelar Kick Off Program Pemagangan Nasional Kemnaker Batch III Tahun 2025- 14 Desember 2025



Kegiatan Studi Banding dan Penjajakan Kerja Sama dari Politeknik Pariwisata Makassar ke Politeknik STIA LAN Bandung- 19 Desember 2025

